



**MAHKAMAH KONSTITUSI  
REPUBLIK INDONESIA**

-----  
**RISALAH SIDANG  
PERKARA NOMOR 81/PHPU.BUP-XXIII/2025**

**PERIHAL  
PERSELISIHAN HASIL PEMILIHAN UMUM BUPATI  
KABUPATEN BERAU  
TAHUN 2024**

**ACARA  
PEMERIKSAAN PERSIDANGAN  
(MENDENGARKAN KETERANGAN SAKSI/AHLI,  
MEMERIKSA DAN MENGESAHKAN  
ALAT BUKTI TAMBAHAN)**

**J A K A R T A**

**KAMIS, 13 FEBRUARI 2025**



**MAHKAMAH KONSTITUSI  
REPUBLIK INDONESIA**

-----  
**RISALAH SIDANG**

**PERKARA NOMOR 81/PHPU.BUP-XXIII/2025**

- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Bupati Kabupaten Berau Tahun 2024
- Pemohon: Madri Pani dan Agus Wahyudi

**TERMOHON**

KPU Kab. Berau

**ACARA**

Pemeriksaan Persidangan (Mendengarkan Keterangan Saksi/Ahli, Memeriksa dan Mengesahkan Alat Bukti Tambahan)

**Kamis, 13 Februari 2025, Pukul 14.21 – 16.52 WIB**  
**Ruang Sidang Gedung Mahkamah Konstitusi RI,**  
**Jln. Medan Merdeka Barat No. 6, Jakarta Pusat**

**SUSUNAN PERSIDANGAN**

**HAKIM KONSTITUSI**

- |                   |           |
|-------------------|-----------|
| 1) Saldi Isra     | (Ketua)   |
| 2) Ridwan Mansyur | (Anggota) |
| 3) Arsul Sani     | (Anggota) |

**PANITERA PENGANTI**

Achmad Edi Subiyanto

**Pihak yang Hadir:****A. Kuasa Hukum Pemohon:**

1. Irfan Idham
2. Iqbal Mulyono
3. Muhammad Agung
4. Judding
5. Bilhaki

**B. Ahli dari Pemohon:**

1. Zulkifli Aspan
2. Khairul Fahmi

**C. Saksi dari Pemohon:**

1. Agustinus Yohan Liko
2. Rachmat Aprianto Gega

**D. Termohon:**

1. Budi Harianto (KPU Kab. Berau)

**E. Kuasa Hukum Termohon:**

1. Ali Nurdin

**F. Saksi dari Termohon:**

1. Amir
2. Tri Harjono
3. Siti Nasiah
4. Saskia Sultan

**G. Kuasa Hukum Pihak Terkait:**

1. Donni Siagian
2. Alex Argo Hernowo

**H. Ahli dari Pihak Terkait:**

1. Aswanto

**I. Bawaslu:**

1. Galeh Akbar Tanjung (Bawaslu Prov. Kalimantan Timur)
2. Ira Kencana (Bawaslu Kab. Berau)
3. Natalis L. Wada (Bawaslu Kab. Berau)
4. Tamji Dilla Nur (Bawaslu Kab. Berau)
5. Sunarto (Bawaslu Kab. Berau)
6. Amrizal (Bawaslu Kab. Berau)
7. Hamzah (Bawaslu Kab. Berau)

\*Tanda baca dalam risalah:

- [sic!]: tanda yang digunakan apabila penggunaan kata dalam kalimat yang digunakan oleh pembicara diragukan kebenarannya antara ucapan dengan naskah/teks aslinya.
- ... : tanda elipsis dipakai dalam kalimat yang terputus-putus, berulang-ulang, atau kalimat yang tidak koheren (pembicara melanjutkan pembicaraan dengan membuat kalimat baru tanpa menyelesaikan kalimat yang lama).
- (...): tanda yang digunakan pada kalimat yang belum diselesaikan oleh pembicara dalam sidang, namun disela oleh pembicara yang lain.

**SIDANG DIBUKA PUKUL 14.21 WIB**

**1. KETUA: SALDI ISRA [00:42]**

Kita mulai, ya.  
Sidang dengan Perkara Nomor 81/PHPU.Bupati-XXIII/2025 dibuka, persidangan dinyatakan terbuka untuk umum.

**KETUK PALU 3X**

Assalamualaikum wr. wb, Selamat siang, salam sejahtera untuk kita semua, Om Swastiastu.

Siang ini agenda persidangan kita adalah pembuktian untuk mendengar keterangan Saksi dan keterangan Ahli yang diajukan oleh Pemohon. Dari catatan kami, Pemohon mengajukan 2 Saksi, 2 Ahli.

Termohon 4 Saksi.

Pihak Terkait mengajukan 1 orang Ahli. Tapi sebelum dimulai, silakan dulu memperkenalkan diri, Pemohon.

**2. KUASA HUKUM PEMOHON: IRFAN IDHAM [01:40]**

Baik, Yang Mulia. Terima kasih. Bismillahirrahmanirrahim.  
Assalamualaikum wr. wb.

**3. KETUA: SALDI ISRA [01:44]**

Walaikumssalam wr. wb.

**4. KUASA HUKUM PEMOHON: IRFAN IDHAM [01:45]**

Kami atas nama Kuasa Pemohon hadir di sini atas nama Irfan Idham, Iqbal Mulyono, Bilhaki, Muhammad Agung, dan Judding, Yang Mulia. Terima kasih.

**5. KETUA: SALDI ISRA [01:57]**

Judin atau Judding?

**6. KUASA HUKUM PEMOHON: IRFAN IDHAM [01:58]**

Judding, Yang Mulia.

**7. KETUA: SALDI ISRA [02:01]**

Oke, terima kasih.  
Termohon.

**8. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [02:05]**

Terima kasih, Yang Mulia. Assalamualaikum wr. wb.

**9. KETUA: SALDI ISRA [02:08]**

Walaikumsalam.

**10. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [02:09]**

Kami Kuasa Hukum dari KPU Kabupaten Berau. Hadir bersama kami Prinsipal, Pak Budi Harianto selaku Ketua KPU Kabupaten Berau. Saya Ali Nurdin, S.H. Bersama kami hadir saksi 4 orang yang akan diajukan. Saskia Sultan dari PPK Tanjung Redeb, Siti Nasiah dari KPPS TPS 5 Sukan Tengah, Tri Harjono TPS 11 Sungai Bedungun, dan Amir dari TPS 11 Gunung Panjang. Terima kasih, Yang Mulia.

**11. KETUA: SALDI ISRA [02:35]**

Terima kasih.  
Pihak terkait, dipersilakan.

**12. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DONNI SIAGIAN [02:40]**

Terima kasih, Yang Mulia.  
Kami dari Pihak Terkait, kuasa ... hadir Kuasa, saya, Donni Siagian dan rekan saya Agus ... Alex Argo Hernowo. Kami juga menghadirkan 1 Ahli, Prof. Aswanto. Demikian, Yang Mulia.

**13. KETUA: SALDI ISRA [02:55]**

Terima kasih.  
Bawaslu, silakan.

**14. BAWASLU: IRA KENCANA [03:00]**

Terima kasih, Yang Mulia. Bismillahirrahmanirrahim. Assalamualaikum wr. wb.

**15. KETUA: SALDI ISRA [03:06]**

Walaikumsalam.

**16. BAWASLU: IRA KENCANA [03:06]**

Izin memperkenalkan diri, Yang Mulia. Saya Ira Kencana, Ketua Bawaslu Kabupaten Berau. Didampingi oleh Pimpinan Bawaslu Provinsi Kalimantan Timur, Bapak Al Galeh Akbar Tanjung. Kemudian, didampingi oleh divisi hukum parmas dan humas, Bapak Natalis Lapang Wada, S.H., didampingi Kordiv

Penanganan Pelanggaran dan Penyelesaian Sengketa Bawaslu Kabupaten Berau, Bapak Tamjidillah Noor, S.H., M.H.

Kemudian kami didampingi juga dengan Sentra Gakumdu dimana ada kasie pidum dan kanit reskrim, Yang Mulia. Demikian.

Assalamualaikum wr.wb.

**17. KETUA: SALDI ISRA [03:45]**

Walaikumsalam.

**18. KUASA HUKUM PEMOHON: IRFAN IDHAM [03:47]**

Mohon izin, Yang Mulia?

Kami juga memperkenalkan Saksi karena tadi tidak diperkenankan, makanya mungkin kami sekalian menyebutkan Saksi yang kami hadirkan, Yang Mulia. Karena di sidang sebelumnya tidak disebutkan, Yang Mulia.

**19. KETUA: SALDI ISRA [03:58]**

Silakan, Pak.

**20. KUASA HUKUM PEMOHON: IRFAN IDHAM [03:58]**

Terima kasih. Jadi turut hadir bersama kami, Yang Mulia, ada Ahli kami atas nama Dr. Khairul Fahmi, kemudian ada Dr. Zulkifli Aspan, dan Saksi fakta kami ada 2 orang, Yang Mulia. Atas nama Agustinus Yohan Liko dan Rachmat Aprianto Gega. Terima kasih, Yang Mulia.

**21. KETUA: SALDI ISRA [04:15]**

Ada yang mau perkenalkan lagi, Pak? Cukup?

**22. KUASA HUKUM PEMOHON: IRFAN IDHAM [04:17]**

Cukup, Yang Mulia.

**23. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [04:19]**

Dari Termohon, Yang Mulia?

**24. KETUA: SALDI ISRA [04:19]**

Silakan.

**25. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [04:19]**

Bila diizinkan kami meminta tambahan tim advokat untuk membantu menyiapkan data dan alat bukti.

**26. KETUA: SALDI ISRA [04:27]**

Silakan, Pak.

**27. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [04:28]**

Terima kasih, Yang Mulia.

**28. KETUA: SALDI ISRA [04:29]**

Sepanjang tidak membebani keuangan negara dipersilakan.

**29. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [04:32]**

Terima kasih. Terima kasih.

**30. KETUA: SALDI ISRA [04:34]**

Oke, sekarang kita akan ... apa ... selesaikan dulu urusan dengan Para Ahli ini. Jadi, nanti Ahli diberi kesempatan untuk menyampaikan keterangan Ahli, maksimal 10 menit masing-masing. Dan tidak ada tanya jawab, setelah itu Ahli kita persilakan meninggalkan tempat biar mencari tempat lain juga di ruangan ini, masih ada tempat lain. Dan kita akan lanjutkan memeriksa Saksi fakta.

Saya panggil Bapak Zulkifli Aspan, Pak Khairul Fahmi, dan Prof. Aswanto dipersilakan. Yang Mulia Pak Ridwan, mohon kesediaan.

**31. HAKIM ANGGOTA: RIDWAN MANSYUR [05:13]**

Baik, Yang Mulia Ketua.

**32. KUASA HUKUM PEMOHON: IRFAN IDHAM [05:14]**

Izin, Yang Mulia?

Apakah kira-kira diperkenankan kami untuk diberi kesempatan untuk melakukan pendalaman 1, 2 pertanyaan kepada Saksi kami, Yang Mulia? Karena di sidang sebelumnya kami juga diperkenankan untuk itu, Yang Mulia. Terima kasih.

**33. KETUA: SALDI ISRA [05:26]**

Anda banyak sekali bertanya dari tadi ndak mau sabar.

**34. KUASA HUKUM PEMOHON: IRFAN IDHAM [05:29]**

Mohon izin, Yang Mulia, mohon maaf.

**35. KETUA: SALDI ISRA [05:30]**

Silakan Ahli.  
Silakan, Yang Mulia.

**36. HAKIM ANGGOTA: RIDWAN MANSYUR [05:47]**

Terima kasih, Yang Mulia Ketua. Bapak, sebelum memberikan keterangan, ikuti lafal sumpah Ahli yang akan saya tuntunkan.

"Bismillahirrahmanirrahim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Ahli akan memberikan keterangan yang sebenarnya sesuai dengan keahlian saya."

**37. AHLI BERAGAMA ISLAM DISUMPAH [06:15]**

Bismillahirrahmanirrahim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Ahli akan memberikan keterangan yang sebenarnya sesuai dengan keahlian saya.

**38. HAKIM ANGGOTA: RIDWAN MANSYUR [06:15]**

Terima kasih. Kembalikan Pak.

**39. KETUA: SALDI ISRA [06:17]**

Terima kasih, silakan kembali ke tempat duduk Para Ahli.

Nanti kalau apa ... setelah selesai Ahli baru nanti pertanyaan Anda nanti kita respons, ya.

Siapa dulu ini, Pemohon Pak Zulkifli Aspan atau mau Pak Khairul Fahmi?

**40. KUASA HUKUM PEMOHON: IRFAN IDHAM [06:44]**

Izin, Yang Mulia. Dr. Khairul Fahmi dulu, Yang Mulia.

**41. KETUA: SALDI ISRA [06:47]**

Silakan, waktunya 10 menit.

**42. AHLI DARI PEMOHON: KHAIRUL FAHMI [06:49]**

Terima kasih, Yang Mulia. Assalamualaikum wr. wb.

**43. KETUA: SALDI ISRA [06:52]**

Waalaikumsalam wr. wb.

**44. AHLI DARI PEMOHON: KHAIRUL FAHMI [06:56]**

Alhamdulillahirobbilalamin Allahumma Sholli'ala Muhammad Wa'alaali Sayyidina Muhammad. Majelis Panel Hakim Konstitusi yang saya hormati. Pemohon dan Kuasanya, Termohon dan Kuasanya, Pihak Terkait dan Kuasanya, Bawaslu Kabupaten Berau.

Pertama saya ingin berterima kasih kepada Yang Mulia Majelis yang sudah berkenaan untuk memberikan kesempatan saya untuk memberikan keterangan Ahli di perkara ini. Setelah membaca berkas perkara ini, Ahli melihat ada 2 pokok persoalan yang kemudian hendak Ahli terangkan, terkait dengan upaya proses penyelesaian sengketa ini.

Pertama mengenai keabsahan hasil pilkada yang disebabkan masalah pelanggaran tindak ... tindakan mutasi/rotasi pegawai di lingkungan Pemda Kabupaten Berau dalam Pilkada 2024. Yang kedua, adalah pelanggaran proses pemungutan suara dalam bentuk pemilih yang tidak berhak memilih, memberikan suara pada suarap ... pada suara dan pada saat proses pemungutan suara.

Mohon izin, Yang Mulia. Tidak semuanya Ahli bacakan, dianggap dibacakan mana yang tidak Ahli bacakan di dalam ruangan sidang ini.

Majelis Hakim Konstitusi yang saya hormati, terkait isu pertama ini berkaitan dengan dugaan kecurangan dalam bentuk pelanggaran oleh petahana dalam bentuk melakukan mutasi/rotasi pejabat administrator di lingkungan Pemda Kabupaten Berau. Pelanggaran dimaksud berkenaan dengan pelanggaran terhadap larangan khusus bagi petahana dalam Pasal 71 ayat (2) Undang-Undang Pilkada, yaitu Gubernur, Wakil Gubernur, Bupati, Wakil Bupati dilarang melakukan penggantian pejabat 6 bulan sebelum tanggal penetapan pasangan calon sampai akhir masa jabatan kecuali mendapatkan persetujuan dari menteri. Norma ini dimuat dalam Pasal ... dalam undang-undang ... dalam Undang-Undang Pilkada, tepatnya dalam Pasal 71. Sebelumnya, norma ini pertama kali diatur dalam Pasal 71 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2015 dengan rumusan yang lebih sederhana, yaitu petahana dilarang melakukan penggantian pejabat 6 bulan sebelum masa jabatan berakhir. Itu saja rumusannya. Namun, ketika pengalaman pilkada setelah Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2015 itu berjalan, lalu kemudian banyak dugaan-dugaan pelanggaran yang kemudian melibatkan Pegawai Negeri Sipil lalu kemudian pembentuk Undang-Undang yang dalam rentang waktu pelaksanaan Pilkada di tahun 2015 menjelang tahun 2000 berikutnya, itu melakukan perbaikan terhadap rumusan norma itu dan melengkapinya seperti yang tertera dalam apa yang ada dalam Norma Pasal 71 ayat (2) ini.

Jadi, ini sebetulnya lebih pada tujuan menjaga bagaimana keadilan, kejujuran pemilu itu bisa dijaga karena bagaimanapun dalam pilkada, salah satu risiko tertinggi yang mengancam kejujuran, keadilan pemilu itu adalah pelibatan ASN atau pelibatan pejabat yang ada di Lingkungan pegaw ... pemerintah daerah. Oleh karena itulah Pasal 71 ini muncul untuk mengantisipasi itu.

Yang Mulia Hakim Konstitusi yang saya hormati. Dalam norma itu kalau kita lihat ya, jika Kepala Daerah-Wakil Kepala Daerah itu melakukan penggantian pejabat dalam 6 bulan sebelum tanggal penetapan calon tanpa izin, namun baru mendapatkan persetujuan beberapa waktu setelah keputusan pergantian dilakukan, itu bagaimana? Kalau merujuk ketentuan Pasal 71 ayat (2) Undang-Undang Pilkada secara tegas diatur bahwa proses penggantian pejabat dalam waktu 6 bulan sebelum penetapan calon mesti atas persetujuan menteri. Artinya, penggantian pejabat tanpa terlebih dahulu mendapatkan persetujuan

menteri sesuai Pasal 71 Undang-Undang Pilkada adalah pelanggaran antara norma tersebut, sehingga segala konsekuensi hukum bagi calon petahana seharusnya diterapkan pada setiap calon pemilihan kepala daerah petahana yang melakukan pelanggaran.

Lalu apakah persetujuan yang diberikan setelah keputusan penggantian pejabat dikeluarkan dapat menghapus kesalahan berupa pelanggaran terhadap norma Pasal 71 ayat (2)? Untuk menjawab ini perlu terlebih dahulu Ahli perkelas dengan maksud dari frasa *mendapatkan persetujuan dari menteri* yang terdapat dalam ketentuan Undang-Undang Pilkada. Kata *persetujuan* mengandung makna bahwa Menteri dapat saja menyetujui atau tidak menyetujui keputusan penggantian pejabat yang hendak dilakukan kepala daerah atau wakil kepala daerah. Setuju atau tidak setuju merupakan opsi keputusan yang terlebih dahulu mesti ada sebelum apa yang disetujui atau tidak setuju itu dilaksanakan.

Oleh karena frasa *persetujuan* mengandung maksud dapat disetujui atau tidak, maka terlarang bagi kepala daerah atau wakil kepala daerah untuk melakukan penggantian sebelum adanya persetujuan menteri. Lebih jauh dapat dijelaskan bahwa persetujuan dalam melakukan penggantian pejabat dalam waktu 6 bulan sebelum tanggal penetapan pasangan calon merupakan syarat wajib bagi keputusan atau tindakan melakukan penggantian pejabat. Oleh karena merupakan syarat, maka keputusan melakukan penggantian tanpa atau sebelum ada persetujuan Menteri adalah tidak sah. Hal ini juga sejalan dengan kaidah ushul fiqih yang menyatakan *ma laa yatimmul wajib illa bihi fa huwa wajib*. Kalau dibawakan ke kasus ini bahwa sesuatu yang bersifat syarat bagi sesuatu itu dan dia tidak ada maka sesuatu itu menjadi tidak ada.

Oleh karena itu, Yang Mulia, menurut hemat dalam pemahaman Ahli dalam konteks ini apabila persetujuan terhadap pemberhentian itu tidak didapatkan sebelum keputusan maka keputusan itulah tidak sah. Selain itu, frasa *persetujuan* sebagaimana dimaksud dalam Pasal 71 ayat (2) Undang-Undang Pilkada juga sama dengan izin. Halmana tanpa izin menteri kepala daerah atau wakil kepala daerah tidak diperkenankan melakukan penggantian pejabat dalam waktu yang ditentukan dalam Undang-Undang Pilkada. Dalam Pasal 1 angka 19 Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan. Izin, didefinisikan sebagai keputusan pejabat pemerintahan yang berwenang sebagai wujud persetujuan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan. Sesuai definisi, maka izin itu sama dengan persetujuan sehingga sangat tepat jika frasa *persetujuan* dalam Pasal 71 ayat (2) Undang-Undang Pilkada juga dimaknai sebagai izin. Dengan dimaknainya *frasa persetujuan* dengan izin, maka semakin terang bahwa penggantian pejabat yang dilakukan kepala daerah sebelum mendapat persetujuan adalah keliru sebab yang namanya izin mestilah ada sebelum objek yang disarankan itu ada atau ditetapkan.

Jika keputusan telah diambil, sementara izinnnya belum ada, maka keputusan tersebut jelas tidak sah secara hukum. Berdasarkan argumentasi sebagaimana diuraikan di atas tidak terdapat alasan hukum sesungguhnya untuk menyatakan keputusan penggantian pejabat dalam waktu 6 bulan sebelum tanggal penetapan calon tetap sah dengan mendasarkan pada persetujuan yang keluar setelah keputusan penggantian ditetapkan. Dalam kasus Pilkada Kabupaten Berau sebagaimana didalilkan Pemohon, terjadi pelanggaran ketentuan Pasal 71 ayat (2) Undang-Undang Pilkada oleh calon Petahana. Seharusnya mekanisme penegakan hukum terhadap pelanggaran dalam proses Pilkada dilaksanakan ... dilaksanakan dan kepada pasangan calon yang melakukan pelanggaran dijatani ... dijatuhi sanksi administrasi sebagaimana diatur dalam Pasal 71 ayat (5) Undang-Undang Pilkada.

Mohon izin, Yang Mulia, selain yang ditulis, Ahli ingin menambahkan bahwa memang dalam pengalaman Pilkada Tahun 2024, pelanggaran terhadap Pasal 71 ayat (2) ini menjadi sesuatu yang memang sulit untuk ditegakkan hukum karena basis untuk menentukan penegakan hukum oleh Bawaslu adalah ketika pasangan calon sudah ditetapkan. Kalau pelanggaran terjadi sebelum, 6 bulan sebelum waktu penetapan calon, maka mekanisme penegakan hukum pemilu tidak bisa menjangkau itu. Karena dari segi formalitas waktu untuk penanganan itu ndak bisa dijangkau lagi karena jauh ke belakang sehingga kalau kita lihat masalah ini dalam perspektif keadilan Pemilu, misalkan teori Keadilan Pemilunya IDEA bahwa mekanisme hukum itu mesti bisa menjangkau setiap pelanggaran yang ada. Namun, dalam konteks Pasal 71 ayat (2) ini, kenapa sulit sekali penegak hukum pemilu melakukan penegakan hukum? Karena secara formalitas penegakan hukum ini memang sulit dijangkau dari segi waktu. Karena basis menanganinya adalah ketika pasangan calon sudah ditetapkan dan menurut Ahli ini juga terjadi dalam kasus yang ada di Pilkada Kabupaten Berau.

Majelis Hakim Konstitusi yang saya muliakan, selanjutnya izinkan Ahli menerangkan terkait pokok kedua yang didalilkan Pemohon berkenaan dengan pelanggaran dalam proses pemungutan, penghitungan suara. Khususnya menyangkut pemilih tidak berhak memilih memberikan suara yang ditujukan (...)

**45. KETUA: SALDI ISRA [14:35]**

Waktunya 2 menit lagi, Ahli.

**46. AHLI DARI PEMOHON: KHAIRUL FAHMI [14:35]**

Baik, Terima kasih, Yang Mulia.

Ini diatur dalam Pasal 112 Undang-Undang Pilkada, juga dalam Pasal 50 PKPU 17/2024. Kemudian juga ini sejalan dengan Pasal 372 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilu dan juga sejalan dengan Surat Edaran Bawaslu Nomor 117 Tahun 2024 dan juga beberapa putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 120/2016, Nomor 29/2017, Nomor 7 ... 32 Tahun 2021.

Berdasarkan analisa dan pendapat hukum yang Ahli terangkan di atas, Ahli berkesimpulan bahwa dengan adanya pelanggaran terhadap Pasal 71 Undang-Undang Pilkada yang tidak mendapatkan penyelesaian secara memadai

dalam Pilkada Kabupaten Berau, maka sudah sepatutnya pelanggaran tersebut diperiksa dan ditindaklanjuti ... ditindaklanjuti melalui Mahkamah Konstitusi dengan menerapkan Pasal 71. Adapun terkait pelanggaran dalam bentuk pemilih yang tidak daftar untuk memilih, namun ikut memberikan suara, maka juga beralasan untuk dilakukan PSU di tempat-tempat di TPS-TPS yang mana pelanggaran itu memang terbukti adanya.

Terima kasih. Assalamualaikum wr. wb.

**47. KETUA: SALDI ISRA [15:36]**

Walaikumsalam wr. wb. Terima kasih Pak, Dr. Khairul Fahmi.  
Pak Dr. Zulkifli Aspan, silakan.

**48. AHLI DARI PEMOHON: ZULKIFLI ASPAN [15:48]**

Terima kasih, Yang Mulia.  
Bismillahirrahmanirrahim. Assalamualaikum wr. wb.

**49. KETUA: SALDI ISRA [15:53]**

Walaikumsalam wr. wb.

**50. AHLI DARI PEMOHON: ZULKIFLI ASPAN [15:55]**

Yang terhormat Majelis Hakim Konstitusi yang saya muliakan, yang saya hormati Termohon dan Kuasa Termohon, Pihak Terkait dan Kuasa Pihak Terkait, Bawaslu Kabupaten Berau, hadirin yang sama saya hormati. Perkenankan saya untuk menyampaikan beberapa hal yang mungkin juga ada kesamaan dengan apa yang disampaikan oleh Pak Ahli sebelumnya, tapi saya akan membacakannya sebagai bagian dari penegasan bahwa norma ini bagaimana norma atau hakikat norma pengaturan Pasal 71 Undang-Undang Pilkada.

Yang Mulia Hakim Konstitusi yang saya hormati.

Bahwa secara materil ketentuan dalam Pasal 71 ayat (2) Undang-Undang 10 Tahun 2016 yang berbunyi bahwa gubernur atau wakil gubernur, bupati atau wakil bupati, dan wali kota atau wakil wali kota dilarang melakukan penggantian pejabat 6 bulan sebelum tanggal penetapan pasangan calon sampai dengan akhir masa jabatan, kecuali mendapat persetujuan tertulis dari Menteri. Menurut Ahli bahwa norma ini menjadi peringatan awal bagi penyelenggara negara, terutama pada calon bupati yang menjadi petahana untuk tidak melanggar norma ini. Karena apabila ini dibiarkan, maka absolutely semua pilkada yang ada Petahana-nya pasti akan menjadi pemenang. Dimanapun dan kapanpun. Oleh sebab itu maka norma ini diatur untuk dilaksanakan dengan baik.

Memang terdapat risiko bahwa petahana akan sangat hati-hati dan akan selalu menang dalam setiap pilkada, tetapi ini akan merusak prinsip-prinsip demokrasi. Bahwa sengketa hasil itu bukan sekadar hitungan angka atau numerical, tetapi lebih pada apakah pilkada dilaksanakan secara konstitusional berdasarkan asas luber dan terutama asas jurdil sebagaimana diatur dalam

Pasal 22E ayat (1) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Luber itu gampang, teknis gampang dicermati, dapat diriset ... dinilai secara administratif, tetapi jurdil selayaknya dinilai secara yudisial dalam hal ini oleh Mahkamah Konstitusi. Karena disinilah dapat ditemukan hakikat konstitusionalitas pilkada. Luber itu untuk pemilih, tetapi jurdil terutama ditujukan kepada penyelenggara. Apakah mereka sungguh-sungguh tidak bermain dalam pilkada, tidak memihak atau sebaliknya mereka harus jujur dan adil?

Bahwa mutasi atau penggantian pejabat yang dalam hal ini dianggap telah disetujui kemudian, menurut hemat Ahli itu tetap menyisakan masalah hukum karena rentang waktu yang dilarang untuk melakukan mutasi tidak ditaati oleh bupati dalam hal ini calon petahana untuk melakukan mutasi tanpa persetujuan dari menteri. Persetujuan oleh menteri memiliki makna pengecualian larangan. Penggantian pejabat dapat dilakukan jika ada persetujuan tertulis dari Menteri Dalam Negeri dalam hal ini. Saya pikir Menteri Dalam Negeri akan selektif dan terukur dalam memberikan izin mutasi dan hanya akan menyetujui ... menyetujui untuk pengisian jabatan yang kosong. Persetujuan diberikan dengan memperhatikan kepentingan dan dampaknya, termasuk memastikan tidak ada motif politik dibalik penggantian pejabat tersebut. Bahwa Menteri Dalam Negeri dapat saja tidak memberikan persetujuan terhadap usulan penggantian pejabat yang diajukan oleh bupati sebagai pejabat pembina kepegawaian.

Majelis Hakim yang saya hormati. Bahwa calon bupati selaku petahana melakukan mutasi tanpa ada persetujuan menteri, langkah tersebut secara hukum seharusnya tidak dapat dibenarkan karena jelas dalam aturan perundangan haruslah ada persetujuan menteri terlebih dahulu baru melakukan penggantian pejabat, bukan melakukan penggantian baru kemudian meminta persetujuan. Bahwa telah dilakukan tindakan secara formil berupa pelantikan yang dengan demikian, begitu tindakan dilakukan, maka konsekuensinya lahir dan berakibat hukum. Walaupun dicabut kembali, akibat hukumnya telah ada dalam rentang waktu tertentu karena itu pelanggaran sudah terjadi dan tidak hapus hanya karena dicabut, apalagi kalau tidak pernah dicabut.

Bahwa penggantian pejabat itu harus sejak awal memperoleh persetujuan dari menteri dapat dilihat pada Surat Mendagri Nomor 100.2.1.3/1575/SJ tanggal 29 Maret 2024 yang ditujukan kepada Gubernur, Pejabat Gubernur dan Bupati Wali Kota atau Pejabat Bupati Wali Kota di seluruh Indonesia perihal Kewenangan Kepala Daerah pada daerah yang melakukan pilkada dalam aspek kepegawaian yang pada intinya menegaskan bahwa mulai tanggal 22 Maret sampai dengan akhir masa jabatan kepala daerah sebelum melakukan penggantian pejabat tinggi PPT Madya, PPT Pratama, Pejabat Administrator, dan Pejabat Pengawas, serta Pejabat Fungsional yang diberi tugas tambahan memimpin satuan kerja kepala puskesmas dan kepala sekolah harus mendapat persetujuan tertulis dari Menteri Dalam Negeri. Jadi, sekali lagi harus mendapat persetujuan bukan rekomendasi.

Tentang penanganan pelanggaran oleh Bawaslu. Diketahui bahwa perkara ini telah di ... laporannya telah diregistrasi di Bawaslu Kabupaten Berau, tetapi dianggap tidak memenuhi unsur pelanggaran pemilu. Menurut ahli berarti diproses, tetapi tidak cukup bukti. Jadi, sudah diuji. Namun, pertanyaannya apakah pengujian pembuktiannya benar atau tidak dari sisi hukum administrasi negara? Jadi, objek peristiwa adalah bukti, alat ujinya punya relevansi tetapi tidak valid dari sisi metodologi pembuktian. Mengapa tidak valid? Karena alat bukti yang digunakan datang kemudian jadi terbit setelah peristiwa hukumnya sehingga tidak koheren untuk melahirkan kesimpulan bahwa ini tidak melanggar dugaan pelanggaran. Tidak cukup bukti. Kenapa tidak cukup bukti? Dapat dipastikan bahwa alat ujinya yang keliru sepanjang memenuhi unsur tidak adanya persetujuan tertulis dari menteri, maka harus dapat dinyatakan bahwa ini terbukti dugaan pelanggaran administrasinya yang kemudian bersanksi pembatalan.

Oleh karena itu, harus dinyatakan memang penanganan pelanggaran tidak melalui proses pembuktian. Dengan demikian, karena ini bersanksi pembatalan maka menurut Ahli seyogianya Mahkamah menguji dan ... dari keadilan prosedural dan substansial karena ada prosedur yang terlewati sehingga melanggar keadilan substansial untuk menjadi bahan penilaian Mahkamah.

Tentang implikasi hukum pelanggaran termasuk kemungkinan diskualifikasinya Calon Paslon Nomor 2 dan dampaknya terhadap perolehan suara serta legitimasi hasil pemilu. Menurut Ahli jika terpenuhi unsur-unsur sebagaimana larangan yang dimaksud pada Pasal 71 ayat (2), bisa berakibat pada implikasi pengaturan sebagaimana ketentuan dalam Pasal 71 ayat (5). Bahwa secara materiil dilakukannya larangan itu. Oleh sebab itu, maka dengan menggunakan Pasal 71 ayat (5) dapat dilakukan pembatalan atau diskualifikasi pasangan calon.

#### **51. KETUA: SALDI ISRA [23:59]**

1 menit lagi.

#### **52. AHLI DARI PEMOHON: ZULKIFLI ASPAN [24:00]**

Yang Mulia Hakim Konstitusi yang saya hormati.

Dengan demikian, maka seharusnya Bawaslu Kabupaten Berau merekomendasikan pertahana tersebut dikenai sanksi pembatalan dengan ... sebagai calon, dan selanjutnya KPU Kabupaten Berau menindaklanjuti rekomendasi tersebut. Kenapa ini harus dilakukan? Untuk penegakan hukum terhadap pelanggaran ini dan meningkatkan kepercayaan publik terhadap proses pemilu dan lembaga penyelenggara, serta memberikan efek jera bagi calon pertahana yang lain di masa mendatang untuk mematuhi aturan yang berlaku.

Demikian keterangan saya, Yang Mulia. Terima kasih banyak atas kebesannya ... kesempatannya. Wassalamualaikum wr. wb.

**53. KETUA: SALDI ISRA [24:40]**

Walaikumsalam wr. wb.  
Sekarang Prof. Aswanto, dipersilakan.

**54. AHLI DARI PIHAK TERKAIT: ASWANTO [24:50]**

Terima kasih, Yang Mulia.  
Bismillahirrahmanirrahim. Assalamualaikum wr.wb.

**55. KETUA: SALDI ISRA [24:56]**

Walaikumsalam wr. wb.

**56. AHLI DARI PIHAK TERKAIT: ASWANTO [24:58]**

Selamat siang, salam sejahtera untuk kita semua, om swastiastu.

Panel Hakim yang saya sangat hormati, Para Pihak, Pemohon, Termohon, Bawaslu dan tentu tim dari Pihak Terkait yang saya hormati, seluruh Hadirin yang hadir pada Sidang Sengketa Hasil Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Berau tahun 2024. Majelis Hakim Yang Mulia, perkenankan saya untuk menyampaikan 3 hal, serta memberikan tanggapan terhadap 3 hal tersebut.

Yang pertama adalah soal dugaan pelanggaran Pasal 71 ayat (2) Undang-Undang 10/2016. Dan yang kedua adalah dalil penggunaan surat suara orang lain. Dan yang ketiga adalah segel ulang kotak suara.

Majelis Hakim Yang Mulia, norma yang ada pada Pasal 71 ayat (2) adalah norma larangan yang tidak mutlak. Kenapa saya katakan norma larangan tidak mutlak? Karena masih dimungkinkan itu disimpangi. Kapan dimungkinkan disimpangi larangan itu? Ketika ada izin dari Menteri Dalam Negeri. Terhadap kasus a quo memang betul bahwa ada mutasi yang dilakukan, tetapi kemudian dilakukan koreksi. Koreksi yang dimaksud adalah menyampaikan kepada Menteri Dalam Negeri untuk diminta persetujuannya, walaupun memang belakangan, tetapi di dalam mekanisme terbitnya izin persetujuan dari menteri ... Menteri Dalam Negeri itu sudah diatur sedemikian rupa. Ada tim teknis. Karena sebenarnya secara substantif yang dilarang itu adalah bukan mutasinya, tapi yang dilarang itu adalah potensi yang bisa muncul kalau terjadi mutasi, yaitu penyalahgunaan kewenangan atau mobilisasi ASN dan sebagainya. Itu yang dilarang, bukan mutasinya yang dilarang secara substantif.

Nah, ketika ada surat yang ditujukan kepada Menteri Dalam Negeri. Menteri Dalam Negeri membuat tim untuk mengevaluasi apakah mutasi yang sudah dilakukan itu bertujuan untuk mobilisasi pada Pilkada atau memang itu kepentingan organisasi? Persetujuan Menteri Dalam Negeri itu menentukan apakah itu untuk kepentingan pemilu atau bukan untuk kepentingan pemilu. Kasus a quo memang sudah dilakukan mutasi, tapi kemudian melakukan

koreksi dengan dimulai dari surat kepada Menteri Dalam Negeri untuk meminta persetujuan. Mekanisme yang ada di dalam ... mekanisme yang ada di Departemen Dalam Negeri sekali lagi tidak sekedar menyetujui atau menolak, tetapi ada tim teknis yang dibuat untuk mengevaluasi apakah substansi dari larangan itu dilanggar atau tidak. Ketika substansi dari larangan itu tidak terlanggar, artinya mutasi itu karena memang kepentingan organisasi atau itu untuk ... apa namanya ... mutasi karena promosi, maka Menteri Dalam Negeri akan memberi persetujuan. Tetapi, kalau hasil tim teknis mengatakan bahwa ini untuk kepentingan pilkada, maka tentu izin itu tidak keluar. Tolok ukur untuk menentukan ini untuk kepentingan pilkada atau tidak adalah evaluasi tadi karena Menteri Dalam Negeri telah menyetujui dan kemudian dilakukan mutasi. Itu berarti bahwa mutasi ini bukan untuk kepentingan pemilu karena Departemen Dalam Negeri telah memberikan persetujuan.

Majelis Hakim Yang Mulia. Yang kedua. Persoalan penggunaan surat suara orang lain. Sama-sama kita pahami bahwa di dalam tahapan dan proses pemilu sudah ada lembaga-lembaga yang dibentuk dan diberi kewenangan masing-masing. Terhadap pelanggaran-pelanggaran seperti menggunakan surat suara orang lain kalau memang itu ada, maka mekanismenya adalah penanganan yang dilakukan oleh Badan Pengawas Pemilihan Kepala Daerah. Apa yang dilakukan oleh teman-teman di Badan Pengawas Pemilu itu bukan sekedar menolak atau menerima, tetapi ada mekanisme yang harus dipertanggungjawabkan, bukan hanya dipertanggungjawabkan kepada pimpinan mereka, tetapi juga dipertanggungjawabkan kepada Yang Maha Kuasa.

Sebelum mereka memangku jabatan sebagai penyelenggara pemilu, seperti Badan Pengawas Pemilu atau Bawaslu itu sudah dibebani dengan sumpah jabatan. Apa isi sumpah jabatannya? Sumpah jabatannya kalau dia main-main tempatnya adalah neraka Jahannam. Bahkan kalau menurut Pak Arief, kemungkinan neraka saja tidak mau menerima kalau mereka menyalahgunakan jabatannya. Artinya, laporan terhadap dugaan pelanggaran sesuai dengan mekanisme yang harus dikaji betul. Dan dari hasil kajian itu, kalau terbukti akan dibuat rekomendasi, tetapi kalau tidak terbukti, maka panwas atau Bawaslu mengatakan ini tidak terbukti.

Terhadap dalil tersebut, Bawaslu sudah mempunyai pandangan bahwa dugaan itu tidak terbukti sehingga kalau lembaga atau institusi yang diberi kewenangan sudah mengeluarkan keputusan seperti itu, maka kita anggap bahwa persoalan itu sudah selesai dan di sana tidak ada pelanggaran hukum.

Lalu yang kedua ... yang ketiga, Yang Mulia. Soal segel ulang kotak suara. Yang dilarang bukan segel ulang, yang dilarang itu adalah membuka. Pihak yang bertanggung jawab untuk mengamankan kotak suara, mulai dari TPS, PPK kabupaten/kota kalau pemilihan kepala daerah kabupaten tentu berhenti di situ, tapi kalau gubernur akan lanjut ke provinsi, ada yang bertanggung jawab. Yang bertanggung jawab itu betul-betul menjaga kemurnian isi kotak suara. Sehingga Kalau mereka melihat bahwa ada sesuatu yang kurang safety terhadap kotak suara itu, maka dia akan membuat safety. Salah satu cara untuk membuat safety, misalnya ketika segelnya agak longgar, maka dia bisa segel ulang. Apa yang dilakukan terhadap kasus a quo itu adalah segel ulang. Lalu yang dipersoalkan dianggap ada pelanggaran kenapa disegel ulang? Nah, kalau tidak disegel nanti terbuka, Pak. Sekali lagi kita harus

berpikir secara tu ... substantif bahwa bukan segel yang dilarang, tapi yang dilarang adalah pembukaan.

Pertanyaannya, ada enggak pembukaan kotak suara? Kalau ada pembukaan kotak suara, siapa saksi? Itu semua menjadi bahan kajian Bawaslu. Kalau kajian-kajian yang dilakukan Bawaslu tidak terbat ... terdapat bukti bahwa ada pembukaan kotak suara yang tidak sesuai dengan ketentuan. Ketentuan, maka tentunya laporan itu akan direspons Bawaslu dengan mengatakan bahwa telah terjadi pelanggaran karena melakukan pembukaan kotak suara di tempat yang semestinya tidak dibuka dan dengan cara yang tidak semestinya dibenarkan oleh peraturan perundang-undangan.

Demikian, Yang Mulia, yang saya sampaikan lebih dan kurangnya, saya mohon maaf. Wabillahi Taufik wal Hidayah. Assalamualaikum wr.wb.

#### **57. KETUA: SALDI ISRA [33:19]**

Walaikumsalam wr. wb.

Prof. Aswanto, masih ada jatah tempat lain? Ya, harus ditanya ini.

Ini Pak Khairul Fahmi masih ada? Habis? Besok pun habis? Wah, Senin lagi.

Pak Aswan? Ini dosen-dosen tuh spada ... sudah pada ndak bertanggung jawab dikan ... di kampusnya masing-masing. Sudah di Jakarta saja selama Sengketa Pilkada ini.

Dengan segala hormat, kami mengucapkan terima kasih kepada Para Ahli yang sudah memberikan perspektif. Mudah-mudahan nanti bisa membantu kami untuk memutus Permohonan ini.

Dipersilakan. Kalau mau mendengarkan kasus konkretnya juga dipersilakan, tapi kalau masih ada kesibukan lain dipersilakan meninggalkan ruangan ini sepanjang urusan dengan masing-masing pihak sudah diselesaikan.

#### **58. KUASA HUKUM PEMOHON: IRFAN IDHAM [34:06]**

Mohon izin, Yang Mulia, apakah kami diberikan ... bisa diberikan kesempatan untuk bisa mendalami Ahli, memberikan satu atau dua pertanyaan, Yang Mulia?

#### **59. KETUA: SALDI ISRA [34:16]**

Tidak.

Anda mau mengajukan Ahli, kan untuk Hakim, kan?

#### **60. KUASA HUKUM PEMOHON: IRFAN IDHAM [34:19]**

Siap, Yang Mulia.

**61. KETUA: SALDI ISRA [34:19]**

Oke, silakan. Terima kasih Yang ... apa ... Prof. Aswanto, Pak Khairul Fahmi, Pak Muhammad Aspan. Silakan, mudah-mudahan selamat kembali ke Makassar. Ini ada 2 orang Makassar di sini, tapi beda tempat, ya.

Selanjutnya, kita akan periksa Saksi Fakta. Pemohon mengajukan 2 Saksi Fakta. Pak Agustinus Yohan Liko, sudah ada?

**62. KUASA HUKUM PEMOHON: IRFAN IDHAM [35:04]**

Sudah hadir, Yang Mulia.

**63. KETUA: SALDI ISRA [35:06]**

Ya. Silakan Pak, ke depan mau diambil sumpahnya, berdiri ke depan.

Pak Rachmat Aprianto Gega, silakan.

Kemudian, Termohon Saskia Sultan, silakan ke depan Bu.

Siti Nasiah, silakan ke depan.

Tri Harjono, Pak Amir yang terakhir. Enggak ada yang anggota KPU kan ini?

**64. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [35:39]**

Enggak ada, Yang Mulia, penyelenggara ad-hoc.

**65. KETUA: SALDI ISRA [35:41]**

Penyelenggara.

**66. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [35:42]**

Yang sudah selesai.

**67. KETUA: SALDI ISRA [35:43]**

Ya. Yang Mulia Pak Ridwan, mohon kesediaan.

**68. HAKIM ANGGOTA: RIDWAN MANSYUR [35:46]**

Terima kasih, Yang Mulia.

**69. KETUA: SALDI ISRA [35:47]**

Yang Pak Agustinus, Katolik.

**70. HAKIM ANGGOTA: RIDWAN MANSYUR [35:54]**

Ya, Pak Agustinus ikuti lafal janji yang akan saya tuturkan.

"Saya berjanji sebagai saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya tidak lain dari yang sebenarnya. Semoga Tuhan menolong saya."

**71. SAKSI BERAGAMA KRISTEN BERJANJI [36:00]**

Saya berjanji sebagai saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya tidak lain dari yang sebenarnya. Semoga Tuhan menolong saya.

**72. HAKIM ANGGOTA: RIDWAN MANSYUR [36:18]**

Sebagai Saksi yang beragama Islam ikuti lafal sumpah yang akan saya tuntunkan.

"Bismillahirrahmanirrahim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya."

**73. SAKSI BERAGAMA ISLAM DISUMPAH [36:18]**

Bismillahirrahmanirrahim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya.

**74. HAKIM ANGGOTA: RIDWAN MANSYUR [36:41]**

Terima kasih, kembali ke Yang Mulia.

**75. KETUA: SALDI ISRA [36:41]**

Terima kasih, silakan kembali ke tempat duduk masing-masing. Pemohon, siapa dulu yang akan diperiksa?

**76. KUASA HUKUM PEMOHON: IRFAN IDHAM [36:51]**

Mohon izin, Yang Mulia. Atas nama Rachmat dulu, Yang Mulia.

**77. KETUA: SALDI ISRA [36:54]**

Pak Rachmat Aprianto Gega. Panggilannya Pak Rachmat, Pak Apriyanto, atau Pak Gega ini? Bebas, ya? Kapan sampai Jakarta, Pak? Kemarin, ya? Ini memang sengaja datang untuk memberikan kesaksian, ya?

**78. SAKSI DARI PEMOHON: RACHMAT APRIANTO GEGA [37:10]**

Siap, Yang Mulia.

**79. KETUA: SALDI ISRA [37:05]**

Pak Agus ... apa .... Pak Rachmat, Bapak kemarin di pemilu apa jabatan, Pak?

**80. SAKSI DARI PEMOHON: RACHMAT APRIANTO GEGA [37:17]**

Relawan, Pak.

**81. KETUA: SALDI ISRA [37:18]**

Relawan dari paslon nomor berapa?

**82. SAKSI DARI PEMOHON: RACHMAT APRIANTO GEGA [37:21]**

01, Pak.

**83. KETUA: SALDI ISRA [37:23]**

Relawan 01, ya?

Kemarin tugas pokok Bapak sebagai relawan apa, Pak? Pekerjaan Bapak yang Bapak kerjakan sebagai relawan itu apa kemarin? Pak Rachmat?

**84. SAKSI DARI PEMOHON: RACHMAT APRIANTO GEGA [37:40]**

Saya tidak terdaftar sebagai tim sus ... timses, Yang Mulia.

**85. KETUA: SALDI ISRA [37:45]**

Ya, tidak terdaftar. Yang tidak terdaftar, nih yang lebih ikhlas bekerja, Pak. Kalau yang terdaftar tuh, nunggu honor saja sebagiannya.

**86. SAKSI DARI PEMOHON: RACHMAT APRIANTO GEGA [37:53]**

Lebih jadi simpatisan.

**87. KETUA: SALDI ISRA [37:55]**

Ya, simpatisan, oke.

Bapak, ada jadi Saksi, enggak? Saksi mandat? Enggak?

**88. SAKSI DARI PEMOHON: RACHMAT APRIANTO GEGA [38:02]**

Enggak.

**89. KETUA: SALDI ISRA [38:02]**

Enggak juga?

**90. SAKSI DARI PEMOHON: RACHMAT APRIANTO GEGA [38:03]**

Enggak.

**91. KETUA: SALDI ISRA [38:05]**

Oke, apa yang mau Bapak sampaikan, ini? Kalau *tidak* semuanya ini.

**92. SAKSI DARI PEMOHON: RACHMAT APRIANTO GEGA [38:09]**

Baik.

**93. KETUA: SALDI ISRA [38:10]**

Ya.

**94. SAKSI DARI PEMOHON: RACHMAT APRIANTO GEGA [38:11]**

Terima kasih, Yang Mulia.

Awal mulanya setelah ... setelah pencobololan terjadi, saya ... kami bersama Tim Paslon 01 menduga ada tindakan kecurangan ... proses kecurangan, maka dari itu kami bersama Tim Paslon 01 menelusuri dimulai dari TPS di mana saya tinggal (...)

**95. KETUA: SALDI ISRA [38:42]**

Saya ulangi lagi, Pak. Sekarang. Bapak dulu menyaksikan rekap di tingkat mana, Pak, ada enggak? Enggak juga?

**96. SAKSI DARI PEMOHON: RACHMAT APRIANTO GEGA [38:52]**

Enggak.

**97. KETUA: SALDI ISRA [38:53]**

Enggak juga.

Oke, ini yang akan Bapak sampaikan ini ... apa namanya ... penghitungan suara di TPS, ya?

**98. SAKSI DARI PEMOHON: RACHMAT APRIANTO GEGA [39:05]**

Siap.

**99. KETUA: SALDI ISRA [39:0]**

Apa yang Bapak saksikan, Bapak lihat langsung, dan Bapak ketahui langsung, Pak. Jangan *dari* dan *katanya*, ya. Silakan.

**100. SAKSI DARI PEMOHON: RACHMAT APRIANTO GEGA [39:16]**

Berdasarkan hasil penelusuran kami bersama Tim Paslon 01, kami menemukan, khususnya di TPS kami, Pak, di (...)

**101. KETUA: SALDI ISRA [39:24]**

TPS berapa itu, Pak? Pelan-pelan saja.

**102. SAKSI DARI PEMOHON: RACHMAT APRIANTO GEGA [39:25]**

Di TPS saya tinggal, TPS 10.

**103. KETUA: SALDI ISRA [39:27]**

TPS 10, desa apa, Pak?

**104. SAKSI DARI PEMOHON: RACHMAT APRIANTO GEGA [39:32]**

Kelurahan Sei Bedungun, Pak.

**105. KETUA: SALDI ISRA [39:34]**

Kelurahan Sei Bedungun?

**106. SAKSI DARI PEMOHON: RACHMAT APRIANTO GEGA [39:35]**

Siap.

**107. KETUA: SALDI ISRA [39:35]**

Apa yang Bapak temukan di situ, Pak?

**108. SAKSI DARI PEMOHON: RACHMAT APRIANTO GEGA [39:41]**

Jadi, kami bersama Tim Paslon 01 menelusuri berdasarkan DPT Salinan Saksi Paslon 01 yang kami kumpulkan, Pak.

**109. KETUA: SALDI ISRA [39:50]**

Ini di TPS 01, saksi (...)

**110. SAKSI DARI PEMOHON: RACHMAT APRIANTO GEGA [39:53]**

TPS 10.

**111. KETUA: SALDI ISRA [39:54]**

TPS ... mohon maaf, saya lihatnya dari sini, Pak. Kayak baca bahasa Arab, begitu.

**112. SAKSI DARI PEMOHON: RACHMAT APRIANTO GEGA [39:58]**

Siap.

**113. KETUA: SALDI ISRA [39:54]**

TPS 10. Itu ada saksi Paslon Nomor 1 enggak di situ, Pak?

**114. SAKSI DARI PEMOHON: RACHMAT APRIANTO GEGA [40:06]**

Ada, Pak.

**115. KETUA: SALDI ISRA [40:08]**

Bapak tahu?

**116. SAKSI DARI PEMOHON: RACHMAT APRIANTO GEGA [40:09]**

Saya tidak kenal.

**117. KETUA: SALDI ISRA [40:10]**

Tanda tangan?

**118. SAKSI DARI PEMOHON: RACHMAT APRIANTO GEGA [40:11]**

Saya tidak lihat karena yang mengurusin teman yang lain, Pak, dari Paslon 01.

**119. KETUA: SALDI ISRA [40:17]**

Itu susah kalau saya begini jadinya, Pak.  
Ini yang disebut mereka ni, ada nda ... Anda majukan di bukti enggak?  
TPS 01 Kelurahan Sei Bedungung ini?

**120. KUASA HUKUM PEMOHON: IRFAN IDHAM [40:28]**

Ada, Yang Mulia.

**121. KETUA: SALDI ISRA [40:28]**

Bukti berapa?

**122. KUASA HUKUM PEMOHON: IRFAN IDHAM [40:29]**

TPS 10.

**123. KETUA: SALDI ISRA [40:30]**

TPS 10 ini?

**124. KUASA HUKUM PEMOHON: IRFAN IDHAM [40:33]**

TPS 10 itu kami masukkan di Bukti P-25, Yang Mulia.

**125. KETUA: SALDI ISRA [40:36]**

P-25.

**126. KUASA HUKUM PEMOHON: IRFAN IDHAM [40:37]**

Siap.

**127. KETUA: SALDI ISRA [40:38]**

Pertanyaan saya sebelum saya lihat, di TPS 10 ini saksi Nomor Urut 1 tanda tangan atau tidak?

**128. KUASA HUKUM PEMOHON: IRFAN IDHAM [40:44]**

Tanda tangan, Yang Mulia.

**129. KETUA: SALDI ISRA [40:48]**

Oke. Kalau Nomor Urut 2?

**130. KUASA HUKUM PEMOHON: IRFAN IDHAM [40:50]**

Kami tidak tahu, Yang Mulia. Mungkin tanda tangan juga, Yang Mulia.

**131. KETUA: SALDI ISRA [40:54]**

Mungkin tanda tangan juga.

**132. KUASA HUKUM PEMOHON: IRFAN IDHAM [40:54]**

Siap.

**133. KETUA: SALDI ISRA [40:54]**

Tahu berapa suara di situ, komposisi suara?

**134. KUASA HUKUM PEMOHON: IRFAN IDHAM [40:57]**

Kalau di TPS (...)

**135. KETUA: SALDI ISRA [41:01]**

Yang 10 ini?

**136. KUASA HUKUM PEMOHON: IRFAN IDHAM [41:06]**

Nomor Urut 1 itu mendapatkan 227, Yang Mulia.

**137. KETUA: SALDI ISRA [41:05]**

227.

**138. KUASA HUKUM PEMOHON: IRFAN IDHAM [41:07]**

Nomor Urut 2 mendapatkan 102, Yang Mulia.

**139. KETUA: SALDI ISRA [41:11]**

102.

**140. KUASA HUKUM PEMOHON: IRFAN IDHAM [41:12]**

Siap, Yang Mulia.

**141. KETUA: SALDI ISRA [41:12]**

Jadi, yang menang di sini Pemohon, ya?

**142. KUASA HUKUM PEMOHON: IRFAN IDHAM [41:20]**

Pemohon, Yang Mulia.

**143. KETUA: SALDI ISRA [41:19]**

Oke, lanjut.

Pak, apa lagi, Pak, di TPS 10 ini yang mau Bapak sampaikan?

**144. SAKSI DARI PEMOHON: RACHMAT APRIANTO GEGA [41:26]**

Berawal dari situ, maka kami menemukan TPS-TPS lain.

**145. KETUA: SALDI ISRA [41:29]**

Menemukan TPS-TPS lain?

**146. SAKSI DARI PEMOHON: RACHMAT APRIANTO GEGA [41:31]**

Ya. Yang kami duga (...)

**147. KETUA: SALDI ISRA [41:33]**

Menemukan itu apa maksudnya, Bapak, itu?

**148. SAKSI DARI PEMOHON: RACHMAT APRIANTO GEGA [41:34]**

Yang kami duga terjadi pelanggaran di TPS tersebut.

**149. KETUA: SALDI ISRA [41:37]**

TPS lainnya, TPS berapa saja, Pak?

**150. SAKSI DARI PEMOHON: RACHMAT APRIANTO GEGA [41:39]**

TPS (...)

**151. KETUA: SALDI ISRA [41:42]**

Pelan-pelan.

**152. SAKSI DARI PEMOHON: RACHMAT APRIANTO GEGA [41:43]**

02 Kelurahan Bugis.

**153. KETUA: SALDI ISRA [41:45]**

Sebentar, 02 Kelurahan Bugis. Ini masih di kecamatan apa ini, Pak?

**154. SAKSI DARI PEMOHON: RACHMAT APRIANTO GEGA [41:52]**

Tanjung Redeb.

**155. KETUA: SALDI ISRA [41:52]**

Tanjung?

**156. SAKSI DARI PEMOHON: RACHMAT APRIANTO GEGA [41:56]**

Redeb.

**157. KETUA: SALDI ISRA [41:56]**

Redeb.  
Apa lagi, Pak, TPS berapa?

**158. SAKSI DARI PEMOHON: RACHMAT APRIANTO GEGA [42:02]**

TPS-14 Kelurahan Gunung Panjang.

**159. KETUA: SALDI ISRA [42:06]**

Oke, pelan-pelan, Pak. TPS-14 Kelurahan Gunung Panjang. Biasanya kalau gunung ni tinggi, Pak, bukan panjang, Pak.

**160. SAKSI DARI PEMOHON: RACHMAT APRIANTO GEGA [42:18]**

Siap.

**161. KETUA: SALDI ISRA [42:21]**

Ya ... apa di sini, Pak? Berapa lagi, TPS berapa lagi?

**162. SAKSI DARI PEMOHON: RACHMAT APRIANTO GEGA [42:22]**

TPS-9 Kelurahan Gayam.

**163. KETUA: SALDI ISRA [40:00]**

9, Kelurahan Gayan?  
Oke, 3 ini dulu, Pak.

**164. SAKSI DARI PEMOHON: RACHMAT APRIANTO GEGA [42:34]**

Siap.

**165. KETUA: SALDI ISRA [42:34]**

Di TPS 02, Kelurahan Bugis tadi apa yang Bapak ketahui?

**166. SAKSI DARI PEMOHON: RACHMAT APRIANTO GEGA [42:40]**

Di situ, di DPT ada pemilih yang tidak berada di Kabupaten Berau pada hari pemilihan.

**167. KETUA: SALDI ISRA [42:48]**

Oke, berapa orang?

**168. SAKSI DARI PEMOHON: RACHMAT APRIANTO GEGA [42:51]**

1 orang, Pak.

**169. KETUA: SALDI ISRA [42:51]**

1 orang, siapa namanya?

**170. SAKSI DARI PEMOHON: RACHMAT APRIANTO GEGA [42:55]**

William Timothy Lee.

**171. KETUA: SALDI ISRA [42:57]**

William Timothy Lee. Ini di mana dia tinggal, di ... dia orang di Kampung Bugis ini, ya? Kelurahan Bugis ini?

**172. SAKSI DARI PEMOHON: RACHMAT APRIANTO GEGA [42:09]**

Siap.

**173. KETUA: SALDI ISRA [42:09]**

Pada hari pemilihan dia di mana?

**174. SAKSI DARI PEMOHON: RACHMAT APRIANTO GEGA [43:11]**

Dia berada di luar negeri.

**175. KETUA: SALDI ISRA [43:11]**

Di luar negeri ya, saya curiga ini orang asing ini, William Timothy Lee, itu. Di ... di luar negerinya di mana, Pak?

**176. SAKSI DARI PEMOHON: RACHMAT APRIANTO GEGA [43:19]**

Dia kuliah, Pak.

**177. KETUA: SALDI ISRA [43:19]**

Oh, kuliah, ya?

**178. SAKSI DARI PEMOHON: RACHMAT APRIANTO GEGA [43:19]**

Kuliah.

**179. KETUA: SALDI ISRA [43:23]**

Eh, belum juga Bapak jawab itu pertanyaan saya, Pak. Di mana, begitu, di Australia, di mana?

**180. SAKSI DARI PEMOHON: RACHMAT APRIANTO GEGA [43:28]**

Di China, Pak.

**181. KETUA: SALDI ISRA [43:29]**

Di mana?

**182. SAKSI DARI PEMOHON: RACHMAT APRIANTO GEGA [43:29]**

Di China, Pak.

**183. KETUA: SALDI ISRA [43:29]**

Oh, China. Oke. Bapak yakin dia memori ... apa ... ada buktinya dia memilih?

**184. SAKSI DARI PEMOHON: RACHMAT APRIANTO GEGA [43:35]**

Yakin, Pak, ada terdaftar.

**185. KETUA: SALDI ISRA [43:39]**

Ada di daftarnya. Bapak punya daftarnya?

**186. KUASA PEMOHON: IRFAN IDHAM [43:43]**

Di P-38, Yang Mulia, izin.

**187. KETUA: SALDI ISRA [43:44]**

P-38. Oke, terus? Nanti kan ... akan saya cross-check di sini, Pak. Apa lagi, Pak? Itu saja?

**188. KETUA: SALDI ISRA [43:57]**

Siap. Untuk TPS 02 Kelurahan Bugis, atas nama William, itu saja, Pak.

**189. KETUA: SALDI ISRA [43:57]**

Oke. TPS 14 apa?

**190. SAKSI DARI PEMOHON: RACHMAT APRIANTO GEGA [44:00]**

TPS 14 itu Muhammad Al-aafi, pada waktu pencoblosan dia tidak hadir, Pak.

**191. KETUA: SALDI ISRA [44:08]**

Al-Raafi tidak hadir. Ke mana Dia, Pak?

**192. SAKSI DARI PEMOHON: RACHMAT APRIANTO GEGA [44:15]**

Dia kerja di tambang, Pak.

**193. KETUA: SALDI ISRA [44:17]**

Kerja di tambang. Bapak ketemu dengan dia?

**194. SAKSI DARI PEMOHON: RACHMAT APRIANTO GEGA [44:18]**

Saya panggil dan saya minta surat pernyataannya langsung dari dia, Pak.

**195. KETUA: SALDI ISRA [44:23]**

Oke, dia tidak ikut di situ katanya, ya?

**196. SAKSI DARI PEMOHON: RACHMAT APRIANTO GEGA [44:26]**

Ya. Dia bikin (...)

**197. KETUA: SALDI ISRA [44:26]**

Tapi ada su ... ada tan ... bukti tanda tangannya?

**198. SAKSI DARI PEMOHON: RACHMAT APRIANTO GEGA [44:28]**

Ya, Pak.

**199. KETUA: SALDI ISRA [44:28]**

Oke. Berapa orang ... yang apa ... 1 orang juga?

**200. SAKSI DARI PEMOHON: RACHMAT APRIANTO GEGA [44:33]**

1 orang, TPS 14 Kelurahan Gunung Panjang.

**201. KETUA: SALDI ISRA [44:35]**

Oke. TPS 9 Kelurahan Gayam?

**202. SAKSI DARI PEMOHON: RACHMAT APRIANTO GEGA [44:41]**

TPS 9 Kelurahan Gayam, atas nama Jessica. Dia pada waktu pemilihan berada di luar kota, Pak. Dia tepatnya di Samarinda, dia.

**203. KETUA: SALDI ISRA [44:52]**

Oke. Samarinda dia, ya?

**204. SAKSI DARI PEMOHON: RACHMAT APRIANTO GEGA [44:58]**

Siap.

**205. KETUA: SALDI ISRA [44:59]**

Tapi dia, lalu dibukti itu, bukti ini, saya mau tanya nih. TPS 02 Kelurahan Bugis itu bukti berapa?

**206. KUASA HUKUM PEMOHON: IRFAN IDHAM [45:08]**

Mohon izin, Yang Mulia. P-39 dan P-40.

**207. KETUA: SALDI ISRA [45:13]**

Oke.

**208. KUASA HUKUM PEMOHON: IRFAN IDHAM [45:13]**

Ada di bukti tambahan juga kami, Yang Mulia, mengenai pa ... paspor yang kami masukkan.

**209. KETUA: SALDI ISRA [45:16]**

Sebentar dulu.

**210. KUASA HUKUM PEMOHON: IRFAN IDHAM [45:18]**

Siap.

**211. KETUA: SALDI ISRA [45:18]**

Satu-satu.  
Yang P-39 dan P-40, ya?

**212. KUASA HUKUM PEMOHON: IRFAN IDHAM [45:22]**

Siap, Yang Mulia.

**213. KETUA: SALDI ISRA [45:23]**

Yang untuk Kelurahan Bugis-nya tadi?

**214. KUASA HUKUM PEMOHON: IRFAN IDHAM [45:25]**

Kelurahan Bugis, TPS 002, Yang Mulia.

**215. KETUA: SALDI ISRA [45:27]**

Atas nama William Timothy.

**216. KUASA HUKUM PEMOHON: IRFAN IDHAM [45:29]**

William Timothy Lee.

**217. KETUA: SALDI ISRA [45:31]**

Timothy Lee?

**218. KUASA HUKUM PEMOHON: IRFAN IDHAM [45:31]**

Siap, Yang Mulia.

**219. KETUA: SALDI ISRA [45:32]**

Oke. Kalau yang TPS 14, di P berapa?

**220. KUASA HUKUM PEMOHON: IRFAN IDHAM [45:37]**

TPS 14 itu, mohon izin, Yang Mulia.

**221. KETUA: SALDI ISRA [45:41]**

Gunung Panjang?

**222. KUASA HUKUM PEMOHON: IRFAN IDHAM [45:42]**

Gunung Panjang itu di Bukti P-30, P-31, P-32, dan P-33, Yang Mulia.

**223. KETUA: SALDI ISRA [45:48]**

30?

**224. KUASA HUKUM PEMOHON: IRFAN IDHAM [45:48]**

31, 32, dan 33.

**225. KETUA: SALDI ISRA [45:50]**

31, 32, 33.  
Kalau yang Gayam?

**226. KUASA HUKUM PEMOHON: IRFAN IDHAM [45:59]**

Gayam TPS 009 itu kami ajukan di Bukti P-22 ... 20, 21, 22, 23,  
dan 24, Yang Mulia.

**227. KETUA: SALDI ISRA [46:10]**

P-21, P-22 (...)

**228. KUASA HUKUM PEMOHON: IRFAN IDHAM [46:13]**

20, 21, 22, 23, dan 24, Yang Mulia.

**229. KETUA: SALDI ISRA [46:16]**

23, P-24. Ini 1 orang juga?

**230. KUASA HUKUM PEMOHON: IRFAN IDHAM [46:21]**

Di sini ada beberapa orang, Yang Mulia.

**231. KETUA: SALDI ISRA [46:22]**

Di TPS Gayam ini?

**232. KUASA HUKUM PEMOHON: IRFAN IDHAM [46:23]**

Siap, Yang Mulia.

**233. KETUA: SALDI ISRA [46:26]**

Ber ... berapa orang nih, berapa nih? 2, 3, atau 4?

**234. KUASA HUKUM PEMOHON: IRFAN IDHAM [46:29]**

3, Yang Mulia.

**235. KETUA: SALDI ISRA [46:30]**

Siapa lagi nih?

**236. KUASA HUKUM PEMOHON: IRFAN IDHAM [46:30]**

Ada Taselim, ada Eduardo Dominggus Neves, Yang Mulia. Sama Jessica.

**237. KETUA: SALDI ISRA [46:36]**

Ada Taselim. Ada siapa lagi?

**238. KUASA HUKUM PEMOHON: IRFAN IDHAM [46:39]**

Jessica, Yang Mulia.

**239. KETUA: SALDI ISRA [46:41]**

Jessica. Ini kayak bintang apa itu ... yang ... apa lagi? Lalu yang (...)

**240. KUASA HUKUM PEMOHON: IRFAN IDHAM [46:48]**

Ada Eduardo juga, Yang Mulia.

**241. KETUA: SALDI ISRA [46:50]**

Eduardo (...)

**242. KUASA HUKUM PEMOHON: IRFAN IDHAM [46:0]**

Eduardo Dominggus Neves.

**243. KETUA: SALDI ISRA [46:52]**

Eduardo ini kayak pemain sepak bola saja ini semua.

Tolong saya dibantu Bukti P-20, 21, 22, 23, 24!

Ini karena beda-beda tipis suaranya ya, jadi ini kalau ada bukti 2/3 TPS bisa dibenarkan, ada bukti yang kuat. Nah, itu dilakukan pemungutan suara ulang bisa berpengaruh. Nah, makanya basis-nya sekarang TPS.

Ini kita adu bukti aja sekarang nih, Pak. Ini di Termohon, bukti sandingannya untuk ... untuk 2/3 TPS ini, bisa enggak diberitahu ke kami?

**244. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [47:41]**

Bisa, ada di TPS 13 ... maaf, di T-13, Yang Mulia.

**245. KETUA: SALDI ISRA [47:46]**

Berapa?

**246. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [47:47]**

T-13, itu daftar hadir.

**247. KETUA: SALDI ISRA [47:49]**

T-13?

**248. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [47:50]**

Ya, dimana yang di dalilkan itu pada pokoknya tidak hadir, kecuali Raffa ... Raafi dan Timothy Lee itu memang ada tanda tangan (...)

**249. KETUA: SALDI ISRA [47:57]**

Oke.

**250. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [48:58]**

Tapi, yang lainnya tidak hadir ... tidak hadir dan tidak menandatangani daftar hadir.

**251. KETUA: SALDI ISRA [48:00]**

T berapa lagi, Pak?

**252. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [48:01]**

T-13, daftar hadir semuanya, kumpulan.

**253. KETUA: SALDI ISRA [48:04]**

Itu semuanya kumpulan datar ... daftar hadir?

**254. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [48:06]**

Ya. Karena hanya 10 TPS, kami gabungkan di situ.

**255. KETUA: SALDI ISRA [48:15]**

Di P-20. Tadi Bapak menyebut nama siapa, Pak? Kelurahan yang tadi, Taselim, ya? Betul? Taselim nomor urut berapa, Pak?

**256. KUASA HUKUM PEMOHON: IRFAN IDHAM [48:43]**

Taselim, di sini kami enggak punya daftar hadir, Yang Mulia. Tapi kami cuma pegang salinan DPT, tapi yang jelas (...)

**257. KETUA: SALDI ISRA [48:51]**

Anda tuh kan menghadirkan daftar hadir?

**258. KU KUASA HUKUM PEMOHON: IRFAN IDHAM [48:54]**

Siap.

**259. KETUA: SALDI ISRA [48:54]**

Tapi kan harus daftar hadirnya yang dicek. Ini kan punya Saudara, ya? Betul?

**260. KUASA HUKUM PEMOHON: IRFAN IDHAM [49:03]**

Ya.

**261. KETUA: SALDI ISRA [49:03]**

Betul. Saya cari nama Taselim ini, pasti setelah huruf S, T. Taselim.

**262. KUASA HUKUM PEMOHON: IRFAN IDHAM [49:14]**

Taselim, Yang Mulia, benar.

**263. KETUA: SALDI ISRA [49:17]**

Itu hadir atau tidak?

**264. KUASA HUKUM PEMOHON: IRFAN IDHAM [49:21]**

Telah meninggal dunia, Yang Mulia.

**265. KETUA: SALDI ISRA [49:23]**

Bukan.  
Telah meninggal dunia katanya, ya?

**266. KUASA HUKUM PEMOHON: IRFAN IDHAM [49:26]**

Siap, Yang Mulia. Ada di Bukti P-22, Yang Mulia.

**267. KETUA: SALDI ISRA [49:29]**

P-22. Coba P-22 ini pencatatan sipil warga negara, kutipan kematian, Berau, 18/2024, telah meninggal dunia, Taselim.

**268. KUASA HUKUM PEMOHON: IRFAN IDHAM [49:52]**

Siap, Yang Mulia.

**269. KETUA: SALDI ISRA [49:52]**

Dikeluarkan oleh Pencatatan Sipil Republik Indonesia.  
Ada bukti enggak yang menunjukkan orang ini masih hidup? Pak Ali Nurdin?

**270. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [50:03]**

Memang mereka sudah meninggal dan tidak hadir, dan tidak mengisi daftar hadir.

**271. KETUA: SALDI ISRA [50:08]**

Nah, di sini ada contrengeannya.

**272. KETUA: SALDI ISRA [50:12]**

Contrengan itu dalam rangka pemanggilan, kalau daftar hadir ada tanda tangan.

**273. KETUA: SALDI ISRA [50:15]**

Oke, sebentar. Bapak, tadi bukti berapa? T berapa?

**274. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [50:17]**

T-13.

**275. KETUA: SALDI ISRA [50:18]**

T-13.

**276. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [50:20]**

T-13 itu untuk TPS 5.

**277. KETUA: SALDI ISRA [50:22]**

Sebentar. Ini TPS 9, ya?

**278. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [50:24]**

Ya, TPS 9 itu urutan ke 3.

**279. KETUA: SALDI ISRA [50:28]**

Sebentar, ini kita cek, Pak.  
Jadi, kita nih, ndak syak wasangka.  
Taselim.

**280. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [50:53]**

Untuk Taselim ada pada nomor urut 536.

**281. KETUA: SALDI ISRA [50:58]**

Ya.

**282. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [51:01]**

Dan kosong, tidak ada tanda tangan, maupun tidak ada contrengh kehadiran.

**283. KETUA: SALDI ISRA [51:05]**

Sabar, Pak. Bapak ke sini, Pak. Kuasa Hukum ke sini. Karena Bapak kan tidak pegang tanda tangan, kan? Cuma contrengh, kan?  
Kuasa Hukum, silakan ke sini! Pak Ali Nurdin.  
Pihak Terkait, ke sini juga Kuasa Hukumnya!  
Ini satu-satu saja, jangan berdua. Satu, siapa yang dulu? Andalah yang sering bertanya tadi, ke sini.  
Kuasa Hukum yang ... ini bukti dari Saudara, ya? Ini Anda tandai Taselim. Taselim, ada contrengh, ya?

**284. KUASA HUKUM PEMOHON: IRFAN IDHAM [51:46]**

Ada yang (...)

**285. KETUA: SALDI ISRA [51:46]**

Sehingga berasumsi dia hadir?

**286. KUASA HUKUM PEMOHON: IRFAN IDHAM [51:47]**

Siap, Yang Mulia.

**287. KETUA: SALDI ISRA [51:47]**

Ya, ya? Dilihat, ya? Oke. Kita periksa daftar hadirnya, nih.  
Taselim, 536. Ini Taselim, betul Pak? Ini Taselim ada tanda tangan ...  
tidak ada tanda tangan ya? Ya, Anda lihat, ya?

**288. KUASA HUKUM PEMOHON: IRFAN IDHAM [52:16]**

Siap.

**289. KETUA: SALDI ISRA [52:17]**

Anda lihat, ya. Oke, terima kasih Pak Ali Nurdin. Nanti kita cek lagi, pok ... sabar nanti, pokoknya Anda bisa melangkah sampai 5.000 langkah saya buat di sini ini untuk bolak-balik.

Jessica, kita buktikan, acak, Jessica. H, I, J. Jessica Seprilya Limbas, itu yang dimaksud?

**290. KUASA HUKUM PEMOHON: IRFAN IDHAM [52:53]**

Benar, Yang Mulia.

**291. KETUA: SALDI ISRA [52:54]**

Oke, kita cek di nomor. Di nomor (...)

**292. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [52:54]**

242, Yang Mulia.

**293. KETUA: SALDI ISRA [52:57]**

242, silakan ke depan. Sekali lagi, Pak Ali Nurdin.

Ini Pak Arsul, Pak Ridwan. Ini me ... mendalilkan Jessica dianggap hadir karena ada contengan, ya? Oke, ya, ya? Nah, sekarang kita lihat ini, Jessica Seprilya Imbas, 242, tidak ada tanda tangan, ya? Oke, klir?

Oke, siapa lagi? Siapa lagi tadi, yang ketiga? Bukan, yang Anda sebutkan tadi, Edrianto, siapa? Eduardo, nomor berapa itu? Setelah E, Eduardo Domingus Neves. Oke coba lihat di situ, Nomor 105, Pak Edi, sabar Pak Ali Nurdin, 105. Ini, ya, ada contengan juga, ya. Ini kita lihat Eduardo Domingus Neves, ya, ini bukti daftar hadirnya Eduardo Domingus Neves, 105, tidak ada tanda tangan juga, ya?

**294. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [54:44]**

Tidak ada tanda tangan.

**295. KETUA: SALDI ISRA [54:45]**

Oke, Anda mau minta yang mana lagi? Siapa namanya? Tadi kan 3 disebutkan, sudah saya buktikan 3 itu.

**296. KUASA HUKUM PEMOHON: IRFAN IDHAM [54:54]**

Siap, di TPS yang lain.

**297. KETUA: SALDI ISRA [54:55]**

Ya sabar dulu, kalau begitu balik ke situ dulu, ya.

**298. KUASA HUKUM PEMOHON: IRFAN IDHAM [54:57]**

Sudah cukup, Yang Mulia.

**299. KETUA: SALDI ISRA [54:58]**

Ya itu sudah cukup ya, berarti tidak terbukti, ya, di TPS itu, ya.

Oke, apa lagi yang mau disampaikan, Pak, tadi? Cukup atau ada yang mau ditambahkan lagi? Cukup, ya. Kalau begitu sekarang kita lanjut ke Pak Agustinus Yohan Liko.

**300. KUASA HUKUM PEMOHON: IRFAN IDHAM [55:27]**

Mohon izin, Yang Mulia?

**301. KETUA: SALDI ISRA [55:27]**

Ya.

**302. KUASA HUKUM PEMOHON: IRFAN IDHAM [55:27]**

Belum dikonfirmasi TPS 014 dan TPS 002, Kelurahan Bugis dan Kelurahan Gunung Panjang, Yang Mulia.

**303. KETUA: SALDI ISRA [55:38]**

Oke, kita ambil satu lagi, ya. Ini kita pakai sistem ... TPS 002 ya, TPS 002 Kelurahan Bugis.

**304. KUASA HUKUM PEMOHON: IRFAN IDHAM [55:51]**

Kelurahan Bugis, Yang Mulia.

**305. KETUA: SALDI ISRA [55:53]**

Anda tadi sebutkan nama siapa?

**306. KUASA HUKUM PEMOHON: IRFAN IDHAM [55:55]**

William Timothy Lee.

**307. KETUA: SALDI ISRA [55:57]**

William Timothy Lee nomor berapa? Sebentar biar saya cari kalau W-W ini pasti sudah di ujung ini, William Timothy Lee, oke.

Anda ke depan! Coba cari Nomor 438 ... oh, ya 438. 438, TPS 002.

**308. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [56:27]**

Memang hadir dan tanda tangan dari pemberitahuan diambil oleh ayahnya atas nama Yusli.

**309. KETUA: SALDI ISRA [56:33]**

Ya.

**310. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [56:34]**

Yang datang ke TPS sehari sebelumnya.

**311. KETUA: SALDI ISRA [56:37]**

Ya.

**312. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [56:38]**

Dan kemudian Yusli hadir dan yang hadir ke situ semuanya bawa ke TPS. Apakah pakai orang lain atau tidak kita tidak tahu. Tapi, yang pasti C.Pemberitahuan itu diambil oleh bapaknya.

**313. KETUA: SALDI ISRA [56:48]**

Ini satu-satu dulu, Pak Ali Nurdin, Pak Ali Nurdin mendahului Hakim aja ini.

**314. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [57:02]**

Maaf, Yang Mulia.

**315. KETUA: SALDI ISRA [56:48]**

Secara faktual, nama itu tanda tangan?

**316. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [57:02]**

Betul

**317. KETUA: SALDI ISRA [57:03]**

Oke, ya, ya, oke. Satu, kita selesaikan ini satu-satu dulu.  
Kemudian (...)

**318. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [57:07]**

Yang Raafi tanda tangan juga.

**319. KETUA: SALDI ISRA [57:09]**

Ra ... bukan ... Raafi tanda tangan, satu dulu.  
Raafi tadi nomor berapa?

**320. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [57:13]**

Untuk TPS-nya?

**321. KETUA: SALDI ISRA [57:16]**

Satu ini dulu, satu-satu aja ... ya.  
Oke, ini saya kasih tanda ini yang Kelurahan Bugis tadi yang si William Timothy Lee itu hadir. Apa bukti yang Anda gunakan untuk menyatakan dia tidak hadir? Coba lihat.

**322. KUASA HUKUM PEMOHON: IRFAN IDHAM [57:31]**

Mohon izin, ada di Bukti P-39, P-40.

**323. KETUA: SALDI ISRA [57:35]**

Coba P-39, P-40. Coba lihat.

**324. KUASA HUKUM PEMOHON: IRFAN IDHAM [57:39]**

Ada affidavit, kemudian ada (...)

**325. KETUA: SALDI ISRA [57:40]**

Sab ... sabar, Anda kalau ndak sabar jadi Hakim susah. Kalau jadi pengacara tidak sabar, ndak sabar sedikit masih oke karena mikirkan diri

sendiri kan. Nah, kalau jadi Hakim itu semuanya harus dipikirkan, harus dihadapi dengan.

P-40, ini P-39. Ada surat dari Pak Timothy, William Timothy Lee, yang mengatakan bahwa dengan tetap pada keterangan di atas, dahulu dan seterusnya. Bahwa berkenaan dengan kepentingan mengatakan pada hari Pemungutan Suara 27 November 2024, saya tidak dapat menggunakan hak pilih saya pada TPS 002, Kelurahan Bugis, Kecamatan Tanjung Redeb, oke, Kabupaten Berau, pada Pemilihan Gubernur.

Berarti ini, apa ini, 40 ini mau menerangkan apa?

**326. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [58:49]**

Yang Mulia?

**327. KETUA: SALDI ISRA [58:49]**

Ya.

**328. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [58:50]**

Boleh? Untuk yang Timothy lee?

**329. KETUA: SALDI ISRA [58:51]**

Apa?

**330. KUASA HUKUM PEMOHON: IRFAN IDHAM [58:52]**

Daftar hadir.

**331. KETUA: SALDI ISRA [58:54]**

Oke.

**332. KUASA HUKUM PEMOHON: IRFAN IDHAM [58:54]**

Ada tambahan bukti, kami ajukan juga yang Timothy lee.

**333. KETUA: SALDI ISRA [58:55]**

Sabar dulu. Ya, apa lagi?

**334. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [58:57]**

Untuk yang Timothy lee, karena ini fotokopi, kami mau melihat aslinya dan kopi KTP dari yang bersangkutan. Untuk memastikan.

**335. KETUA: SALDI ISRA [59:05]**

Ya, sabar saya mau tanyakan itu, ya.  
Ada aslinya?

**336. KUASA HUKUM PEMOHON: IRFAN IDHAM [59:08]**

Ini dibuat di Notaris, Yang Mulia. Jadi (...)

**337. KETUA: SALDI ISRA [59:11]**

Bukan (...)

**338. KUASA HUKUM PEMOHON: IRFAN IDHAM [59:11]**

Bukan pejabat yang berwenang.

**339. KETUA: SALDI ISRA [59:12]**

Ada aslinya tidak?

**340. KUASA HUKUM PEMOHON: IRFAN IDHAM [59:14]**

Ada di Notaris, Yang Mulia.

**341. KETUA: SALDI ISRA [59:15]**

Ini dibuat di Notaris?

**342. KUASA HUKUM PEMOHON: IRFAN IDHAM [59:17]**

Ya, siap.

**343. KETUA: SALDI ISRA [59:21]**

Ya, salinan resminya ada?

**344. KUASA HUKUM PEMOHON: IRFAN IDHAM [59:26]**

Itu dari sana, Yang Mulia, keteranganya (...)

**345. KETUA: SALDI ISRA [59:21]**

Bukan, kan Anda kalau terima, kan tidak bentuk begini kan, ya kan? Ada memang yang disimpan oleh Notaris itu, tapi kan ada yang bentuk yang tidak fotokopian seperti ini.

**346. KUASA HUKUM PEMOHON: IRFAN IDHAM [59:38]**

Kami dapat dalam bentuk seperti ini, Yang Mulia.

**347. KETUA: SALDI ISRA [59:41]**

Oke.

**348. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [59:43]**

Jadi catatan, Yang Mulia.

**349. KETUA: SALDI ISRA [59:43]**

Ya.

**350. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [59:44]**

Dari kami keberatan.

**351. KETUA: SALDI ISRA [59:45]**

Ya, nanti dicatat.

**352. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [59:45]**

Karena yang dari Notaris, tadi bukan salinan resmi-nya dari Notaris, fotokopinya yang aslinya dari notaris-nya.

**KUASA HUKUM PEMOHON: IRFAN IDHAM [59:51]**

Mohon dipertimbangkan juga, Yang Mulia. Karena kami juga ada bukti tambahan.

**353. KETUA: SALDI ISRA [59:54]**

Ya. Apa bukti tambahan terkait dengan Timothy lee?

**354. KUASA HUKUM PEMOHON: IRFAN IDHAM [59:57]**

P.

**355. KETUA: SALDI ISRA [59:57]**

Apa itu?

**356. KUASA HUKUM PEMOHON: IRFAN IDHAM [59:58]**

P-79, Yang Mulia.

**357. KETUA: SALDI ISRA [59:59]**

Apa itu, coba kalian ke sini.

**358. KUASA HUKUM PEMOHON: IRFAN IDHAM [01:00:00]**

Ini paspor Timothy dan visa Timothy yang sedang berada di luar negeri.

**359. KETUA: SALDI ISRA [01:00:07]**

Orang kalau di luar negeri kan masih boleh, walaupun di luar negeri, masih boleh balik kan? Ya, kan? Nah, itu. Jadi, jangan Anda bilang kecuali dia hanya sekali. Jadi, kan ada single entry namanya, ada multiple entry. Jadi, boleh bolak-balik di sana, boleh balik-balik, begitu. Nah, itu. Ini dia.

Oke, ini nanti kita pertimbangkan semua, Anda pegang ini.

**360. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [01:00:41]**

Boleh menanggapi, Yang Mulia?

**361. KETUA: SALDI ISRA [01:00:42]**

Ya, duduk ke tempat duduk masing-masing. Nanti. Silakan balik!  
Pak Ali Nudin, apa yang ingin disampaikan?

**362. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [01:01:01]**

Kami mengajukan Bukti T-16, surat pernyataan dari Ketua KPPS atas nama Pak Idris.

**363. KETUA: SALDI ISRA [01:01:12]**

Ya.

**364. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [01:01:12]**

Dia yang berada di TPS dan yang menyerahkan C.Pemberitahuan kepada ayahnya William Timothy Lee.

**365. KETUA: SALDI ISRA [01:01:21]**

Ya.

**366. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [01:01:21]**

3 C.Pemberitahuan untuk Yusli, ayahnya Timothy, istrinya Yusli, dan William Timothy.

**367. KETUA: SALDI ISRA [01:01:28]**

Itu.

**368. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [01:01:28]**

Pada hari pemungutan suara, Pak Idris itu yang bertugas.

**369. KETUA: SALDI ISRA [01:01:32]**

Ya.

**370. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [01:01:32]**

Memeriksa kehadiran dan memastikan mereka harus bawa KTP. Dia tidak tahu yang namanya William Timothy yang mana, tapi dia yakin Pak Yuslinyanya hadir.

**371. KETUA: SALDI ISRA [01:01:43]**

Oke.

**372. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [01:01:43]**

Dan dia memastikan semua yang datang pakai KTP.

**373. KETUA: SALDI ISRA [01:01:46]**

Oke.

**374. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [01:01:46]**

Begitu, Yang Mulia. Terima kasih.

**375. KETUA: SALDI ISRA [01:01:47]**

Ya, nanti kita pertimbangkan.  
Ada di TPS apa lagi yang harus kita buka?

**376. KUASA HUKUM PEMOHON: IRFAN IDHAM [01:01:55]**

014, Yang Mulia, Kelurahan Gunung Panjang.

**377. KETUA: SALDI ISRA [01:01:57]**

Gunung Panjang, ya.

**378. KUASA HUKUM PEMOHON: IRFAN IDHAM [01:01:59]**

Siap.

**379. KETUA: SALDI ISRA [01:01:59]**

Jadi tadi ... dari tiga tadi. Gunung Panjang, Ana ... Anda sampaikan di bukti P berapa?

**380. KUASA HUKUM PEMOHON: IRFAN IDHAM [01:02:05]**

P-30, Yang Mulia, P30 (...)

**381. KETUA: SALDI ISRA [01:02:08]**

P-30.

**382. KUASA HUKUM PEMOHON: IRFAN IDHAM [01:02:08]**

32, 33.

**383. KETUA: SALDI ISRA [01:02:09]**

Oke sabar, Gunung Panjang, TPS 014, ya? 0 berapa?

**384. KUASA HUKUM PEMOHON: IRFAN IDHAM [01:02:19]**

014, Yang Mulia.

**385. KETUA: SALDI ISRA [01:02:20]**

Siapa yang Anda maksud namanya?

**386. KUASA HUKUM PEMOHON: IRFAN IDHAM [01:02:22]**

Muhammad Al-Raafi.

**387. KETUA: SALDI ISRA [01:02:24]**

Muhammad Al-Raafi. Muhammad Al-Raafi. Oke, tadi di P berapa ini?

**388. KUASA HUKUM PEMOHON: IRFAN IDHAM [01:02:55]**

P-30, Yang Mulia, 31,32, dan 33.  
235 dalam daftar hadir, Yang Mulia.

**389. KETUA: SALDI ISRA [01:03:09]**

Ya, sebentar, yang ini dari Saudara, ya?

**390. KUASA HUKUM PEMOHON: IRFAN IDHAM [01:03:14]**

Siap.

**391. KETUA: SALDI ISRA [01:03:09]**

P-32, kita cari (...)

**392. KUASA HUKUM PEMOHON: IRFAN IDHAM [01:03:18]**

Kami juga ada bukti daftar hadir, Yang Mulia.

**393. KETUA: SALDI ISRA [01:03:20]**

Sabar dulu, satu-satu. Anda kalau tidak bisa menahan diri ini, Anda keluar ruang sidang, ya.

Ini kan yang Saudara serahkan ke kami ini enggak ada penjelasan apa-apa ini. Ini ada Muhammad Al-Raafi, 235. Enggak ada contrengan juga?

**394. KUASA HUKUM PEMOHON: IRFAN IDHAM [01:03:58]**

Ada keterangan affidavit P-31.

**395. KETUA: SALDI ISRA [01:03:59]**

Bukan, pertanyaan saya yang ini nih enggak ada keterangan apa-apa.

**396. KUASA HUKUM PEMOHON: IRFAN IDHAM [01:04:01]**

Ada daftar hadir kami hadirkan, Yang Mulia, di P-33. Yang menjelaskan P-30 itu, Yang Mulia.

**397. KETUA: SALDI ISRA [01:04:08]**

Ya.

Oke kan karena ini dicek ke sini ada tanda enggak. Nah rupanya ini kosong, ya? Di sini yang ... apa ... ini memang ada Muhammad Al-Raafi di sini 235. 235 ada tanda tangan, ya? hadir?

**398. KUASA HUKUM PEMOHON: IRFAN IDHAM [01:04:30]**

Ada, Yang Mulia.

**399. KETUA: SALDI ISRA [01:04:31]**

Apalagi yang Anda mau sampaikan?

**400. KUASA HUKUM PEMOHON: IRFAN IDHAM [01:04:31]**

Yang ingin kami sampaikan bahwa di 0 ... di TPS 014 itu.

**401. KETUA: SALDI ISRA [01:04:37]**

Ya.

**402. KUASA HUKUM PEMOHON: IRFAN IDHAM [01:04:39]**

Muhammad Al-Raafi dinyatakan hadir, tapi yang bersangkutan tidak hadir, Yang Mulia, sebagaimana bukti yang kami sampaikan.

**403. KETUA: SALDI ISRA [01:04:44]**

Bukti berapa?

**404. KUASA HUKUM PEMOHON: IRFAN IDHAM [01:04:47]**

Bukti itu tadi, Yang Mulia P-30, P-31, P-32, dan P-33.

**405. KETUA: SALDI ISRA [01:04:50]**

Ini sama dengan yang tadi, ya, Anda tidak menyerahkan yang versi asli, ya?

**406. KUASA HUKUM PEMOHON: IRFAN IDHAM [01:04:57]**

Asli, ada kami bisa hadirkan, Yang Mulia, tapi mohon izin tidak langsung bisa kami hadirkan sekarang karena mungkin kami harus minta salinan asli kepada notaris, Yang Mulia.

**407. KETUA: SALDI ISRA [01:05:14]**

Oke, nanti kita ... apa ... kita pertimbangkan.  
Oke, apa lagi?

**408. KUASA HUKUM PEMOHON: IRFAN IDHAM [01:05:29]**

Mungkin izin kami sampaikan juga, Yang Mulia, bahwa di kelurahan TPS 014 kelurahan Gunung Panjang ini.

**409. KETUA: SALDI ISRA [01:05:33]**

Ya.

**410. KUASA HUKUM PEMOHON: IRFAN IDHAM [01:05:33]**

Jumlah perolehan suara dari masing-masing Paslon untuk 01 cuma 37 suara, dan 02 itu 262 suara, Yang Mulia.

**411. KETUA: SALDI ISRA [01:05:41]**

Oke.

**412. KUASA HUKUM PEMOHON: IRFAN IDHAM [01:05:41]**

Jadi menurut kami ini signifikan, Yang Mulia, terima kasih.

**413. KETUA: SALDI ISRA [01:05:44]**

Jangan Anda pula yang mengatur signifikan atau tidak itu, ya. Itu nanti kami makanya dikumpulkan dilihat TPS-TPS-nya dulu. Sabar, jangan terlalu kata orang Jawa itu, apa namanya, jangan kemajon, ora kesusu, begitu. Jangan buru-buru, paham, ya?

Sabar dong. Ini sudah sesi ketiga hari ini nih, jadi kalau Anda ndak sabaran itu, gitu. Apa lagi?

**414. KUASA HUKUM PEMOHON: IRFAN IDHAM [01:06:18]**

Untuk TPS cukup, Yang Mulia.

**415. KETUA: SALDI ISRA [01:06:18]**

Cukup, ya. Itu cuma 1 orang kan di TPS tadi itu yang ... yang ... yang Anda dalilkan tidak hadir?

**416. KUASA HUKUM PEMOHON: IRFAN IDHAM [01:06:27]**

Ya, 014 cuman 1 orang, Yang Mulia.

**417. KETUA: SALDI ISRA [01:06:29]**

1 orang, oke. Apa lagi?

Kita mas ... mas ... balik ke Saksi Saudara, Pak Agustinus sekarang.

Pak Agustinus, Bapak mau menyampaikan apa, Pak? Bapak kemarin di pilkada sebagai apa, Pak?

**418. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:06:52]**

Mohon izin, Yang Mulia. Saya jelaskan status saya di pilkada, saya tergabung dalam Tim Sukses Pasangan 01.

**419. KETUA: SALDI ISRA [01:07:06]**

Timses 01. Apa jabatannya, Pak, di situ?

**420. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:07:11]**

Bagian hukumnya.

**421. KETUA: SALDI ISRA [01:07:11]**

Bagian legal, ya?

**422. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:07:13]**

Legal.

**423. KETUA: SALDI ISRA [01:07:19]**

Bagian hukum.  
Bapak ada jadi saksi enggak di ketika perekapan?

**424. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:07:22]**

Benar, saya jadi saksi di(...)

**425. KETUA: SALDI ISRA [01:07:22]**

Saksi di mana, Pak?

**426. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:07:33]**

Di kabupaten.

**427. KETUA: SALDI ISRA [01:07:25]**

Kabupaten.  
Kabupaten Berau ini berapa kecamatan, Pak?

**428. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:07:30]**

13 kecamatan, Yang Mulia.

**429. KETUA: SALDI ISRA [01:07:30]**

13 kecamatan.  
Bapak tahu enggak berapa jumlah TPS di sini?

**430. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:07:37]**

475 TPS, Yang Mulia.

**431. KETUA: SALDI ISRA [01:07:41]**

475 TPS, ya.

Dari 475, itu berapa saksi paslon Bapak yang tidak tanda tangan di TPS?

**432. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:07:54]**

Maksud ... maksud, Yang Mulia, di saksi TPS?

**433. KETUA: SALDI ISRA [01:07:58]**

Disetiap TPS, saksi TPS tanda tangan enggak semua atau ada yang tidak tanda tangan?

**434. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:08:03]**

Ada 1 yang di Kecamatan Kelay itu.

**435. KETUA: SALDI ISRA [01:08:06]**

Di TPS berapa, Pak?

**436. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:08:08]**

Saya lupa, Yang Mulia.

**437. KETUA: SALDI ISRA [01:08:09]**

Tapi ada 1 TPS yang tidak tanda tangan, ya?

**438. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:08:11]**

Ya, Yang Mulia.

**439. KETUA: SALDI ISRA [01:08:13]**

KPU, ada KPU?

Ini dari 475, kasih ke KPU-nya Pak Ali Nurdin. Dari 475 TPS, apakah semua saksi paslon tanda tangan?

**440. TERMOHON: BUDI HARIANTO [01:08:25]**

Informasi di hari itu tanda tangan semua, Yang Mulia.

**441. KETUA: SALDI ISRA [01:08:27]**

Tanda tangan, tadi Beliau mengatakan ada 1 di TPS berapa, Pak?

**442. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:08:33]**

Nomor TPS saya lupa. Saya masih ingat kembali waktu pengumpulan C-1. Kami kesulitan menghubungi saksi tersebut dan waktu itu info yang masuk dan saya rekam sampai hari ini, dia tidak tanda tangan. Tapi ternyata, dikemudian ditemukan saya tidak tahu lagi perkembangan selanjutnya, Yang Mulia.

**443. KETUA: SALDI ISRA [01:08:54]**

Oke. Jadi, ada 1 orang yang tidak diketahui. Info yang sampai ke Bapak (...)

**444. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:08:59]**

Ya.

**445. KETUA: SALDI ISRA [01:09:00]**

Dia, tidak tanda tangan.

**446. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:09:01]**

Ya, itu (...)

**447. KETUA: SALDI ISRA [01:09:01]**

Ini info dari yang bersangkutan atau dari orang lain?

**448. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:09:04]**

Dari tim kami yang menghubungi saksi tersebut, karena dia di luar jangkauan waktu itu, Yang Mulia.

**449. KETUA: SALDI ISRA [01:09:09]**

Oke, jadi itu bukan Bapak, Bapak lihat sendiri, ya?

**450. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:09:11]**

Tidak.

**451. KETUA: SALDI ISRA [01:09:12]**

Bapak lihat sendiri.

**452. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:09:12]**

Ya.

**453. KETUA: SALDI ISRA [01:09:13]**

Artinya kalau ini benar, artinya 474 TPS lain tanda tangan, Pak, ya?

**454. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:09:20]**

Ya, Yang Mulia.

**455. KETUA: SALDI ISRA [01:09:21]**

Betul.  
Dari 13 kecamatan, berapa yang Bapak tanda tangani rekap di tingkat kecamatan?

**456. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:09:30]**

3 saja, Yang Mulia.

**457. KETUA: SALDI ISRA [01:09:31]**

3 saja yang tanda tangani?

**458. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:09:33]**

Ya.

**459. KETUA: SALDI ISRA [01:09:34]**

3 kecamatan.  
Betul, KPU?

**460. TERMOHON: BUDI HARIANTO [01:09:37]**

Betul, Yang Mulia.

**461. KETUA: SALDI ISRA [01:09:38]**

Oke.

Nah, saya mau Bapak ambil 1 contoh kecamatan saja yang Bapak tidak tanda tangani. Kecamatan apa misalnya yang tidak ditandatangani oleh Bapak?

**462. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:09:50]**

Kecamatan Tanjung Redeb, Yang Mulia.

**463. KETUA: SALDI ISRA [01:09:51]**

Tanjung?

**464. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:09:52]**

Redeb.

**465. KETUA: SALDI ISRA [01:09:55]**

Tanjung Redeb.

**466. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:09:56]**

Ya.

**467. KETUA: SALDI ISRA [01:09:57]**

Bapak ada memasukkan keberatan?

**468. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:10:00]**

Ya, Yang Mulia.

**469. KETUA: SALDI ISRA [01:10:02]**

Ada keberatan mengisi Formulir Keberatan, D, ya?

**470. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:10:05]**

Ya, Yang Mulia.

**471. KETUA: SALDI ISRA [01:10:06]**

D.Keberatan Kecamatan.

**472. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:10:08]**

Tidak, Yang Mulia. Di kabupaten.

**473. KETUA: SALDI ISRA [01:10:10]**

Bukan. Tadi kan pertanyaan saya kecamatan. Kita ulang lagi, Pak.

**474. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:10:16]**

Baik.

**475. KETUA: SALDI ISRA [01:10:17]**

Di Kecamatan Tanjung Redeb, ini tidak tanda tangan?

**476. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:10:21]**

Mungkin saya ... mohon izin, mungkin saya salah menangkap tadi pertanyaan.

**477. KETUA: SALDI ISRA [01:10:29]**

Nah, saya ulang lagi, Pak. Tadi kan ada 13 kecamatan.

**478. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:10:32]**

Ya, ya, ya.

**479. KETUA: SALDI ISRA [01:10:33]**

Dari 13 kecamatan itu, berapa kecamatan yang Saksi Mandat 01 tanda tangan?

**480. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:10:42]**

Kalau saksi kecamatan, semua tanda tangan.

**481. KETUA: SALDI ISRA [01:10:44]**

Oh, semua tanda tangan.

**482. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:10:45]**

Yang saya maksud tadi, Yang Mulia, terkait saya (...)

**483. KETUA: SALDI ISRA [01:10:46]**

Di kab (...)

**484. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:10:47]**

Di Pleno (...)

**485. KETUA: SALDI ISRA [01:10:48]**

Di kabupaten, ya?

**486. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:10:49]**

Ya.

**487. KETUA: SALDI ISRA [01:10:49]**

Oke. Kalau begitu saya perbaiki, Pak. Semua saksi mandat di kecamatan tanda tangan?

**488. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:10:54]**

Ya.

**489. KETUA: SALDI ISRA [01:10:54]**

Betul, KPU?

**490. TERMOHON: BUDI HARIANTO [01:10:56]**

Betul, Yang Mulia.

**491. KETUA: SALDI ISRA [01:10:57]**

Oke. Itu klir, Pak. Baru kita tingkatkan.  
Oke. Kalau di kabupaten, Bapak hadir?

**492. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:11:03]**

Saya hadir sebagai Saksi, Yang Mulia.

**493. KETUA: SALDI ISRA [01:11:05]**

Saksi mandat di Kabupaten, ya?

**494. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:11:06]**

Ya, Yang Mulia.

**495. KETUA: SALDI ISRA [01:11:07]**

Kapan itu Bapak rekap di kabupaten? Tanggal berapa rekap?

**496. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:11:12]**

Tanggalnya saya lupa, Yang Mulia.

**497. KETUA: SALDI ISRA [01:11:14]**

Ya.

Tanggalnya lupa berapa, Pak?

**498. TERMOHON: BUDI HARIANTO [01:11:14]**

Tanggal 3, Yang Mulia.

**499. KETUA: SALDI ISRA [01:11:12]**

3 (...)

**500. TERMOHON: BUDI HARIANTO [01:11:18]**

3 Desember.

**501. KETUA: SALDI ISRA [01:11:19]**

3 Desember.

1 hari selesai?

**502. TERMOHON: BUDI HARIANTO [01:11:21]**

1 hari selesai, Yang Mulia.

Oke. Bapak hadir, ya?

**503. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:11:23]**

Saya hadir, Yang Mulia.

**504. KETUA: SALDI ISRA [01:11:24]**

Mengikuti dari awal sampai akhir?

**505. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:11:25]**

Dari awal sampai akhir.

**506. KETUA: SALDI ISRA [01:11:26]**

Bapak tidak tanda tangan?

**507. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:11:28]**

Saya tidak tanda tangan untuk 10 kecamatan.

**508. KETUA: SALDI ISRA [01:11:32]**

Oke. Tidak tanda tangan untuk 10 kecamatan, ya?

**509. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:11:34]**

Ya.

**510. KETUA: SALDI ISRA [01:11:34]**

Walaupun, di tingkat kecamatan itu ditandatangani oleh saksi mandat di kecamatan dulunya.

**511. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:11:39]**

Ya.

**512. KETUA: SALDI ISRA [01:11:40]**

Oke.

**513. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:11:40]**

Dan waktu (...)

**514. KETUA: SALDI ISRA [01:11:41]**

Ya, itu (...)

**515. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:11:41]**

Boleh saya tambah, Yang Mulia?

**516. KETUA: SALDI ISRA [01:11:42]**

Silakan, Pak.

**517. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:11:42]**

Dan pada waktu itu memang ada ... bukan perdebatan sih, tapi saya pernah keberat ... alasan keberatan (...)

**518. KETUA: SALDI ISRA [01:11:52]**

Ya.

**519. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:11:53]**

Bahwa ada beberapa temuan yang mana ... hanya dibuatkan dibuatkan Berita Acara, sementara tidak dijelaskan tentang tata laksana perbaikan-perbaikannya.

**520. KETUA: SALDI ISRA [01:12:04]**

Oke.

**521. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:12:05]**

Sehingga saya pernah bertanya waktu itu, minta izin kepada penyelenggara, itu terkait salah satu saya bicara yang pastinya itu di Kecamatan Gunung Sari.

**522. KETUA: SALDI ISRA [01:12:19]**

Ya.

**523. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:12:19]**

Kecamatan Segah, Kampung Gunung Sari, saya persoalkan tentang kehadiran di bawah 50%. Dan saya tanya kepada penyelenggara waktu itu

adalah PPK Kecamatan Segah, saya minta agar dibuktikan berita acara pendistribusian C-6 ... C-6, ya.

**524. KETUA: SALDI ISRA [01:12:39]**

Oke.

**525. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:12:40]**

Penjelasan mereka bahwa ada Berita Acaranya, tapi ada di dalam kotak suara.

**526. KETUA: SALDI ISRA [01:12:47]**

Oke.

**527. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:12:48]**

Sehingga waktu itu saya minta agar dibuka peti suara supaya jelas, tapi tidak diperkenankan oleh penyelenggara.

**528. KETUA: SALDI ISRA [01:12:55]**

Peti suaranya enggak dibuka, Pak, ya?

**529. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:12:57]**

Ya ... ya. Supaya memastikan Berita Acaranya itu benar tidak.

**530. KETUA: SALDI ISRA [01:13:01]**

Itu di TPS berapa itu, Pak?

**531. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:13:05]**

Nomornya karena terlalu banyak, Yang Mulia.

**532. KETUA: SALDI ISRA [01:13:11]**

Ya.

**533. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:13:11]**

Saya pastikan di Kampung Gunung Sari, Yang Mulia.

**534. KETUA: SALDI ISRA [01:13:10]**

Kampung.

**535. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:13:12]**

He em.

**536. KETUA: SALDI ISRA [01:13:13]**

Gunung Sari?

**537. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:13:15]**

Ya.

**538. KETUA: SALDI ISRA [01:13:15]**

Ketika TPS di kabupaten, Bapak lihat wajah Bapak ini enggak yang ke KPU ini?

**539. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:13:19]**

Ya, ada interaksi, saya bertanya langsung sama Beliau.

**540. KETUA: SALDI ISRA [01:13:23]**

Oke. Bapak memang ada keberatan itu dari Beliau?

**541. TERMOHON: BUDI HARIANTO [01:13:26]**

Ada, Yang Mulia.

**542. KETUA: SALDI ISRA [01:13:28]**

Kenapa Bapak tidak buka kotak suaranya?

**543. TERMOHON: BUDI HARIANTO [01:12:31]**

Karena tahapannya hanya melaksanakan rekapitulasi, Yang Mulia.

**544. KETUA: SALDI ISRA [01:13:35]**

Ya.

**545. TERMOHON: BUDI HARIANTO [01:13:35]**

Tidak. Karena kita anggap sudah selesai tahapan-tahapan sebelumnya, kita masuk ke tahapan rekap tingkat kabupaten.

**546. KETUA: SALDI ISRA [01:13:41]**

Katanya menurut aturannya, Pak. itu boleh koreksinya 1 tingkat ke bawah ya, begitu, ya?

**547. TERMOHON: BUDI HARIANTO [01:13:46]**

Benar, Yang Mulia.

**548. KETUA: SALDI ISRA [01:13:48]**

Jadi yang Bapak persoalkan, mengapa pemilih di situ kurang dari 50%?

**549. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:13:53]**

Ya, Yang Mulia.

**550. KETUA: SALDI ISRA [01:13:54]**

Oke, Pak KPU. Ini partisipasi pemilih di Kabupaten Berau berapa?

**551. TERMOHON: BUDI HARIANTO [01:14:00]**

65%, Yang Mulia.

**552. KETUA: SALDI ISRA [01:14:02]**

65%.  
Apakah benar di tempat yang beliau persoalkan tadi itu di bawah 50% kehadiran?

**553. TERMOHON: BUDI HARIANTO [01:14:10]**

Benar, Yang Mulia.

**554. KETUA: SALDI ISRA [01:14:11]**

Berapa persen persisnya, Pak?

**555. TERMOHON: BUDI HARIANTO [01:14:13]**

Pasnya saya lupa, Yang Mulia.

**556. KETUA: SALDI ISRA [01:14:14]**

Tapi di bawah 50%, ya?

**557. TERMOHON: BUDI HARIANTO [01:14:16]**

Ya, Yang Mulia.

**558. KETUA: SALDI ISRA [01:14:17]**

Di bawah, oke. Kecil dari 50%. Itu Pak ... Pak ... apa ... Agustinus, sepengetahuan Bapak berapa TPS itu yang kurang dari 50% itu?

**559. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:14:31]**

Saya tidak tahu. Yang saya tahu hanya di TPS itu.

**560. KETUA: SALDI ISRA [01:14:36]**

Ya.

**561. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:14:36]**

He em karena saya tidak bisa menjelaskan yang saya tidak tahu, Yang Mulia.

**562. KETUA: SALDI ISRA [01:14:39]**

Oke. Betul, Pak. Itu sudah benar. Itu saksi yang benar, Pak.  
Apa lagi yang mau Bapak sampaikan? Jadi, tadi Bapak tidak tanda tangan untuk 10, ya, di kecamatan?

**563. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:14:51]**

10 kecamatan.

**564. KETUA: SALDI ISRA [01:14:51]**

Tapi ini setelah terjadi di tingkat kabupaten, itu keberatan Bapak satu soal itu. Apa lagi keberatannya, Pak?

**565. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:14:58]**

Ada pelanggaran lain yang sifatnya sinkronisasi, perbaikan yang sifatnya administratif yang tanpa melibatkan ... melibatkan semua pihak.

**566. KETUA: SALDI ISRA [01:15:11]**

Apa itu contohnya, Pak?

**567. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:15:11]**

Contohnya di Kecamatan Talisayan.

**568. KETUA: SALDI ISRA [01:15:14]**

Talisayan.

**569. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:15:15]**

He em.

**570. KETUA: SALDI ISRA [01:15:16]**

Apa yang terjadi di situ, Pak?

**571. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:15:15]**

Waktu itu ada perbaikan angka.

**572. KETUA: SALDI ISRA [01:15:21]**

Perbaikan angka?

**573. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:15:23]**

Yang di (...)

**574. KETUA: SALDI ISRA [01:15:25]**

Pembetulan istilahnya, Pak.

**575. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:15:26]**

Pembetulan.

**576. KETUA: SALDI ISRA [01:15:26]**

Ya.

**577. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:15:27]**

Pembetulan.

**578. KETUA: SALDI ISRA [01:15:27]**

Ya.

**579. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:15:28]**

Dan ternyata itu di luar mekanisme. Tidak diperjelaskan dimana tempat yang pastinya, tapi ada catatan kejadian bahwa ada perbaikan.

**580. KETUA: SALDI ISRA [01:15:43]**

Oke.

**581. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:15:43]**

Saya minta penjelasan waktu itu, tapi tidak ada penjelasan, maka saya keberatan dengan hasil.

**582. KETUA: SALDI ISRA [01:15:49]**

Oke. Itu di Talisayan, ya?

**583. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:15:51]**

Ya, Yang Mulia.

**584. KETUA: SALDI ISRA [01:15:51]**

Karena ada perbaikan/pembetulan, tapi tidak melalui mekanisme?

**585. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:15:56]**

Ya.

**586. KETUA: SALDI ISRA [01:15:57]**

Itu Bapak persoalkan ketika rekap di Kabupaten?

**587. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:16:00]**

Ya, ketika mereka menjelaskan dalam Pleno tersebut.

**588. KETUA: SALDI ISRA [01:16:05]**

Ya.

Pak KPU, bagaimana itu penjelasannya?

**589. TERMOHON: BUDI HARIANTO [01:16:09]**

Izin, Yang Mulia. Saya sampaikan terkait proses pelaksanaan rekapitulasi tingkat kabupaten.

**590. KETUA: SALDI ISRA [01:16:14]**

Ya.

**591. TERMOHON: BUDI HARIANTO [01:16:14]**

Bahwa saksi sebagaimana disampaikan memang ada beberapa keberatan, namun tidak spesifik keberatan apa yang disampaikan. Menurut saksi semua hanya keberatan di administrasi.

**592. KETUA: SALDI ISRA [01:16:28]**

Saya mau baca, Pak. Bapak mengajukan catatan keberatan itu di ... apa ... rekap kabupaten itu, bukti P berapa, Kuasa Hukum? Di P berapa diajukan?

**593. KUASA HUKUM PEMOHON: IRFAN IDHAM [01:16:40]**

Mohon izin, Yang Mulia.

**594. KETUA: SALDI ISRA [01:16:45]**

Ya.

**595. KUASA HUKUM PEMOHON: IRFAN IDHAM [01:16:42]**

Kami cek dulu daftar buktinya.

**596. KETUA: SALDI ISRA [01:16:44]**

Di P berapa biar kita cek, apa keberatan Pak ... apa ini ... Pak Agustinus.

**597. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:16:52]**

Mohon izin, Yang Mulia?

**598. KUASA HUKUM PEMOHON: IRFAN IDHAM [01:16:52]**

Di P-45, Yang Mulia.

**599. KETUA: SALDI ISRA [01:16:54]**

P-45, tolong.  
Apa tadi Pak, Pak apa ... Pak Agustinus yang mau dinyatakan?

**600. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:17:01]**

Sebelum cross-check bukti tersebut, saya tadi (...)

**601. KETUA: SALDI ISRA [01:17:00]**

Ya.

**602. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:17:02]**

Saya tadi juga hampir saya sampaikan (...)

**603. KETUA: SALDI ISRA [01:17:00]**

Ya.

**604. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:17:00]**

Bahwa bukti tersebut merupakan catatan kejadian hasil sinkronisasi.

**605. KETUA: SALDI ISRA [01:17:06]**

Ya.

**606. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:17:12]**

Yang mana, catatan ... keberatan ... ada keberatan yang tidak dimuat dalam ... dalam catatan kejadian khusus versi sinkro ... versi hasil sinkronisasi.

**607. KETUA: SALDI ISRA [01:17:27]**

Jadi tidak ada catatan kejadian khusus?

**608. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:17:30]**

Maksudnya begini, Yang Mulia.

**609. KETUA: SALDI ISRA [01:17:29]**

Ya.

**610. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:17:29]**

Catatan kejadian khusus ini setelah versi kami (...)

**611. KETUA: SALDI ISRA [01:17:38]**

Ya.

**612. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:17:38]**

Kami serahkan ke KPU.

**613. KETUA: SALDI ISRA [01:17:38]**

Ya.

**614. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:17:40]**

Kami tunggu beberapa jam kemudian, kami menerima yang ini, yang mana ada keberatan yang tidak terakomodir dalam catatan (...)

**615. KETUA: SALDI ISRA [01:17:44]**

Catatan (...)

**616. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:17:44]**

Kejadian khusus sinkronisasi ini.

**617. KETUA: SALDI ISRA [01:17:52]**

Oke, apa itu Pak contohnya, Pak? Ini kan saya ini punya yang Bapak tanda tangani, nih, Pak.

**618. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:17:53]**

Ya.

**619. KETUA: SALDI ISRA [01:17:56]**

Ini ada nama Bapak ini, Pak Yohan Liko, S.H.

**620. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:18:01]**

Ya.

**621. KETUA: SALDI ISRA [01:18:01]**

Pernyataan keberatan oleh saksi sebagai berikut, saya baca, ya.

**622. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:18:07]**

Ya.

**623. KETUA: SALDI ISRA [01:18:07]**

Saksi Paslon 01 meminta dimasukkan dalam kejadian khusus atau keberatan saksi penyebab TPS 1, TPS 2, TPS 6, dan TPS 8 Gayem, ya ini Pak. Ya Gayem[sic!], ya?

**624. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:18:23]**

Gayam.

**625. KETUA: SALDI ISRA [01:18:24]**

Gayam.

Penyebab. Segel terbuka saat kotak suara dari TPS ke PPK, walaupun sudah dijelaskan oleh PPK Tanjung Redeb karena menurut saksi 01 mengingat serangkaian peristiwa sehingga saksi tidak menerima hasil penetapan Kecamatan Tanjung Redeb. Oke, satu.

Yang kedua, menurut Saksi 01 ada atau terdapat hak pilih yang dipakai oleh orang lain. Tadi kita sudah buktikan Pak, ya. Dipakai oleh orang lain, namun tidak ada catatan atau kejadian khusus di TPS-TPS, sampai ke PPK memuat saksi 01. Ini, pada TPS 12 Gunung Panjang.

Tadi Gunung Panjang sudah kita buka belum, TPS 12-nya?

**626. KUASA HUKUM PEMOHON: IRFAN IDHAM [01:19:19]**

12 belum, Yang Mulia.

**627. KETUA: SALDI ISRA [01:19:18]**

Oke.

**628. KUASA HUKUM PEMOHON: IRFAN IDHAM [01:19:18]**

014 tadi, Yang Mulia.

**629. KETUA: SALDI ISRA [01:19:22]**

Tadi 14, Anda masukkan ndak di P untuk TPS 12, tidak?

**630. KUASA HUKUM PEMOHON: IRFAN IDHAM [01:19:33]**

Tidak, Yang Mulia.

**631. KETUA: SALDI ISRA [01:19:34]**

Tidak, kalau begitu saya bacakan juga, Pak.

Pada TPS 12 Gunung Panjang, pemberitahuan seharusnya dari KPPS, namun pada proses yang terjadi di lapangan informasi yang menyam ... menyampaikan C.Pemberitahuan di luar petugas KPPS atau Pak RT setempat.

Ini soal kurangnya ... apa tadi ... Pak, ya. Pemilih itu.

Oke. Apa yang bapak persoalkan terkait dengan kotak suara?

**632. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:20:03]**

Karena kami tidak diberi penjelasan atau pemberitahuan soal hasil penanganan kejadian tersebut.

**633. KETUA: SALDI ISRA [01:20:13]**

Oke.

**634. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:20:13]**

He eh.

Yang ada kami dengar hanya penyegelan ulang.

**635. KETUA: SALDI ISRA [01:20:18]**

Penyegelan ulang.

**636. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:20:19]**

Di situlah yang mengganjal kami, patut kita curigai.

**637. KETUA: SALDI ISRA [01:20:22]**

Oke.

**638. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:20:23]**

Tidak ada penjelasan tentang, "Oh ini peti ini ada persoalan. Ini kita tutup kembali." Nah, pemahaman saksi-saksi tidak pernah dibekali dengan pemahaman yang seperti ini.

**639. KETUA: SALDI ISRA [01:20:36]**

Oke.

**640. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:20:36]**

Dari penyelenggara juga tidak pernah memberi penyuluhan-penyuluhan terkait itu sehingga alasan saya (...)

**641. KETUA: SALDI ISRA [01:20:41]**

Ya.

**642. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:20:42]**

Bahwa ada keraguan terhadap penanganan itu karena tidak ada sifatnya solusi di situ.

**643. KETUA: SALDI ISRA [01:20:47]**

Oke.

Nah, dengan adanya kotak atau peti yang Bapak curigai itu.

**644. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:20:53]**

Siap, ya.

**645. KETUA: SALDI ISRA [01:20:53]**

Apa yang menyebabkan Bapak curiga, di luar tampilan fisiknya yang disegel ulang itu?

**646. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:20:59]**

Ya, karena semua hal terkait peti itu, kan dia menyimpan.

**647. KETUA: SALDI ISRA [01:21:05]**

Betul, Pak.

**648. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:21:05]**

Surat suara yang menjadi pertaruhan ini.

**649. KETUA: SALDI ISRA [01:21:11]**

Oke.

**650. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:21:12]**

Nah, sehingga kalau kenapa segel ini kita persoalkan?

**651. KETUA: SALDI ISRA [01:21:16]**

Ya.

**652. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:21:17]**

Segel ini pengaman bagi suara yang ada dalam itu. Tetapi, kalau ketika ada persoalan segel terus hanya dengan menutup saja.

**653. KETUA: SALDI ISRA [01:21:25]**

Ya.

**654. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:21:25]**

Saksi pemahaman tentang itu kan kurang, Yang Mulia.

**655. KETUA: SALDI ISRA [01:21:28]**

Oke.

**656. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:21:28]**

Sehingga, saya mengajukan ... saya mengajukan keberatan tersebut, Yang Mulia.

**657. KETUA: SALDI ISRA [01:21:32]**

Oke. Bapak sampaikan.

Pak KPU, betul ada penyampaian soal itu? Keberatan karena peti suara sudah disegel ulang, tapi Beliau ... mereka tidak tahu kenapa disegel ulang, padahal itu tempat penting.

**658. TERMOHON: BUDI HARIANTO [01:21:48]**

Tidak, Yang Mulia, karena prosesnya penyegelan sudah menghadirkan masing-masing saksi paslon.

**659. KETUA: SALDI ISRA [01:21:54]**

Oke. Di mana itu Pak kejadiannya? Di kabupaten? Di kecamatan?

**660. TERMOHON: BUDI HARIANTO [01:21:57]**

Di camat ... Di kecamatan Tanjung Redeb.

**661. KETUA: SALDI ISRA [01:21:59]**

Oke.

**662. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:21:59]**

Ya. Di mana, di mana?

**663. KETUA: SALDI ISRA [01:22:00]**

Pak begini, jadi cara jalan keluarnya. Ada ndak perubahan suara karena ada penyegelan, itu?

**664. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:22:13]**

Kami tidak mengetahui perubahan.

**665. KETUA: SALDI ISRA [01:22:15]**

Oke.

**666. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:22:15]**

Karena tidak ada Berita Cara Hasil Penghitungan Ulang.

**667. KETUA: SALDI ISRA [01:22:19]**

Kalau begitu pertanyaan saya, itu TPS berapa Pak? Bapak sebutkan salah satu.

**668. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:22:24]**

TPS Gunung Panjang, ya. Saya juga lupa, sudah kebanyakan, Yang Mulia, mohon maaf.

**669. KETUA: SALDI ISRA [01:22:29]**

475, semuanya, masalahnya.

**670. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:22:31]**

Ya, jadi ada, saya pikir ini hampir semua pihak tahu tentang kejadian ini di beberapa TPS.

**671. KETUA: SALDI ISRA [01:22:37]**

Tapi kan, di pengadilan enggak bisa begitu, Pak. Kita harus buktikan.

**672. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:22:40]**

i. TPS (...)

**673. KETUA: SALDI ISRA [01:22:41]**

Pak, Bapak dengar saya dulu, Pak. Bapak harus jelaskan ke kami, sehingga kami bisa menentukan benar atau tidak ada peristiwa itu. Karena ini angkanya tipis, sensitif Pak.

Nah, makanya saya tadi karena apa namanya ... apa yang jadi dasar keberatan itu lalu kan saya dengan cara logika saya yang ada, dit ... tap apa namanya ... di peti-peti yang Bapak curigai, yang kemudian disegel ulang itu apakah terjadi perubahan suara di TPS dengan yang

direkap di kecamatan atau di kabupaten itu? Ada enggak perubahan suara?

**674. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:23:21]**

Kalau ini sepengetahuan saya soal hasil suara itu.

**675. KETUA: SALDI ISRA [01:23:25]**

Ya.

**676. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:23:29]**

Saat Pleno.

**677. KETUA: SALDI ISRA [01:23:29]**

Ya.

**678. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:23:29]**

Memang sesuai C-1 (...)

**679. KETUA: SALDI ISRA [01:23:31]**

Sesuai.

Ya, jadi alasan yang paling mustahak, Pak, kalau kata orang Malaysia begitu.

**680. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:23:38]**

Ya, ya.

**681. KETUA: SALDI ISRA [01:23:38]**

Yang paling keras kuat untuk kita persoalkan itu, kalau itu terbukti ada kita curigai dibongkar lalu kemudian menyebabkan perubahan komposisi suara. Nah, itu.

**682. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:23:52]**

Ya.

**683. KETUA: SALDI ISRA [01:23:52]**

Ya, Pak, ya?

**684. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:23:52]**

Ya.

**685. KETUA: SALDI ISRA [01:23:53]**

Nah, tadi Bapak mengatakan ternyata tidak ada perubahan suara.

**686. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:23:56]**

Kalau saya ... baik, cukup, Yang Mulia. Tapi (...)

**687. KETUA: SALDI ISRA [01:23:58]**

Oke.

**688. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:24:00]**

Ini saya mau sampaikan tambahan, Yang Mulia.

**689. KETUA: SALDI ISRA [01:24:01]**

Ya, silakan, Pak. Kita dengar, Pak.

**690. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:24:02]**

Bahwa dalam proses itu tanpa melibatkan pihak PPK.

**691. KETUA: SALDI ISRA [01:24:06]**

Oke, tanpa melibatkan panitia pemilihan kecamatan?

**692. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:24:11]**

Ya, dalam Berita Acara itu tidak ada penampilan (...)

**693. KETUA: SALDI ISRA [01:24:12]**

Dalam Berita Acara?

**694. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:24:13]**

Ya.

**695. KETUA: SALDI ISRA [01:24:14]**

Ini betul itu KPU? Nanti kita akan tanya, Pak. Ada yang hadir di sini?

**696. TERMOHON: BUDI HARIANTO [01:24:18]**

Semua terlibat, Yang Mulia, mulai dari KPPS, PPS, PPK, Yang Mulia.

**697. KETUA: SALDI ISRA [01:24:23]**

Nah, pertanyaan saya kepada Anda. Dari 475, ya?

**698. TERMOHON: BUDI HARIANTO [01:24:28]**

Ya, Yang Mulia, benar.

**699. KETUA: SALDI ISRA [01:24:28]**

Kotak suara itu, itu kan dibawa semua, ya, di kecamatan?

**700. TERMOHON: BUDI HARIANTO [01:24:34]**

Untuk kecamatan Tanjung, Yang Mulia, semua dibawa

**701. KETUA: SALDI ISRA [01:24:36]**

Dibawa semua?

Nah, dari 475 itu, berapa petinya yang ini yang kemudian disegel-segel ulang atau itu dibongkar, dibuka lagi?

**702. TERMOHON: BUDI HARIANTO [01:24:47]**

Izin, Yang Mulia, untuk Kecamatan Tanjung hanya 100 ... 100-an kotak ... tidak sampai untuk Kecamatan Tanjung ... tidak seperti itu, Yang Mulia, Kecamatan Tanjung hanya TPS ini, Yang Mulia.

**703. KETUA: SALDI ISRA [01:24:59]**

TPS ini, ini apa yang Bapak bawa ini?

**704. TERMOHON: BUDI HARIANTO [01:25:02]**

Kotak yang kondisi tersegel, Yang Mulia, kondisi saat di kecamatan seperti ini kondisinya, Yang Mulia.

**705. KETUA: SALDI ISRA [01:25:12]**

Oke, terus?

**706. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [01:25:13]**

Kami bantu jelaskan, Yang Mulia.

**707. KETUA: SALDI ISRA [01:25:14]**

Ya, silakan, Pak.

**708. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [01:25:15]**

Jadi, ini satu kotak suara yang sengaja kami ajukan jadi sampel.

**709. KETUA: SALDI ISRA [01:25:21]**

Ya.

**710. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [01:25:21]**

Ada 4 kotak suara yang dipersoalkan.

**711. KETUA: SALDI ISRA [01:25:24]**

Oke, ini salah satunya?

**712. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [01:25:25]**

Yang 4 itu, karena kondisi tutup atas tidak pakai stiker segel seperti ini.

**713. KETUA: SALDI ISRA [01:25:31]**

Oke.

**714. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [01:25:31]**

Yang harusnya tertutup, tapi karena kehabisan tidak tertutup segel, tapi tidak mengubah, Yang kedua.

**715. KETUA: SALDI ISRA [01:25:35]**

Coba Bapak buka di sini kotaknya itu biar kita lihat.

**716. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [01:25:31]**

Dari 4 (...)

**717. KETUA: SALDI ISRA [01:25:35]**

Bapak lihat, Bapak tukang buka, Bapak. Biar Pak Ali Nurdin menerangkan. Nah, itu, Bapak sajikan di depan kita ini, di tengah itu, Pak. Nah, itu.

**718. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [01:25:48]**

Jadi, Yang Mulia, dari 4 kotak suara yang dipermasalahkan.

**719. KETUA: SALDI ISRA [01:25:52]**

Dibuka, Pak, plastiknya.

**720. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [01:25:54]**

Dari 4 kotak suara yang dipermasalahkan, 1 stiker segel ini tidak tertutup yang di atas.

**721. KETUA: SALDI ISRA [01:26:00]**

Sebentar, biar dibuka dulu.  
Pak Ali Nurdin sama saja, enggak sabar juga ini. Oke.

**722. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [01:26:09]**

Yang lain.

**723. KETUA: SALDI ISRA [01:26:10]**

Bapak berdiri sebelah sini, Pak, biar dilihat di sebelah situ.

**724. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [01:26:14]**

Yang lain kunci kabel tiesnya terkunci dan ada stiker segel.

**725. KETUA: SALDI ISRA [01:26:18]**

Oke.

**726. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [01:26:19]**

Karena kehabisan stiker segelnya, maka kondisinya begini.

**727. KETUA: SALDI ISRA [01:26:24]**

Oke.

**728. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [01:26:24]**

Nah, pada waktu dikirim dari TPS, sore hari.

**729. KETUA: SALDI ISRA [01:26:28]**

Ya.

**730. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [01:26:28]**

Ke PPS dan dilanjutkan kondisinya sama dimana ini tertutup plastik seperti tadi dan terikat.

**731. KETUA: SALDI ISRA [01:26:35]**

Oke.

**732. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [01:26:35]**

Nah, yang ini karena mau istirahat dan lain-lain. Setelah kumpul PPK, pengawas Panwascam, KPPS, PPS kemudian dilakukan penyegalan ulang tanpa membuka kotaknya.

**733. KETUA: SALDI ISRA [01:26:49]**

Itu yang dimaksud, yang keberatan Bapak tadi, kok disegel lagi ya, Pak, ya? Padahal tidak melibatkan orang di PPK itu kalau kata Beliau.

**734. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [01:26:56]**

Betul.

**735. KETUA: SALDI ISRA [01:26:57]**

Oke.

**736. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [01:26:57]**

Jadi, kondisi di dalam itu ada sampul surat yang semuanya pakai stiker segel. Jadi, kalau ini kita buka.

**737. KETUA: SALDI ISRA [01:27:03]**

Ya.

**738. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [01:27:03]**

Di dalamnya ini masih utuh semuanya berupa sampul surat yang ada stiker segel.

**739. KETUA: SALDI ISRA [01:27:10]**

Oke.

**740. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [01:27:10]**

Jadi, kalau mau ini diotak-atik. Jadi, kalau mau ini diotak-atik, maka sampul surat ini stiker segelnya akan robek.

**741. KETUA: SALDI ISRA [01:27:19]**

Oke.

**742. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [01:27:20]**

Nah, kondisi stiker segel masih utuh pada waktu rapat Pleno.

**743. KETUA: SALDI ISRA [01:27:25]**

Oke.

**744. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [01:27:20]**

Sehingga (...)

**745. KETUA: SALDI ISRA [01:27:25]**

Ini yang riil yang ada, ya?

**746. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [01:27:27]**

Ini barangnya simulasi.

**747. KETUA: SALDI ISRA [01:27:29]**

Oh, bukan yang TPS-nya?

**748. KUASA HUKUM PEMOHON: IRFAN IDHAM [01:27:33]**

Keberatan, Yang Mulia, mohon dicatat.

**749. KETUA: SALDI ISRA [01:27:34]**

Ya, apa keberatannya?

**750. KUASA HUKUM PEMOHON: IRFAN IDHAM [01:27:35]**

Tidak cukup merepresentasi contoh ini, Yang Mulia.

**751. KETUA: SALDI ISRA [01:27:37]**

Itu, makanya saya tanya, Pak.

**752. KUASA HUKUM PEMOHON: IRFAN IDHAM [01:27:38]**

Siap.

**753. KETUA: SALDI ISRA [01:27:38]**

Ya, oke.

**754. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [01:27:40]**

Jadi, kemudian (...)

**755. KETUA: SALDI ISRA [01:27:40]**

Nanti kalau kami tidak yakin kita suruh bawa kotak suaranya ke sini, Pak. Kita tambah nanti hari pembuktiannya, ya.

**756. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [01:27:46]**

Jadi, kemudian pada waktu malam itu karena pada mau istirahat dan setelah itu dilakukan penyegelan ulang ada Berita Acaranya, di bukti ... saya lupa nomornya.

**757. KETUA: SALDI ISRA [01:27:54]**

Oke.

**758. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [01:27:55]**

Yang kemudian pada waktu rapat Pleno besok harinya sudah tidak ada lagi permasalahan.

**759. KETUA: SALDI ISRA [01:27:59]**

Oke. Bapak bawa ke sana.

**760. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [01:28:00]**

Dan tanda tangan (...)

**761. KETUA: SALDI ISRA [01:28:01]**

Oke.

**762. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [01:28:02]**

Saksi Pemohon D.Hasil Kecamatan itu tanda tangan.

**763. KETUA: SALDI ISRA [01:28:09]**

Oke.

**764. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [01:28:09]**

Tidak ada perubahan suara juga.

**765. KETUA: SALDI ISRA [01:28:09]**

Bapak jangan menga ... menga ... mengabaikan orang, Pak. Ini kan kita mencari, jadi kalau dia men ... menjelaskan Bapak hormati juga. Bapak yang di tengah itu dari tadi saya lihat, kalau Anda tidak menghargai proses ini, enggak usah hadir ke Mahkamah Konstitusi, Pak, ya?

Saya enggak ... enggak mau kita ini semuanya serius, Pak. Ini kan karena Bapak datang mendalilkan, kita proses. Bapak berperilaku seperti itu atau Bapak keluar saja lah, jangan hadir dalam ruang sidang, Bapak yang di tengah itu.

Oke, Pak ... Pak ... apa ... Pak Agustinus, apa lagi, Pak?

**766. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:28:54]**

Ada lagi

**767. KETUA: SALDI ISRA [01:28:54]**

Ya, silakan, Pak.

**768. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:28:55]**

Berita Acara penyegelan itu tidak melibatkan PPK.

**769. KETUA: SALDI ISRA [01:29:00]**

Oke.

**770. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:29:00]**

Yang ada hanya Ketua KPPS 01 ... 1, 6, 8 (...)

**771. KETUA: SALDI ISRA [01:29:05]**

KPPS berapa, Pak? Sebentar, Pak.

**772. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:29:08]**

KPPS TPS 01, 06, 08.

**773. KETUA: SALDI ISRA [01:29:13]**

Sebentar, Pak KPPS 01,06 (...)

**774. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:29:15]**

08.

**775. KETUA: SALDI ISRA [01:29:15]**

08. Yang ada cuma KPPS-nya di sini, ya?

**776. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:29:20]**

Ya, KPPS, Yang Mulia.

**777. KETUA: SALDI ISRA [01:29:20]**

Tidak ada PPK?

**778. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:29:23]**

Tidak ada.

**779. KETUA: SALDI ISRA [01:29:23]**

Itu ketika memasang tambahan, apa itu?

**780. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:29:28]**

Ya, Yang Mulia.

**781. KETUA: SALDI ISRA [01:29:29]**

Apa namanya? Lakban itu?

**782. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:29:29]**

Ya, Yang Mulia.

**783. KETUA: SALDI ISRA [01:29:31]**

Apa istilahnya itu?

**784. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:29:31]**

Kabel ties, Yang Mulia.

**785. KETUA: SALDI ISRA [01:29:32]**

Kabel ties-nya itu. Oke.

Bapak lebih keberatan kepada soal karena itu tidak prosedural, ya?

**786. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:29:40]**

Tidak prosedural, Yang Mulia.

**787. KETUA: SALDI ISRA [01:29:40]**

Tidak pada soal angka, ya? Kalau angkanya kan Bapak tidak persoalkan tadi.

**788. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:29:44]**

Ya. Karena kami waktu itu tidak sampai ke arah angka.

**789. KETUA: SALDI ISRA [01:29:50]**

Ya.

**790. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:29:50]**

Karena kalau misalnya penyelenggara menjalankan dengan benar.

**791. KETUA: SALDI ISRA [01:29:56]**

Ya.

**792. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:29:56]**

Misalnya ada perhitungan (...)

**793. KETUA: SALDI ISRA [01:29:58]**

Ya.

**794. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:29:58]**

Atau penghitungan ulang di tempat kejadian itu, mungkin kita bicara angka di situ, Yang Mulia.

**795. KETUA: SALDI ISRA [01:30:02]**

Oke. Tapi karena ini tidak prosedural (...)

**796. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:30:05]**

Tidak prosedural.

**797. KETUA: SALDI ISRA [01:30:05]**

Angka menjadi tidak relevan, ya?

**798. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:30:06]**

Ya, Yang Mulia.

**799. KETUA: SALDI ISRA [01:30:08]**

Oke. Apa lagi, Pak?

**800. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:30:14]**

Untuk rekapitulasi, saya pikir cukup karena Yang Mulia, minta 1 saja yang untuk saya jelaskan.

**801. KETUA: SALDI ISRA [01:30:22]**

Ya.

**802. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:30:26]**

Selebihnya itu kebanyakan di pelanggaran prosedural (...)

**803. KETUA: SALDI ISRA [01:30:27]**

Oke.

**804. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:30:28]**

Perbaikan-perbaikan yang di luar mekanisme.

**805. KETUA: SALDI ISRA [01:30:31]**

Perbaikan-perbaikan itu, ya?

**806. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:30:31]**

Ya, itu Yang Mulia.

**807. KETUA: SALDI ISRA [01:30:34]**

Nanti yang akan kami cermati itu soal orang-orang tadi, Pak.

**808. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:30:36]**

Ya, Yang Mulia.

**809. KETUA: SALDI ISRA [01:30:36]**

Yang dianggap ini tidak ada, tapi datang terbukti, datang memilih, ya? Nanti akan kami lihat bagaimana ketentuan terkait dengan ini. Kan kita harus dengar juga di sebelah ini.

**810. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:30:48]**

Ya, Yang Mulia.

**811. KETUA: SALDI ISRA [01:30:48]**

Ada lagi, Pak?

**812. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:30:50]**

Ada lagi, ada 2 hal lagi yang (...)

**813. KETUA: SALDI ISRA [01:30:51]**

Silakan, Pak.

**814. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:30:51]**

Ada 2 isu yang mau saya sampaikan dalam persidangan ini.

**815. KETUA: SALDI ISRA [01:30:53]**

Ya, Pak.

**816. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:30:54]**

Yaitu terkait, ada fakta yang saya tahu (...)

**817. KETUA: SALDI ISRA [01:30:59]**

Bukan, Pak. Sekarang, Pak, gini.  
Yang mau Bapak sampaikan ada didalilkan oleh Pemohon, enggak?

**818. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:31:06]**

Ada didalilkan.

**819. KETUA: SALDI ISRA [01:31:06]**

Apa itu tentang apa, Pak?

**820. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:31:11]**

Terkait pelanggaran Pasal 71 ayat (2).

**821. KETUA: SALDI ISRA [01:31:11]**

Oke.

**822. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:31:11]**

Itu soal calon petahana.

**823. KETUA: SALDI ISRA [01:31:16]**

Oke.

**824. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:31:16]**

Pada masa menjabat, dia mengeluarkan SK mutasi jabatan. Dan waktu itu saya sebagai pribadi, saya baca di koran ... di berita, apa namanya, media Bearu Post, media elektronik, terjadi pelantikan dan seterusnya.

**825. KETUA: SALDI ISRA [01:31:31]**

Kapan itu pelantikannya, Pak?

**826. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:31:32]**

Itu di 22 Maret kalau tidak salah, Yang Mulia. Tapi saya baca di media tanggal 2 April, Yang Mulia.

**827. KETUA: SALDI ISRA [01:31:41]**

Oke.

**828. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:31:42]**

Itu secara pribadi. Nah (...)

**829. KETUA: SALDI ISRA [01:31:44]**

Sebentar dulu, Pak.  
Bapak tadi menerangkan ke kami, pelantikannya itu 22 Maret 2024, ya?

**830. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:31:52]**

Ya, berita (...)

**831. KETUA: SALDI ISRA [01:31:52]**

Lalu, Mei itu apa, Pak? Tiba-tiba Mei atau April itu tadi apa?

**832. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:31:58]**

Saya baca di bulan ap ... April, tanggal 2 April.

**833. KETUA: SALDI ISRA [01:31:59]**

Oh.

**834. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:32:00]**

Saya baca. Saya mengetahui kejadian itu.

**835. KETUA: SALDI ISRA [01:32:02]**

Bapak membaca kejadian itu (...)

**836. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:32:03]**

Ya.

**837. KETUA: SALDI ISRA [01:32:04]**

April (...)

**838. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:32:05]**

Ya (...)

**839. KETUA: SALDI ISRA [01:32:05]**

Tapi, peristiwa pelantikannya itu terjadi pada tanggal 22 Maret?

**840. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:32:08]**

Ya, kurang lebih itu.

**841. KETUA: SALDI ISRA [01:32:0900]**

Oke. Benar begitu?

**842. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:32:11]**

Ya, Yang Mulia. Saya mengetahui.

**843. KETUA: SALDI ISRA [01:32:13]**

Ya.

**844. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:32:13]**

Terus ketika dalam persiapan pilkada saya tergabung dalam Paslon 01.

**845. KETUA: SALDI ISRA [01:32:21]**

Ya.

**846. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:32:22]**

Di Tim Hukum, dan di situ kami mulai menemukan banyak masukan-masukan bukti.

**847. KETUA: SALDI ISRA [01:32:27]**

Ya.

**848. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:32:27]**

Berita-berita terkait ini.

**849. KETUA: SALDI ISRA [01:32:30]**

Ya.

**850. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:32:31]**

Dan kami temukan ada Surat Persetujuan Menteri yang keluar pada tanggal 10 Mei.

**851. KETUA: SALDI ISRA [01:32:36]**

Oke.

**852. KETUA: SALDI ISRA [01:32:37]**

Di situ muncul pertanyaan, kenapa tidak ada sanksi yang diberikan terkait pelanggaran pasal itu?

**853. KETUA: SALDI ISRA [01:32:44]**

Oke.

**854. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:32:45]**

Jadi menurut kami dalam 2 bulan kurang lebih, ada penyelenggaraan daerah yang tidak memenuhi syarat.

**855. KETUA: SALDI ISRA [01:32:52]**

Oke.

**856. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:32:53]**

Itu. Sehingga, karena terkait saya sebagai tim. Kami membuat karena mengetahui bahwa Paslon 02 ini, petahana ini mendaftarkan di anu ... KPU, dan (...)

**857. KETUA: SALDI ISRA [01:33:07]**

Ya.

**858. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:33:09]**

Apa namanya, di SK-kan sebagai calon. 3 hari kemudian kami membuat Surat Keberatan ke Bawaslu.

**859. KETUA: SALDI ISRA [01:33:17]**

Oke.

**860. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:33:17]**

Alasan kami, ya karena SK, SK Mutasi tersebut belum ada persetujuan.

**861. KETUA: SALDI ISRA [01:33:27]**

Oke.

**862. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:33:28]**

Dan menjalankan selama kurang lebih 2 bulan tanpa ada persetujuan. Dan persetujuan muncul di kemudian.

**863. KETUA: SALDI ISRA [01:33:34]**

Oke.

**864. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:33:34]**

Sehingga kami keberatan karena itu tadi, saya tidak perlu ulang lagi, Yang Mulia.

**865. KETUA: SALDI ISRA [01:33:39]**

Oke, jadi kita sudah catat, Bapak menyampaikan pelantikan itu dilakukan 22 Maret, Bapak ketahui dibaca pada bulan April. Menurut Bapak belum ada persetujuan, tadi diterangkan juga oleh Ahli dari Pemohon, ya.

**866. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:33:54]**

Ya.

**867. KETUA: SALDI ISRA [01:33:54]**

Nanti kita ... kita periksa semua, Pak, fakta-faktanya.

**868. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:33:57]**

Ya.

**869. KETUA: SALDI ISRA [01:33:57]**

Itu, ada yang mau kami tanya.

**870. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:33:59]**

Ya.

**871. KETUA: SALDI ISRA [01:34:00]**

Ada lagi Pak (...)

**872. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:34:02]**

Ada lagi, (...)

**873. KETUA: SALDI ISRA [01:34:02]**

Yang terakhir.

**874. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:34:04]**

Terkait hal tersebut (...)

**875. KETUA: SALDI ISRA [01:34:06]**

Ini masih yang ini, ni?

**876. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:34:07]**

Masih.

**877. KETUA: SALDI ISRA [01:34:07]**

Oke. Apa lagi itu, Pak?

**878. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:34:09]**

Terkait hal tersebut kami laporkan, dan ada Berita Acara tanda terima dari Bawaslu.

**879. KETUA: SALDI ISRA [01:34:17]**

Oke.

**880. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:34:17]**

Bahwa terkait laporan tersebut tidak ... memenuhi syarat formil.

**881. KETUA: SALDI ISRA [01:34:25]**

Oke.

**882. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:34:25]**

Ya, karena memang kami lakukan perbaikan atas arahan Bawaslu juga. Dalam (...)

**883. KETUA: SALDI ISRA [01:34:29]**

Oke. Yang penting Bapak sudah lapor ke sana, ya?

**884. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:34:31]**

Sudah lapor.

**885. KETUA: SALDI ISRA [01:34:31]**

Nanti tindak lanjutnya kami tanya ke sana, Pak.

**886. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:34:34]**

Terus kami mendapat informasi melalui (...)

**887. KETUA: SALDI ISRA [01:34:37]**

Ya.

**888. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:34:38]**

Berita Acara Tanda Terima itu. Bahwa laporan kami tidak memenuhi syarat materiil.

**889. KETUA: SALDI ISRA [01:34:44]**

Oke, nanti kita tanya, Pak. Oke (...)

**890. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:34:46]**

Sehingga, (...)

**891. KETUA: SALDI ISRA [01:32:46]**

Ini selesai ini Pak, yang ini soal pelantikan selesai. Bapak sudah melakukan, sudah melaporkan, yang Bapak anggap ini tidak sesuai prosedur nanti soal tindak lanjutnya saya tanya ke Bawaslu, ya?

**892. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:34:59]**

Ya, Yang Mulia.

**893. KETUA: SALDI ISRA [01:34:59]**

Apa lagi yang lain Pak? Ada lagi (...)

**894. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:35:01]**

Ada lagi, ada tambahan sih (...)

**895. KETUA: SALDI ISRA [01:34:05]**

Ya.

**896. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:35:05]**

Yang Mulia (...)

**897. KETUA: SALDI ISRA [01:35:06]**

Ya.

**898. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:35:06]**

Mohon izin, terkait DPT yang tercontreng. Kami instruksikan kepada Saksi kami (...)

**899. KETUA: SALDI ISRA [01:35:13]**

Ya.

**900. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:35:13]**

Karena kami yakini bahwa penyelenggara tidak mungkin memberi daftar hadir.

**901. KETUA: SALDI ISRA [01:35:18]**

Oke.

**902. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:35:19]**

Sehingga kami persiapkan sebelumnya, membriefing kepada saksi (...)

**903. KETUA: SALDI ISRA [01:35:23]**

Ya.

**904. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:35:23]**

Untuk mencontreng siapa saja yang hadir pada waktu itu dan mencoblos.

**905. KETUA: SALDI ISRA [01:35:27]**

Ya.

**906. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:35:27]**

Sehingga apa namanya ... nah itulah DPT contrengan itu versi itu ada daftar hadir versi kami.

**907. KETUA: SALDI ISRA [01:35:39]**

Versinya saksi, ya, Pak, ya?

**908. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:35:41]**

Dan itu (...)

**909. KETUA: SALDI ISRA [01:35:41]**

Jadi, ini orang dipanggil hadir yang saksi Bapak contreng.

**910. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:35:46]**

Ya.

**911. KETUA: SALDI ISRA [01:35:46]**

Ada yang kurang satu Bapak lakukan. Ini ke depan nih kalau mau ikut (...)

**912. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:35:50]**

Ya.

**913. KETUA: SALDI ISRA [01:35:51]**

Kontesasi (...)

**914. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:35:51]**

Ya.

**915. KETUA: SALDI ISRA [01:35:52]**

Bilang sama saksi kita itu. Kalau ada suara yang tidak diyakini kebenaran diberikan catatan keberatan langsung di TPS, tidak ditandatangani. Itu lebih valid, Pak.

**916. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:36:04]**

Ya, Yang Mulia.

**917. KETUA: SALDI ISRA [01:36:05]**

Karena mulainya ada di TPS. Nah, itu. Jadi, yang jadi apa namanya ... kalau itu Bapak lakukan, kita itu lebih enak menggalinya sampai di tingkat TPS itu.

**918. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:36:15]**

Oh, ya.

**919. KETUA: SALDI ISRA [01:36:15]**

Nah, itu. Nah, lalu saya ini sih sebetulnya sudah pernah ingatkan, ini kan anggota-anggota KPU, dan Bawaslu ini pernah kita briefing semua, Pak. Jadi, kat ... jadi kita katakan, jangan pernah memberikan Salinan C.Hasil yang masih kosong. Kita ingatkan itu, Pak.

**920. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:36:34]**

Ya.

**921. KETUA: SALDI ISRA [01:36:34]**

Karena apa sulit kami di MK, sudah di tanda tangan tapi masih kosong nanti diisi angkanya menurut kemauan sendiri. Kita yang pusing di sini.

**922. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:36:42]**

Ya.

**923. KETUA: SALDI ISRA [01:36:42]**

Nah, apa mereka lakukan atau tidak, kita tidak tahu. Nah, ini untuk catatan ke depan saja ya Pak untuk saksi, gitu. Atau apa lagi, Pak?

**924. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:36:49]**

Terima kasih, Yang Mulia.

**925. KETUA: SALDI ISRA [01:36:50]**

Apa lagi, Pak?

**926. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:36:52]**

Untuk sementara cukup, Yang Mulia.

**927. KETUA: SALDI ISRA [01:36:53]**

Oke. Cukup, Pak.

**928. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [01:36:54]**

Ya.

**929. KETUA: SALDI ISRA [01:36:54]**

Nanti kalau ada, nanti kami akan kembali ke Bapak. Mik-nya dimatikan dulu, Pak.

**930. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [01:36:59]**

Yang Mulia?

**931. KETUA: SALDI ISRA [01:37:00]**

Sabar dulu, Pak.

**932. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [01:37:01]**

Baik.

**933. KETUA: SALDI ISRA [01:37:02]**

Pak Ali Nurdin, ini Saksi Termohon. Siapa yang mau mulai, Pak?

**934. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [01:37:12]**

Kami mulai dari tingkat PPK, Yang Mulia.

**935. KETUA: SALDI ISRA [01:37:14]**

Ya, siapa namanya, Pak?

**936. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [01:37:17]**

Namanya itu Saskia (...)

**937. KETUA: SALDI ISRA [01:37:17]**

Ini saksinya kan 4 ini, Pak.

**938. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [01:37:18]**

Saskia Sultan. Biar sekalian nanti apa ... untuk alat buktinya kami sampaikan ke Yang Mulia, beberapa bukti kami.

**939. KETUA: SALDI ISRA [01:37:25]**

Ya.

**940. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [01:37:26]**

Yang pertama (...)

**941. KETUA: SALDI ISRA [01:37:26]**

Tapi yang ... yang menanya tetap saya, Pak.

**942. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [01:37:28]**

Betul, betul (...)

**943. KETUA: SALDI ISRA [01:37:28]**

Jangan Bapak yang nanya.

**944. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [01:37:29]**

He eh.

**945. KETUA: SALDI ISRA [01:37:29]**

Oke.

**946. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [01:37:30]**

Yang pertama berkaitan dengan Berita Acara tadi untuk penyegelan. Itu Berita Acara Nomor T-14.

**947. KETUA: SALDI ISRA [01:37:36]**

T-14.

**948. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [01:37:37]**

Betul. Itu semua tanda tangan baik dari Saksi Pemohon.

**949. KETUA: SALDI ISRA [01:37:40]**

Oke.

**950. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [01:37:41]**

Pengawas Pemilu, kemudian daftar hadir itu T-13. Kemudian untuk D.Hasil Kecamatan itu T-9 dan untuk kejadian khusus pada T-10.

**951. KETUA: SALDI ISRA [01:37:52]**

Oke.

**952. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [01:37:52]**

Demikian, Yang Mulia.

**953. KETUA: SALDI ISRA [01:37:53]**

Oke. Ibu Saskia.

**954. SAKSI DARI TERMOHON: SASKIA SULTAN [01:37:57]**

Ya, Yang Mulia.

**955. KETUA: SALDI ISRA [01:37:59]**

Bu Saskia kemarin di Pilkada apa, Bu? Pekerjaannya, Bu? Jabatannya?

**956. SAKSI DARI TERMOHON: SASKIA SULTAN [01:38:04]**

Sebagai PPK Kecamatan Tanjung Redeb, Yang Mulia.

**957. KETUA: SALDI ISRA [01:38:07]**

Tanjung Redeb?

**958. SAKSI DARI TERMOHON: SASKIA SULTAN [01:38:08]**

Ya.

**959. KETUA: SALDI ISRA [01:38:08]**

Oke, Ba ... Ibu kenal enggak dengan Bapak-Bapak yang di depan ini?  
Ada yang dikenal enggak?

**960. SAKSI DARI TERMOHON: SASKIA SULTAN [01:38:12]**

Yang sebagai Saksi Kabupaten kemarin.

**961. KETUA: SALDI ISRA [01:38:15]**

Nah, berarti Ibu kenal, ya?  
Oke. Di Tanjung Redeb itu berapa TPS, Bu?

**962. SAKSI DARI TERMOHON: SASKIA SULTAN [01:38:24]**

Ada 106 TPS.

**963. KETUA: SALDI ISRA [01:38:26]**

106 TPS.

**964. SAKSI DARI TERMOHON: SASKIA SULTAN [01:38:26]**

6 TPS.

**965. KETUA: SALDI ISRA [01:38:30]**

106 TPS.

Jumlah DPT-nya berap ... berapa, Bu, Tanjung Redeb?

**966. SAKSI DARI TERMOHON: SASKIA SULTAN [01:38:39]**

Jumlah DPT-nya 52.000.

**967. KETUA: SALDI ISRA [01:38:44]**

52.000?

**968. SAKSI DARI TERMOHON: SASKIA SULTAN [01:38:46]**

362.

**969. KETUA: SALDI ISRA [01:38:48]**

362. Bisa ndak kami dibantu komposisi suara paslon, Bu? Setelah dilakukan rekap di kecamatan? 01 berapa, Bu?

**970. SAKSI DARI TERMOHON: SASKIA SULTAN [01:38:57]**

01 memperoleh suara 15.177. Paslon 02 (...)

**971. KETUA: SALDI ISRA [01:39:04]**

Sebentar, Bu.

**972. SAKSI DARI TERMOHON: SASKIA SULTAN [01:39:05]**

Ya.

**973. KETUA: SALDI ISRA [01:39:07]**

15.000?

**974. SAKSI DARI TERMOHON: SASKIA SULTAN [01:39:07]**

177.

**975. KETUA: SALDI ISRA [01:39:08]**

177. Kemudian?

**976. SAKSI DARI TERMOHON: SASKIA SULTAN [01:39:11]**

Paslon 02.

**977. KETUA: SALDI ISRA [01:39:11]**

Ya.

**978. SAKSI DARI TERMOHON: SASKIA SULTAN [01:39:12]**

17.266.

**979. KETUA: SALDI ISRA [01:39:15]**

266. Berarti yang datang memilih itu kurang lebih sekitar 32.000 (...)

**980. SAKSI DARI TERMOHON: SASKIA SULTAN [01:39:22]**

32.

**981. KETUA: SALDI ISRA [01:39:23]**

32.000?

**982. SAKSI DARI TERMOHON: SASKIA SULTAN [01:39:24]**

443, Yang Mulia.

**983. KETUA: SALDI ISRA [01:39:26]**

433.

Oke. Ini berapa persen tingkat partisipasi di sini, Bu?

**984. SAKSI DARI TERMOHON: SASKIA SULTAN [01:39:37]**

Lebih dari 50%, Yang Mulia.

**985. KETUA: SALDI ISRA [01:39:39]**

Ya, betul, Bu. Lebih dari 50%.  
Cepat saya ... sekali angkanya. Saya lagi memikir ini membandingkan 32.000 dengan, ya ini sekitar 56% kalau penglihatan saya sementara.

**986. SAKSI DARI TERMOHON: SASKIA SULTAN [01:39:54]**

Ya.

**987. KETUA: SALDI ISRA [01:39:56]**

Ketika dilakukan rekap di tingkat kecamatan, Bu, ada ndak yang mengajukan keberatan soal terkait dengan kejadian-kejadian di tingkat TPS?

**988. SAKSI DARI TERMOHON: SASKIA SULTAN [01:40:11]**

Tidak ada, Yang Mulia.

**989. KETUA: SALDI ISRA [01:40:12]**

Tidak ada, ya?

**990. SAKSI DARI TERMOHON: SASKIA SULTAN [01:40:13]**

Tidak ada.

**991. KETUA: SALDI ISRA [01:40:14]**

Jadi aman-aman saja?

**992. SAKSI DARI TERMOHON: SASKIA SULTAN [01:40:15]**

Aman.

**993. KETUA: SALDI ISRA [01:40:16]**

Tidak ada yang mempersoalkan ini "Ini ni orang ini ndak ada di sini ikut memilih" enggak ada?

**994. SAKSI DARI TERMOHON: SASKIA SULTAN [01:40:20]**

Tidak ada sama sekali.

**995. KETUA: SALDI ISRA [01:40:22]**

Oh, di tingkat kecamatan aman, ya?

**996. SAKSI DARI TERMOHON: SASKIA SULTAN [01:40:23]**

Aman.

**997. KETUA: SALDI ISRA [01:40:24]**

Oke.

Di Tanjung apa tadi nama kecamatannya? Tanjung?

**998. SAKSI DARI TERMOHON: SASKIA SULTAN [01:40:28]**

Kecamatan Tanjung Redeb.

**999. KETUA: SALDI ISRA [01:40:30]**

Tanjung Redeb.

Lalu semua saksi tanda tangan, Bu?

**1000.SAKSI DARI TERMOHON: SASKIA SULTAN [01:40:33]**

Tanda tangan, Yang Mulia.

**1001.KETUA: SALDI ISRA [01:40:35]**

Siapa saja yang hadir ketika rekap di tingkat kecamatan?

**1002.SAKSI DARI TERMOHON: SASKIA SULTAN [01:40:40]**

Jadi yang hadir itu adalah Panwascam.

**1003.KETUA: SALDI ISRA [01:40:42]**

Ya.

**1004.SAKSI DARI TERMOHON: SASKIA SULTAN [01:40:43]**

Terus saksi dari Paslon 01 atas nama Yudi Irawan.

**1005.KETUA: SALDI ISRA [01:40:46]**

Ya.

**1006.SAKSI DARI TERMOHON: SASKIA SULTAN [01:40:47]**

Paslon 02 atas nama Wahyu Narwis.

**1007.KETUA: SALDI ISRA [01:40:52]**

Wahyu Darwis?

**1008.SAKSI DARI TERMOHON: SASKIA SULTAN [01:40:52]**

Narwis.

**1009.KETUA: SALDI ISRA [01:40:53]**

Narwis, oke. Ada yang penting yang Ibu sampaikan?

**1010.SAKSI DARI TERMOHON: SASKIA SULTAN [01:40:57]**

Jadi pada saat rekapitulasi di tingkat Kecamatan Tanjung Redeb itu, Yang Mulia, kami laksanakan di tanggal 29 November (...)

**1011.KETUA: SALDI ISRA [01:41:05]**

Ya.

**1012.SAKSI DARI TERMOHON: SASKIA SULTAN [01:41:05]**

2024.

**1013.KETUA: SALDI ISRA [01:41:06]**

Ya.

**1014.SAKSI DARI TERMOHON: SASKIA SULTAN [01:41:07]**

Sampai tanggal 30 November 2024, itu tidak ada kejadian khusus perihal 9 TPS yang dipermasalahkan. Kemudian pada saat pelaksanaan rekapitulasi di tingkat Kecamatan Tanjung Redeb itu terdapat di TPS ada kejadian khusus, tetapi hanya perihal kesalahan penulisan di surat suara yang diterima.

**1015.KETUA: SALDI ISRA [01:41:32]**

Oke, lalu itu diperbaiki?

**1016.SAKSI DARI TERMOHON: SASKIA SULTAN [01:41:34]**

Dan ... dan itu kami perbaiki langsung dan disaksikan oleh Panwascam beserta saksi dari Paslon 01 dan 02 dan tidak ada perubahan surat suara baik itu dari Paslon 01 maupun 02.

**1017.KETUA: SALDI ISRA [01:41:48]**

Oke. Cukup, Bu? Cukup.  
Pak Ali Nurdin enggak usah, Pak!

**1018.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [01:41:54]**

Itu yang masing-masing permasalahan kebetulan ada 9 TPS yang dipermasalahkan. 6 itu berkaitan dengan pemilih, 4 berkaitan dengan kotak suara.

**1019.KETUA: SALDI ISRA [01:42:01]**

Ya.

**1020.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [01:42:02]**

Karena saksinya dibatasi, mohon izin karena yang bersangkutan yang melakukan verifikasi kepada KPPS, yang bersangkutan diberi kesempatan (...)

**1021.KETUA: SALDI ISRA [01:42:08]**

Oke.

**1022.KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [01:42:09]**

Menjelaskan tentang TPS-TPS yang dituduh.

**1023.KETUA: SALDI ISRA [01:42:12]**

Oke, Bu.  
Jadi, di TPS-TPS yang disebutkan tadi, Bu, apa yang Ibu lakukan? Kan ada TPS yang katanya orang tidak da ... tidak ada, tapi ikut memilih. Dilakukan verifikasi enggak?

**1024.SAKSI DARI TERMOHON: SASKIA SULTAN [01:42:26]**

Ya. Jadi, pada saat ada laporan (...)

**1025.KETUA: SALDI ISRA [01:42:28]**

Saya tukar pertanyaan saya, Bu.

**1026.SAKSI DARI TERMOHON: SASKIA SULTAN [01:42:30]**

Ya.

**1027.KETUA: SALDI ISRA [01:42:30]**

Di Kecamatan Tanjung Redeb, berapa banyak yang TPS yang didalilkan Pemohon yang ada di Tanjung Redeb?

**1028.SAKSI DARI TERMOHON: SASKIA SULTAN [01:42:38]**

Ada 9 TPS, Yang Mulia.

**1029.KETUA: SALDI ISRA [01:42:39]**

Oke. TPS apa saja itu, Bu?

**1030.SAKSI DARI TERMOHON: SASKIA SULTAN [01:42:41]**

Di Kelurahan Gayam, TPS 1, 6, 8, dan TPS 9.

**1031.KETUA: SALDI ISRA [01:42:47]**

Oke.

**1032.SAKSI DARI TERMOHON: SASKIA SULTAN [01:42:47]**

Di Kelurahan Bugis, TPS 02.

**1033.KETUA: SALDI ISRA [01:42:50]**

Oke.

**1034.SAKSI DARI TERMOHON: SASKIA SULTAN [01:42:51]**

Di Kelurahan Gunung Panjang, TPS 11 dan 14.

**1035.KETUA: SALDI ISRA [01:42:55]**

Oke.

**1036.SAKSI DARI TERMOHON: SASKIA SULTAN [01:42:55]**

Di Kelurahan Sungai Bedungun, TPS 10 dan TPS 11.

**1037.KETUA: SALDI ISRA [01:42:59]**

Oke. Jadi, itu ada berapa TPS di situ, Bu?

**1038.SAKSI DARI TERMOHON: SASKIA SULTAN [01:43:02]**

Ada 9 TPS, Yang Mulia.

**1039.KETUA: SALDI ISRA [01:43:04]**

9 TPS.

**1040.SAKSI DARI TERMOHON: SASKIA SULTAN [01:43:05]**

Ya.

**1041.KETUA: SALDI ISRA [01:43:05]**

Itu setelah dilakukan klarifikasi di TPS itu, apa hasilnya, Bu?

**1042.SAKSI DARI TERMOHON: SASKIA SULTAN [01:43:11]**

Maksudnya, Yang Mulia?

**1043.KETUA: SALDI ISRA [01:43:12]**

Kan itu ada masalah, ditanya enggak ke PPS-nya, "Ini benar atau tidak?"

**1044.SAKSI DARI TERMOHON: SASKIA SULTAN [01:43:17]**

Ya. Kami langsung ... me ini ... mengklarifikasi di tingkat PPS, lalu PPS ke KPPS.

**1045.KETUA: SALDI ISRA [01:43:24]**

Oke. Lalu tidak ada masalah?

**1046.SAKSI DARI TERMOHON: SASKIA SULTAN [01:43:27]**

Tidak ada masalah.

**1047.KETUA: SALDI ISRA [01:43:28]**

Yang mau saya tanyakan, Bu, ada ndak ... apa namanya ...  
perubahan suara, baik itu karena ... apa ... karena pembetulan ataupun  
karena alasan lain dilakukan di kecamatan?

**1048.SAKSI DARI TERMOHON: SASKIA SULTAN [01:43:43]**

Jadi, pe .... perbaikan yang kami lakukan di tingkat kecamatan itu  
tidak ada perubahan perolehan suara, Yang Mulia.

**1049.KETUA: SALDI ISRA [01:43:50]**

Enggak ada pembetulan juga?

**1050.SAKSI DARI TERMOHON: SASKIA SULTAN [01:43:51]**

Tidak ada.

**1051.KETUA: SALDI ISRA [01:43:52]**

Jadi suara yang persis di TPS kemudian itu yang naik ke  
kecamatan, tidak ada per ... per ... pembetulan. Suara itu yang kemudian  
direkap di tingkat kabupaten?

**1052. SAKSI DARI TERMOHON: SASKIA SULTAN [01:44:02]**

Ya, perolehan suara dari tingkat TPS hingga ke kecamatan itu tidak ada  
perubahan.

**1053. KETUA: SALDI ISRA [01:44:07]**

Tidak ada perubahan di Kecamatan Redeb?

**1054. SAKSI DARI TERMOHON: SASKIA SULTAN [01:44:10]**

Di Kecamatan Tanjung Redeb.

**1055. KETUA: SALDI ISRA [01:44:11]**

Tanjung Redeb, oke.  
Yang berikut, Ibu Siti Nasiah.

**1056. SAKSI DARI TERMOHON: SITI NASIAH [01:44:21]**

Baik, Yang Mulia, izin menyampaikan.

**1057. KETUA: SALDI ISRA [01:44:22]**

Ya, Ibu Siti Nasiah ini di kecamatan apa?

**1058. SAKSI DARI TERMOHON: SITI NASIAH [01:44:27]**

Kecamatan Sambaliung, Yang Mulia.

**1059. KETUA: SALDI ISRA [01:44:29]**

Samba?

**1060. SAKSI DARI TERMOHON: SITI NASIAH [01:44:30]**

Sambaliung.

**1061. KETUA: SALDI ISRA [01:44:31]**

Sambaliung, oke. Berapa TPS di sini, Bu?

**1062. SAKSI DARI TERMOHON: SITI NASIAH [01:44:44]**

Ada 6 TPS, Yang Mulia.

**1063. KETUA: SALDI ISRA [01:44:45]**

Oh, ini 1 kecamatan tapi (...)

**1064. SAKSI DARI TERMOHON: SITI NASIAH [01:44:48]**

Bukan, saya kampung, Pak.

**1065. KETUA: SALDI ISRA [01:44:50]**

Oh, kampung.  
Kampung Sambaliung?

**1066. SAKSI DARI TERMOHON: SITI NASIAH [01:44:54]**

Kami KPPS, Pak.

**1067. KETUA: SALDI ISRA [01:44:56]**

Ibu KPPS?

**1068. SAKSI DARI TERMOHON: SITI NASIAH [01:44:56]**

Ya, Pak.

**1069. KETUA: SALDI ISRA [01:44:58]**

Kampung Sambaliung ada 6 TPS. TPS 1 sampai TPS 6 ya, Bu, ya?

**1070. SAKSI DARI TERMOHON: SITI NASIAH [01:45:03]**

Izin, Yang Mulia, Kampungnya Sukan Tengah, Kecamatannya Sambaliung.

**1071. KETUA: SALDI ISRA [01:45:06]**

Oh, oke. Saya karena enggak hafal, Bu, jadi enggak tahu juga. Kecamatannya Sambaliung, kampung (...)

**1072. SAKSI DARI TERMOHON: SITI NASIAH [01:45:13]**

Kampungnya Sukan Tengah.

**1073. KETUA: SALDI ISRA [01:45:14]**

Sukan Tengah.

**1074. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [01:45:20]**

Sedikit gambaran, Yang Mulia?

**1075. KETUA: SALDI ISRA [01:45:22]**

Sebentar dulu, Pak Ali Nurdin.  
Pak, ada enggak yang Bapak dalilkan di ke ... apa ... di Kecamatan Sambaliung di Sukan Tengah ini, TPS-nya?

**1076. KUASA HUKUM PEMOHON: IRFAN IDHAM [01:45:30]**

Ada, Yang Mulia.

**1077. KETUA: SALDI ISRA [01:45:31]**

TPS?

**1078. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [01:45:31]**

TPS 005.

**1079. KETUA: SALDI ISRA [01:45:33]**

TPS 0 (...)

**1080. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [01:45:32]**

Kampung Sukan Tengah.

**1081. KETUA: SALDI ISRA [01:45:36]**

005. Apa masalahnya di situ, Pak? Saya ini ada daftarnya semua, tapi enggak bisa buru-buru melihatnya.

**1082. KUASA HUKUM PEMOHON: IRFAN IDHAM [01:45:42]**

Sama, Yang Mulia, ada pemilih yang dinyatakan hadir.

**1083. KETUA: SALDI ISRA [01:45:45]**

Oke.

**1084. KUASA HUKUM PEMOHON: IRFAN IDHAM [01:45:47]**

Tapi tidak (...)

**1085. KETUA: SALDI ISRA [01:45:47]**

Berapa orang, Pak?

**1086. KUASA HUKUM PEMOHON: IRFAN IDHAM [01:45:49]**

Sat ... 2 orang, Yang Mulia.

**1087. KETUA: SALDI ISRA [01:45:49]**

Oke. Itu dibukti Bapak, P berapa?

**1088. KUASA HUKUM PEMOHON: IRFAN IDHAM [01:45:53]**

P-34, Yang Mulia.

**1089. KETUA: SALDI ISRA [01:45:54]**

Nah, coba ambil P-34!

**1090. KUASA HUKUM PEMOHON: IRFAN IDHAM [01:45:57]**

34, 35, 36, dan 37, Yang Mulia.

**1091. KETUA: SALDI ISRA [01:45:59]**

34, 35, 36, dan 37. Siapa yang Bapak dalilkan di sini, Pak?

**1092. KUASA HUKUM PEMOHON: IRFAN IDHAM [01:46:25]**

Bambang Hidayana dan Siti Hatijah, Yang Mulia.

**1093. KETUA: SALDI ISRA [01:46:28]**

Bambang Hidayana, itu nomor 37, ya?

**1094. KUASA HUKUM PEMOHON: IRFAN IDHAM [01:46:34]**

Siap, Yang Mulia.

**1095. KETUA: SALDI ISRA [01:46:35]**

Yang dikatakan hadir, Siti Khadijah. Ya, Siti Khadijah?

**1096. KUASA HUKUM PEMOHON: IRFAN IDHAM [01:46:41]**

Siti Atijah[sic!], Yang Mulia. Hatijah, Yang Mulia.

**1097. KETUA: SALDI ISRA [01:46:44]**

Siti (...)

**1098. KUASA HUKUM PEMOHON: IRFAN IDHAM [01:46:45]**

Hatijah.

**1099. KETUA: SALDI ISRA [01:46:48]**

Atijah. Siti Atijah?

**1100. KUASA HUKUM PEMOHON: IRFAN IDHAM [01:46:56]**

Hatijah, Yang Mulia.

**1101. KETUA: SALDI ISRA [01:46:59]**

Masih di TPS yang sama, 005?

**1102. KUASA HUKUM PEMOHON: IRFAN IDHAM [01:47:00]**

Ya, Yang Mulia.

**1103. KETUA: SALDI ISRA [01:47:04]**

Hatijah, oke. Di sini juga dikatakan hadir.  
Pak Ali Nurdin, di TPS ini Bapak bukti berapa?

**1104. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [01:47:13]**

Bukti T-13, Yang Mulia.

**1105. KETUA: SALDI ISRA [01:47:15]**

T-13, kita cek.

**1106. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [01:47:24]**

Nomor Urut 37.

**1107. KETUA: SALDI ISRA [01:47:36]**

Bentar!

TPS 005. Yang pertama tadi nomor urut berapa? Pak Ali Nurdin?

**1108. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [01:47:48]**

Nomor Urut 37 atas nama Bambang Hidayana tidak menandatangani daftar hadir.

**1109. KETUA: SALDI ISRA [01:47:54]**

Sebentar.

Bambang Hidayana, ini dari Bapak, kan?

**1110. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN: [01:48:00]**

Betul, Yang Mulia.

**1111. KETUA: SALDI ISRA [01:48:01]**

Bentar!

Bambang Hidayana, 37 ... 37. Bapak ke sini, Pak, tidak ada tanda tangannya, Pak. Pak ... apa ... coba Bapak lihat 37-nya, tidak ada tanda tangan, Pak, ya. Oke, tadi Siti apa?

**1112. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [01:48:33]**

Siti Hatijah.

**1113. KETUA: SALDI ISRA [01:48:34]**

Siti.

**1114. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [01:48:35]**

Nomor 245.

**1115. KETUA: SALDI ISRA [01:48:37]**

245, Siti Hatijah.

245, Bapak lihat ndak ada tanda tangan juga, ya. Oke. Cukup, ya? Oke, silakan kembali ke tempat. Bapak mau lihat lagi, Pak? Yang belakang? Cukup? Ibu, apa tadi, Siti Nasiah.

**1116. SAKSI DARI TERMOHON: SITI NASIAH [01:49:06]**

Ya, Yang Mulia.

**1117. KETUA: SALDI ISRA [01:49:08]**

Di 6 TPS ini, Bu, apa masalah yang muncul, Bu, di luar TPS 05?

**1118. SAKSI DARI TERMOHON: SITI NASIAH [01:49:14]**

Setahu saya tidak ada, Yang Mulia.

**1119. KETUA: SALDI ISRA [01:49:15]**

Tidak ada, ya. Di sini, di 6 TPS ini, Bu, siapa yang paling banyak dapat suara, Bu?

**1120. SAKSI DARI TERMOHON: SITI NASIAH [01:49:22]**

01, Yang Mulia.

**1121. KETUA: SALDI ISRA [01:49:24]**

01?

**1122. SAKSI DARI TERMOHON: SITI NASIAH [01:49:25]**

Ya, Yang Mulia. Untuk sekelas satu kampung, pemenangnya 01, Yang Mulia.

**1123. KETUA: SALDI ISRA [01:49:29]**

Bisa Ibu kasih ke saya berapa suaranya, Bu, dari 6 TPS itu? Totalnya.

**1124. SAKSI DARI TERMOHON: SITI NASIAH [01:49:32]**

Kalau untuk khusus TPS 05 saya bisa, Yang Mulia.

**1125. KETUA: SALDI ISRA [01:49:35]**

05 berapa, Bu?

**1126. SAKSI DARI TERMOHON: SITI NASIAH [01:49:37]**

Kalau 05, Paslon 01=85.

**1127. KETUA: SALDI ISRA [01:49:41]**

Ya.

**1128. SAKSI DARI TERMOHON: SITI NASIAH [01:49:41]**

Untuk Paslon 02=140.

**1129. KETUA: SALDI ISRA [01:49:44]**

140.  
TPS-TPS lainnya ada hasilnya, Bu?

**1130. SAKSI DARI TERMOHON: SITI NASIAH [01:49:48]**

Kalau TPS yang lainnya, Yang Mulia, tidak ada.

**1131. KETUA: SALDI ISRA [01:49:52]**

Oke.

**1132. SAKSI DARI TERMOHON: SITI NASIAH [01:49:54]**

Cuma ada ingat beberapa TPS, kalau tidak salah, itu TPS 02 dia mene ...  
Paslon 01=400 suara, Yang Mulia.

**1133. KETUA: SALDI ISRA [01:50:03]**

Tapi di 6 TPS ini, yang peraih suara terbanyaknya 01. Ditotalkan?

**1134. SAKSI DARI TERMOHON: SITI NASIAH [01:49:08]**

Ya, Yang Mulia.

**1135. KETUA: SALDI ISRA [01:50:09]**

Bisa ... betul begitu, Pak KPU? Ini pasti Bapak kesulitan, ya, kalau kayak  
begini.

**1136. TERMOHON: BUDI HARIANTO [01:50:13]**

Ya, saya tidak ada data yang jelas, Yang Mulia.

**1137. KETUA: SALDI ISRA [01:50:16]**

Tidak ada data yang jelas, ya. Bisa enggak Bapak carikan datanya itu? Bagaimana caranya Bapak mengaksesnya itu?

**1138. TERMOHON: BUDI HARIANTO [01:50:23]**

Bisa, Yang Mulia, jika diperkenankan menggunakan HP, Yang Mulia.

**1139. KETUA: SALDI ISRA [01:50:26]**

Saya izinkan Bapak menggunakan HP, tapi Bapak lihat itu, jangan lihat yang lain-lain, ya. Oke, silakan, Pak. Saya izinkan, Pak, nanti kalau Bapak dimarahi petugas, saya marahi petugas itu.

**1140. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [01:50:36]**

Sedikit informasi, Yang Mulia?

**1141. KETUA: SALDI ISRA [01:50:38]**

Ya.

**1142. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [01:50:38]**

Ibu Siti ini adalah petugas KPPS.

**1143. KETUA: SALDI ISRA [01:50:40]**

Ya.

**1144. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [01:50:40]**

Jadi hanya tahu di 1 TPS saja.

**1145. KETUA: SALDI ISRA [01:50:42]**

Oke, ya.

**1146. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [01:50:43]**

Beliau tidak tahu TPS lain, dan yang didalilkan untuk 1 kecamatan hanya 1 TPS saja, di 05.

**1147. KETUA: SALDI ISRA [01:50:48]**

Oke.

**1148. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [01:50:49]**

Untuk TPS lain tidak didalilkan.

**1149. KETUA: SALDI ISRA [01:50:50]**

Saya memerlukan informasi itu, Pak Ali Nurdin.

**1150. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [01:50:52]**

Baik.

**1151. KETUA: SALDI ISRA [01:50:52]**

Oke.

**1152. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [01:50:52]**

Terima kasih.

**1153. KETUA: SALDI ISRA [01:50:53]**

Ibu mau menyampaikan apa lagi, Bu? Cukup?

**1154. SAKSI DARI TERMOHON: SITI NASIAH [01:50:55]**

Cukup, Yang Mulia.

**1155. KETUA: SALDI ISRA [01:50:56]**

Cukup.

**1156. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [01:50:58]**

Tambahan, Yang Mulia?

**1157. KETUA: SALDI ISRA [01:50:59]**

Ya.

**1158. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [01:51:00]**

Untuk masing-masing TPS yang didalilkan, termasuk TPS 005. Kami mengajukan C.Kejadian Khusus dan/atau Keberatan Saksi dalam Bukti T-12 yang pada intinya nihil, tidak ada keberatan. Terima kasih.

**1159. KETUA: SALDI ISRA [01:51:13]**

Oke, nanti kita cek.  
Pak Tri Harjono.

**1160. SAKSI DARI TERMOHON: TRI HARJONO [01:51:18]**

Siap, Yang Mulia.

**1161. KETUA: SALDI ISRA [01:51:19]**

Pak Tri Harjono ini KPP ... KPS ... KPPS juga?

**1162. SAKSI DARI TERMOHON: TRI HARJONO [01:51:24]**

Ya, Yang Mulia.

**1163. KETUA: SALDI ISRA [01:51:25]**

Di?

**1164. SAKSI DARI TERMOHON: TRI HARJONO [01:51:25]**

Mantan KPPS di TPS 11 Sungai Bedungun.

**1165. KETUA: SALDI ISRA [01:51:28]**

TPS berapa, Pak?

**1166. SAKSI DARI TERMOHON: TRI HARJONO [01:51:30]**

TPS 11.

**1167. KETUA: SALDI ISRA [01:51:31]**

TPS 11. Jangan Bapak marahi saya, Pak. Kampung apa, Pak?

**1168. SAKSI DARI TERMOHON: TRI HARJONO [01:51:36]**

Sungai Bedungun, Pak.

**1169. KETUA: SALDI ISRA [01:51:37]**

Sungai?

**1170. SAKSI DARI TERMOHON: TRI HARJONO [01:51:39]**

Bedungun.

**1171. KETUA: SALDI ISRA [01:51:40]**

Be?

**1172. SAKSI DARI TERMOHON: TRI HARJONO [01:51:42]**

Bedungun.

**1173. KETUA: SALDI ISRA [01:51:42]**

Bedungun. Berapa pemilih di TPS ini, Pak?

**1174. SAKSI DARI TERMOHON: TRI HARJONO [01:51:51]**

Pemilihnya ada 268, Pak.

**1175. KETUA: SALDI ISRA [01:51:54]**

Oke, pemilihnya 268. Yang DPT, Pak?

**1176. SAKSI DARI TERMOHON: TRI HARJONO [01:52:00]**

DPT-nya 403, Pak.

**1177. KETUA: SALDI ISRA [01:52:04]**

403.  
268 ini bagaimana komposisi suaranya, Pak? Sa ... 01 berapa?

**1178. SAKSI DARI TERMOHON: TRI HARJONO [01:52:10]**

142, Pak.

**1179. KETUA: SALDI ISRA [01:52:12]**

142.  
02?

**1180. SAKSI DARI TERMOHON: TRI HARJONO [01:52:15]**

126.

**1181. KETUA: SALDI ISRA [01:52:16]**

126. Totalnya 166 ... 266.  
Ada suara tidak sah?

**1182. SAKSI DARI TERMOHON: TRI HARJONO [01:52:26]**

Ada, Pak. 8, Pak.

**1183. KETUA: SALDI ISRA [01:52:28]**

8. Jadi, kalau ini menjadi 268 ... Jadi, 276, ya, penggunaan hak pilihnya.

**1184. SAKSI DARI TERMOHON: TRI HARJONO [01:52:37]**

Ya. 276, Pak.

**1185. KETUA: SALDI ISRA [01:52:39]**

276. Ada keberatan enggak di TPS itu, Pak? Dari saksi pasangan calon?

**1186. SAKSI DARI TERMOHON: TRI HARJONO [01:52:49]**

Tidak ada, Pak.

**1187. KETUA: SALDI ISRA [01:52:50]**

Tidak ada, ya?

**1188. SAKSI DARI TERMOHON: TRI HARJONO [01:52:51]**

Ya.

**1189. KETUA: SALDI ISRA [01:52:51]**

Oke.

Pak Pemohon, apa yang jadi persoalan oleh Pemohon di TPS ini?

**1190. KUASA HUKUM PEMOHON: IRFAN IDHAM [01:52:56]**

Di TPS ini, Yang Mulia, kami menemukan bukti bahwa terdapat pemilih atas nama Parmi yang dinyatakan telah meninggal dunia.

**1191. KETUA: SALDI ISRA [01:53:03]**

Oke.

**1192. KUASA HUKUM PEMOHON: IRFAN IDHAM [01:53:04]**

Tapi, Termohon ... tapi pemilih dinyatakan hadir, Yang Mulia.

**1193. KETUA: SALDI ISRA [01:53:09]**

Oke, itu buktinya P berapa?

**1194. KUASA HUKUM PEMOHON: IRFAN IDHAM [01:53:11]**

P-17.

**1195. KETUA: SALDI ISRA [01:53:14]**

Oke.

**1196. KUASA HUKUM PEMOHON: IRFAN IDHAM [01:53:14]**

18, 19, dan 19a, Yang Mulia.

**1197. KETUA: SALDI ISRA [01:53:17]**

17, 18, 19, dan 19a?

**1198. KUASA HUKUM PEMOHON: IRFAN IDHAM [01:53:19]**

Siap.

**1199. KETUA: SALDI ISRA [01:53:19]**

Kita cek.

Pak Ali Nurdin, siapkan ... apa ... kontra buktinya di situ.

**1200. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [01:53:26]**

Yang bersangkutan memang menggunakan hak pilihnya, Yang Mulia, Parmi. Ini ada 2 orang yang berbeda.

**1201. KETUA: SALDI ISRA [01:53:31]**

Tunggu sebentar dulu, kita lihat dulu.

**1202. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [01:53:33]**

Baik, baik.

**1203. KETUA: SALDI ISRA [01:53:34]**

Nanti Pak Ali Nurdin kalau enggak sabar saya suruh keluar juga, Pak. Siapa namanya tadi, Pak?

**1204. KUASA HUKUM PEMOHON: IRFAN IDHAM [01:53:42]**

Parmi, Yang Mulia.

**1205. KETUA: SALDI ISRA [01:53:42]**

Parmi. Em ... Oke. Parmi di sini Nomor 246. Ada Parmi yang lain, Pak, di sini?

**1206. KUASA HUKUM PEMOHON: IRFAN IDHAM [01:53:59]**

Tidak ada, Yang Mulia.

**1207. KETUA: SALDI ISRA [01:54:00]**

Tidak ada, ya. KPU?

**1208. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [01:54:02]**

Jadi (...)

**1209. KETUA: SALDI ISRA [01:54:03]**

Ya.

**1210. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [01:54:03]**

Ada Parmi yang memang orang berbeda, pendatang dari Sragen yang meninggal dunia.

**1211. KETUA: SALDI ISRA [01:54:08]**

Ya.

**1212. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [01:54:08]**

Sedangkan, Parmi ini penduduk setempat yang memang menggunakan hak pilihnya.

**1213. KETUA: SALDI ISRA [01:54:12]**

Oke.

**1214. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [01:54:12]**

Jadi di daftar hadir, dia datang dan tanda tangan. Sedangkan, untuk yang Parmi yang menjadi isu itu adalah orang luar yang KTP-nya Sragen.

**1215. KETUA: SALDI ISRA [01:54:20]**

Oke.

**1216. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [01:54:21]**

Begitu, Yang Mulia.

**1217. KETUA: SALDI ISRA [01:54:21]**

Bapak, di bukti berapa Parmi itu ada KTP-nya sama Bapak?

**1218. KUASA HUKUM PEMOHON: IRFAN IDHAM [01:54:27]**

Yang kami punya itu surat kematian, Yang Mulia.

**1219. KETUA: SALDI ISRA [01:54:29]**

Bukan. Ya, bukti KTP-nya atau NIK-nya ada?

**1220. KUASA HUKUM PEMOHON: IRFAN IDHAM [01:54:34]**

Di dalam surat kematian tidak disampaikan juga, Yang Mulia, nomor NIK-nya, Yang Mulia.

**1221. KETUA: SALDI ISRA [01:54:39]**

Oke. Sekarang, Pak ... Pak Ali Nurdin, apakah Parmi yang datang ini sama NIK-nya dengan ini?

**1222. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [01:54:46]**

Ya.

**1223. KETUA: SALDI ISRA [01:54:46]**

Bisa dicek enggak dia, Pak?

**1224. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [01:54:48]**

Bisa.

**1225. KETUA: SALDI ISRA [01:54:48]**

Di DPT?

**1226. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [01:54:49]**

Jadi, Parmi yang ... apa ... masih hidup ada videonya, kami lampirkan sebagai bukti juga.

**1227. KETUA: SALDI ISRA [01:54:57]**

Ya.

**1228. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [01:54:57]**

NIK-nya itu 640305500264002 ujungnya.

**1229. KETUA: SALDI ISRA [01:55:04]**

Oke.

**1230. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [01:55:04]**

Sedangkan untuk yang Parmi yang sudah meninggal yang di Sragen adalah NIK-nya 33140251157003.

**1231. KETUA: SALDI ISRA [01:55:12]**

Oke.

**1232. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [01:55:12]**

Di Bukti T-23 untuk Parmi yang sudah meninggal dan Parmi yang masih hidup Bukti T-18 dan T-19.

**1233. KETUA: SALDI ISRA [01:55:18]**

Bapak, menyertakan KTP Parmi yang meninggal itu, enggak?

**1234. KUASA HUKUM PEMOHON: IRFAN IDHAM [01:55:22]**

Tidak ada, Yang Mulia.

**1235. KETUA: SALDI ISRA [01:55:22]**

Atau ada identitasnya enggak di situ?

**1236. KUASA HUKUM PEMOHON: IRFAN IDHAM [01:55:24]**

Yang ada cuma surat kematian, Yang Mulia. Yang kami terima.

**1237. KETUA: SALDI ISRA [01:55:27]**

Ndak ada nomor NIK-nya?

**1238. KUASA HUKUM PEMOHON: IRFAN IDHAM [01:55:29]**

Tidak dilampirkan di sini, Yang Mulia.

**1239. KETUA: SALDI ISRA [01:55:31]**

Itu dibukti berapa?

**1240. KUASA HUKUM PEMOHON: IRFAN IDHAM [01:55:32]**

P-18, Yang Mulia.

**1241. KETUA: SALDI ISRA [01:55:34]**

i. Sebentar.

**1242. KUASA HUKUM PEMOHON: IRFAN IDHAM [01:55:34]**

Surat terima jenazah, Yang Mulia.

**1243. KETUA: SALDI ISRA [01:55:38]**

P-18, ini ... ini Ny. Parmi, Pemerintah Kabupaten Berau. P-18, Ny. Prami [!sic], Sragen, perempuan mengurus rumah tangga. Di sini juga ndak ada nomor apanya, nomor NIK-nya

Oke, kalau begitu tolong diputarakan videonya yang disampaikan itu.

Ya.

**1244. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [01:56:11]**

Untuk videonya ada Bukti T-19.

**1245. KETUA: SALDI ISRA [01:56:14]**

Ya, biar ... tolong diputarakan sebentar, biar kita lihat.

Ini T-23 ada KTP atas nama Parmi itu, Pak, yang disampaikan. Ya, di 18 ini, ini surat pernyataan Parmi yang ... apa ... dari Termohon juga.

**1246. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [01:56:37]**

Ya, yang menggunakan hak pilihnya.

**1247. KETUA: SALDI ISRA [01:56:38]**

Ya.

**1248. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [01:56:39]**

Jadi, ini surat pernyataan Parmi. Ini Parmi yang sudah meninggal, ini KTP Parmi yang masih hidup,

**1249. KETUA: SALDI ISRA [01:56:44]**

Oke.

**1250. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [01:56:44]**

Dan surat pernyataannya ini (...)

**1251. KETUA: SALDI ISRA [01:56:45]**

Sama-sama Perempuan, Pak, ya?

**1252. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [01:56:46]**

Sama-sama Perempuan, tapi beda usia.

**1253. KETUA: SALDI ISRA [01:56:48]**

Oke, coba dilihat, biar kita dengar suara Ibu Parmi ini. Kalau ditambah di depan Su, namanya Suparmi.

PEMUTARAN VIDEO ALAT BUKTI

Oke. Ya, nanti kita nilai Pak, itu. Ini tukang tanya-nya kelihatan memihak juga ini, "Betul, Bu?" jangan diarahkan langsung, gitu, tanya aja "Ibu datang atau tidak?" "Tidak" "Datang", harusnya begitu, kalau mau bertanya di tengah, tapi ya sudah lah datangnya dari situ. Kalau Anda datang juga ke situ kan lain lagi model pertanyaannya, gitu. Sama aja dengan ahli, kalau dia duduk di sini, duduk sini, beda cara pandangnya, gitu, kalau ahli.

Oke, ya. Nanti kita lihat, ada 2 bukti, kami akan persandingkan nanti bukti Anda soal Parmi.

**1254. SAKSI DARI TERMOHON: TRI HARJONO [01:58:04]**

Izin, Yang Mulia?

**1255. KETUA: SALDI ISRA [01:58:05]**

Ya.

**1256. SAKSI DARI TERMOHON: TRI HARJONO [01:58:06]**

Bisa menjelaskan sedikit.

**1257. KETUA: SALDI ISRA [01:58:08]**

Ya.

**1258. SAKSI DARI TERMOHON: TRI HARJONO [01:58:08]**

Mungkin ini, Pak.

**1259. KETUA: SALDI ISRA [01:58:10]**

Ya.

**1260. SAKSI DARI TERMOHON: TRI HARJONO [01:58:10]**

Bukti yang dimiliki itu, surat kematian itu saya yang membuat, Pak.

**1261. KETUA: SALDI ISRA [01:58:14]**

Oh, Bapak yang bikin surat kematian itu?

**1262. SAKSI DARI TERMOHON: TRI HARJONO [01:58:15]**

Ya, he eh. Saya yang melaporkan jenazah tersebut di rumah sakit, Pak.

**1263. KETUA: SALDI ISRA [01:58:19]**

Oh, apa hubungannya dengan Bapak jenazah itu?

**1264. SAKSI DARI TERMOHON: TRI HARJONO [01:58:21]**

Kemudian ... kebetulan saya dianggap tokoh masyarakat dari Sragen  
(...)

**1265. KETUA: SALDI ISRA [01:58:26]**

Ya.

**1266. SAKSI DARI TERMOHON: TRI HARJONO [01:58:26]**

Yang ada di Kabupaten Berau.

**1267. KETUA: SALDI ISRA [01:58:28]**

Oke.

**1268. SAKSI DARI TERMOHON: TRI HARJONO [01:58:28]**

Jadi ketika ada masalah di ... masalah ... apa ... Pak ... permasalahan di  
Kabupaten Berau.

**1269. KETUA: SALDI ISRA [01:58:34]**

Ya.

**1270. SAKSI DARI TERMOHON: TRI HARJONO [01:58:34]**

Saya dimintain bantuan, gitu kan, Pak.

**1271. KETUA: SALDI ISRA [01:58:36]**

Bapak apa ini, Pak? Bapak namanya Pak?

**1272. SAKSI DARI TERMOHON: TRI HARJONO [01:58:39]**

Pak Tri Harjono saya, Pak.

**1273. KETUA: SALDI ISRA [01:58:40]**

Oh, Pak Tri Harjono. Jadi yang Sarmi ... yang ... ya Sarmi, ya?

**1274. SAKSI DARI TERMOHON: TRI HARJONO [01:58:46]**

Parmi.

**1275. KETUA: SALDI ISRA [01:58:46]**

Parmi. Parmi yang meninggal tadi, betul?

**1276. SAKSI DARI TERMOHON: TRI HARJONO [01:58:49]**

Betul.

**1277. KETUA: SALDI ISRA [01:58:49]**

Tapi bukan Parmi yang menggunakan hak pilih, ya?

**1278. SAKSI DARI TERMOHON: TRI HARJONO [01:58:52]**

Ya, Pak.

**1279. KETUA: SALDI ISRA [01:58:52]**

Parmi ini orang Sragen, Bapak yang mengurus surat kematiannya?

**1280. SAKSI DARI TERMOHON: TRI HARJONO [01:58:55]**

Ya.

**1281. KETUA: SALDI ISRA [01:58:57]**

Oke.

**1282. SAKSI DARI TERMOHON: TRI HARJONO [01:58:57]**

Bisa dilihat di surat kematiannya itu, Pak.

**1283. KETUA: SALDI ISRA [01:58:59]**

Ya.

**1284. SAKSI DARI TERMOHON: TRI HARJONO [01:58:59]**

Saya tanda tangan di situ.

**1285. KETUA: SALDI ISRA [01:59:00]**

Saya ... coba saya cek lagi surat kematiannya tadi. Ini Tri Harjono di sini, ya, betul.

**1286. SAKSI DARI TERMOHON: TRI HARJONO [01:59:14]**

Ya.

**1287. KETUA: SALDI ISRA [01:59:15]**

Tri Harjono. Tanjung Redeb, 21 November 2024.

**1288. SAKSI DARI TERMOHON: TRI HARJONO [01:59:21]**

Ya, yang mengantar ke rumah sakit tanggal 17 itu juga saya juga, Yang Mulia.

**1289. KETUA: SALDI ISRA [01:59:25]**

Oke, karena Bapak tokoh situ, ya?

**1290. SAKSI DARI TERMOHON: TRI HARJONO [01:59:27]**

Ya.

**1291. KETUA: SALDI ISRA [01:59:27]**

Oke. Apa lagi yang mau Pak Tri Harjono sampaikan? Cukup?

**1292. SAKSI DARI TERMOHON: TRI HARJONO [01:59:32]**

Cukup.

**1293. KETUA: SALDI ISRA [01:59:33]**

Oke, terima kasih.  
Kita masuk ke Pak Amir sekarang. Pak Amir?

**1294. SAKSI DARI TERMOHON: AMIR [01:59:44]**

Siap, Yang Mulia.

**1295. KETUA: SALDI ISRA [01:59:45]**

Nah, Sudah kayak polisi saja Bapak ini, pakai siap-siap. Soalnya ada polisi di sini namanya Pak Amir, Pak. Jadi, kalau Bapak siap-siap, itu ingat Pak Amir itu saya.

Pak Amir, Bapak Amir ini ... apa ... penyelenggara juga?

**1296. SAKSI DARI TERMOHON: AMIR [02:00:00]**

Ketua KPPS TPS-11 Kelurahan Gunung Panjang.

**1297. KETUA: SALDI ISRA [02:00:04]**

Oke. TPS?

**1298. SAKSI DARI TERMOHON: AMIR [02:00:05]**

11 Kelurahan Gunung Panjang.

**1299. KETUA: SALDI ISRA [02:00:08]**

Kelurahan Gunung Panjang. Ini yang tadi dipersoalkan, ya? Itu Bapak yang soal TPS 11, Kelurahan Gunung Panjang dibukti P berapa?

**1300. KUASA HUKUM PEMOHON: IRFAN IDHAM [02:00:17]**

Mohon izin, Yang Mulia, yang Gunung Panjang itu 014, Yang Mulia, TPS 014.

**1301. KETUA: SALDI ISRA [02:00:23]**

014?

**1302. KUASA HUKUM PEMOHON: IRFAN IDHAM [02:00:23]**

Siap.

**1303. KETUA: SALDI ISRA [02:00:24]**

Bukan 11.  
Bapak di TPS berapa?

**1304. SAKSI DARI TERMOHON: AMIR [02:00:26]**

TPS 11.

**1305. KETUA: SALDI ISRA [02:00:27]**

TPS 11. 11 ada berapa Bapak persoalkan?

**1306. KUASA HUKUM PEMOHON: IRFAN IDHAM [02:00:29]**

14, Yang Mulia.

**1307. KETUA: SALDI ISRA [02:00:30]**

11 tidak dipersoalkan, ya?

**1308. KUASA HUKUM PEMOHON: IRFAN IDHAM [02:00:34]**

11 itu ada kami persoalkan, Yang Mulia, tapi di Kelurahan Sei Bedungun, Yang Mulia.

**1309. KETUA: SALDI ISRA [02:00:39]**

Sei Bedungun?

**1310. KUASA HUKUM PEMOHON: IRFAN IDHAM [02:00:40]**

Siap, Yang Mulia.

**1311. KETUA: SALDI ISRA [02:00:41]**

Oke. Bapak masukkan bukti apa ... di P apa?  
Kita boleh berbeda pendapat Pak, tapi hati harus tetap dingin, gitu. Kalau Hakim sekali-sekali marah boleh Pak, kalau enggak nanti para lawyer ini kan dia para apa namanya ... susah mengendalikannya. Tadi berapa ... di P berapa?

**1312. KUASA HUKUM PEMOHON: IRFAN IDHAM [02:01:28]**

Di (...)

**1313. KETUA: SALDI ISRA [02:01:28]**

Yang (...)

**1314. KUASA HUKUM PEMOHON: IRFAN IDHAM [02:01:30]**

014 itu di P-31, P-32, dan P-33, Yang Mulia.

**1315. KETUA: SALDI ISRA [02:01:34]**

P-31, P-32, dan P-33?

**1316. KUASA HUKUM PEMOHON: IRFAN IDHAM [02:01:36]**

Siap, Yang Mulia.

**1317. KETUA: SALDI ISRA [02:01:40]**

Pak Ali Nurdin, silakan.

**1318. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [02:01:42]**

Ini membantah dalil Pemohon pada halaman 24.

**1319. KETUA: SALDI ISRA [02:01:46]**

Ya.

**1320. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [02:01:47]**

Berkaitan dengan kotak suara yang dianggap terbuka.

**1321. KETUA: SALDI ISRA [02:01:50]**

Ya.

**1322. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [02:01:50]**

Jadi, kasusnya yang tadi ini.

**1323. KETUA: SALDI ISRA [02:01:52]**

Oke

**1324. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [02:01:52]**

Ini ada di dalil Pemohon halaman 24, mohon dicek.

**1325. KETUA: SALDI ISRA [02:01:54]**

Yang soal kotak suara, ya?

**1326. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [02:01:54]**

Untuk TPS 11.  
Betul, Yang Mulia.

**1327. KETUA: SALDI ISRA [02:01:57]**

Ya. Sekarang kita lihat TPS 014 itu Pak. Ini masih soal orang memilih, ya? Siapa yang di sini Pak namanya, Pak?

**1328. KUASA HUKUM PEMOHON: IRFAN IDHAM [02:02:08]**

Muhammad Al-Raafi, Yang Mulia.

**1329. KETUA: SALDI ISRA [02:02:10]**

Oh, tadi sudah kita lihat kan, Muhammad Al-Raafi?

**1330. KUASA HUKUM PEMOHON: IRFAN IDHAM [02:02:12]**

Sudah, Yang Mulia.

**1331. KETUA: SALDI ISRA [02:02:13]**

Sudah, ya?

**1332. KUASA HUKUM PEMOHON: IRFAN IDHAM [02:02:13]**

Al-Raafi.

**1333. KETUA: SALDI ISRA [02:02:14]**

Ya, sudah kalau sudah, sudah selesai, Pak.  
Pak Amir, apa yang mau disampaikan? Di TPS Bapak, ada masalah enggak?

**1334. SAKSI DARI TERMOHON: AMIR [02:02:24]**

Tidak ada.

**1335. KETUA: SALDI ISRA [02:02:25]**

Tidak ada. Berapa jumlah pemilih di TPS, Bapak?

**1336. SAKSI DARI TERMOHON: AMIR [02:02:29]**

299.

**1337. KETUA: SALDI ISRA [02:02:32]**

Kalau DPT-nya berapa, Pak?

**1338. SAKSI DARI TERMOHON: AMIR [02:02:34]**

542.

**1339. KETUA: SALDI ISRA [02:02:36]**

542, ini gagal nih KPU-nya nih. Kurang sekali orang datang memilih ini. Kurang sosialisasi Bapak ini, padahal duit banyak dulu. Kalau sekarang memang agak potong-potong, Pak.

299. 01 berapa suaranya, Pak?

**1340. SAKSI DARI TERMOHON: AMIR [02:02:50]**

01=129.

**1341. KETUA: SALDI ISRA [02:02:53]**

129.  
02?

**1342. SAKSI DARI TERMOHON: AMIR [02:02:57]**

189.

**1343. KETUA: SALDI ISRA [02:02:58]**

189. Ada suara tidak sah berarti, ya?

**1344. SAKSI DARI TERMOHON: AMIR [02:03:03]**

Suara tidak sah (...)

**1345. KETUA: SALDI ISRA [02:03:06]**

Ada enggak?

**1346. SAKSI DARI TERMOHON: AMIR [02:03:06]**

12.

**1347. KETUA: SALDI ISRA [02:03:08]**

12. Berarti yang datang itu 399 ... 18 ... 318, 330 ya? Yang datang?

**1348. SAKSI DARI TERMOHON: AMIR [02:03:23]**

330.

**1349. KETUA: SALDI ISRA [02:03:27]**

Oke. Ada yang mau disampaikan lagi, Pak? Cukup?

**1350. SAKSI DARI TERMOHON: AMIR [02:03:28]**

Cukup, Yang Mulia

**1351. KETUA: SALDI ISRA [02:03:29]**

Oke, terima kasih.

Ini sak ... kalau soal saksi ini sudah selesai. Pak, sekarang Bapak saya kasih kesempatan menanya ke saksi Bapak. Cuma paling banyak 2 pertanyaan penting saja. Masing-masing saksi Bapak, silakan.

**1352. KUASA HUKUM PEMOHON: IRFAN IDHAM [02:03:44]**

Siap, Yang Mulia.

Sebenarnya kami diizinkan juga, Yang Mulia, untuk menyatakan beberapa hal. Yang ingin kami pertanyakan kepada Saksi atas nama Rachmat satu saja, Yang Mulia.

**1353. KETUA: SALDI ISRA [02:03:58]**

Silakan.

**1354. KUASA HUKUM PEMOHON: IRFAN IDHAM [02:04:00]**

Pertanyaan kami kepada Saksi Rachmat, pada saat hari pencoblosan (...)

**1355. KETUA: SALDI ISRA [02:04:07]**

Pak Rachmat, miknya dipegang, Pak. Nah, itu.

**1356. KUASA HUKUM PEMOHON: IRFAN IDHAM [02:04:09]**

Pada saat hari pencoblosan, apakah Saksi berkeliling ke TPS setelah men ... tadi kan Saksi menyatakan bahwa di TPS tempat Saksi memilih.

**1357. SAKSI DARI PEMOHON: RACHMAT APRIANTO GEGA [02:04:19]**

Siap.

**1358. KUASA HUKUM PEMOHON: IRFAN IDHAM [02:04:20]**

Itu Saksi menemukan (...)

**1359. SAKSI DARI PEMOHON: RACHMAT APRIANTO GEGA [02:04:22]**

Siap.

**1360. KUASA HUKUM PEMOHON: IRFAN IDHAM [02:04:22]**

Ada dugaan bahwa ada pemilih yang digunakan hak pilihnya.

**1361. SAKSI DARI PEMOHON: RACHMAT APRIANTO GEGA [02:04:27]**

Siap.

**1362. KUASA HUKUM PEMOHON: IRFAN IDHAM [02:04:27]**

Nah, atas dasar hal tersebut, itu Saksi kan kemudian berkeliling. Nah, apakah Saksi menanyakan langsung kepada orang-orang atas nama Jessica, atas nama Al-Raafi, dan atas nama William. Apakah mereka hadir atau tidak? Silakan.

**1363.SAKSI DARI PEMOHON: RACHMAT APRIANTO GEGA [02:04:52]**

Saya bersama ... siap. Kami bersama Tim Paslon 01 lang ... bertanya langsung dan menyaksikan langsung nama-nama yang disebut tadi bertandatangan, kebetulan mereka kami panggil ke sekber kami untuk bertandatangan menyatakan kalau mereka tidak menggunakan hak suaranya.

**1364.KUASA HUKUM PEMOHON: IRFAN IDHAM [02:05:15]**

Berarti Saksi langsung melihat dan menyaksikan, dan ada di situ, ya?

**1365.SAKSI DARI PEMOHON: RACHMAT APRIANTO GEGA [02:05:19]**

Langsung.

**1366.KUASA HUKUM PEMOHON: IRFAN IDHAM [02:05:20]**

Jadi, mohon izin juga, Yang Mulia, untuk mengkonfirmasi.

**1367.KETUA: SALDI ISRA [02:05:23]**

Ya.

**1368.KUASA HUKUM PEMOHON: IRFAN IDHAM [02:05:23]**

Karena keterangan Saksi ini. Jadi, dari 4 saksi yang dihadirkan oleh Termohon, tidak satu pun mengkonfirmasi 2 atau 3 TPS yang kami persoalkan, harusnya atas nama ko ... TPS 014 dan TPS 002, Yang Mulia.

**1369.KETUA: SALDI ISRA [02:05:39]**

Oke.

**1370.KUASA HUKUM PEMOHON: IRFAN IDHAM [02:05:40]**

Terima kasih. Itu 1 buat Saksi atas nama Rachmat, kami anggap cukup, Yang Mulia.

**1371.KETUA: SALDI ISRA [02:05:44]**

Oke, lanjut.

**1372.KUASA HUKUM PEMOHON: IRFAN IDHAM [02:05:46]**

Yang kedua, Saksi atas nama Yohan Liko. Saya ingin menanyakan kepada Saksi Yohan Liko, tadi Saudara Saksi sempat menyatakan bahwa Saudara Saksi pernah mengajukan sengketa ... upaya sengketa kepada Bawaslu kaitan dengan pelanggaran Pasal 71. Tapi tadi Saksi sudah banyak menjelaskan, tapi saya mau mengkonfirmasi kepada Saksi, kami juga sudah masukkan dalam alat bukti tambahan kami, Yang Mulia.

**1373.KETUA: SALDI ISRA [02:06:12]**

Ya.

**1374.KUASA HUKUM PEMOHON: IRFAN IDHAM [02:06:13]**

Apakah Saksi mengetahui adanya penyaluran bansos yang disalurkan kepada lembaga-lembaga pada saat menjelang hari H pemilihan atau 1 hari sebelum pemilihan, ada penyerahan bansos? Mohon keterangan dan penjelasannya, Saksi. Terima kasih.

**1375.SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [02:06:33]**

Kalau terkait penyerahan bans ... bansos (...)

**1376.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: ALEX ARGO HERNOWO [02:06:36]**

Izin, Yang Mulia?

**1377.KETUA: SALDI ISRA [02:06:37]**

Ya.

**1378.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: ALEX ARGO HERNOWO [02:06:38]**

Jika diizinkan, keberatan karena terkait dengan bansos tidak ada dalam per ... dalil permohonan.

**1379.KETUA: SALDI ISRA [02:06:42]**

Biar, Pak. Biar, Pak. Kalau ditanya kan (...)

**1380.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: ALEX ARGO HERNOWO  
[02:06:43]**

Baik.

**1381.KETUA: SALDI ISRA [02:06:43]**

Bisa juga jadi pengetahuan Hakim.

**1382.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: ALEX ARGO HERNOWO  
[02:06:44]**

Baik. Baik, terima kasih, Yang Mulia.

**1383.KETUA: SALDI ISRA [02:06:46]**

Silakan, Pak. Silakan.

**1384.SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [02:06:48]**

Mohon izin, Yang Mulia.

**1385.KETUA: SALDI ISRA [02:06:49]**

Ya.

**1386.SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [02:06:49]**

Karena saya ditanya ini.

**1387.KETUA: SALDI ISRA [02:06:50]**

Ya, tanya-jawab, Pak.

**1388.SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [02:06:51]**

Ya.

**1389.KETUA: SALDI ISRA [02:06:52]**

Ya.

**1390.SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [02:06:53]**

Jadi ... terima kasih, Yang Mulia. Terkait pertanyaan itu, itu sudah bukan menjadi rahasia umum karena penyerapan atau pendistribusian suatu program itu diketahui banyak pihak dan kebetulan di dekat desa saya ada salah satu gereja, Gereja Santo Eugenius, itu juga menerima bansos ... eh apa namanya ... hibah pada tanggal 26 ... tanggal 26 November 2024 yang mana pada saat itu salah ... Paslon 02 itu posisinya ... statusnya sebagai pejabat bupati setelah cuti.

**1391. KETUA: SALDI ISRA [02:07:39]**

Ya.

**1392. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [02:07:41]**

Itu jadi ... jadi omongan banyak orang itu. Jadi, saya tahu lah. Pertanyaan ini saya tahu, juga di Gereja Holy, itu juga saya dengar ada pemberian bantuan yang ... apa ... hibah yang cukup besar nilainya Rp700.000.000,00, katanya, itu juga saya tahu, tapi secara pastinya siapa yang menerima, saya tidak tahu, tapi saya tahu bahwa gereja tersebut mendapat bantuan.

Terus di Kecamatan Capuak ... di Kampung Capuak juga ada. Karena Berau ini kan, ya saya ini banyak kenal di hampir setiap daerah jadi ada informasi saya dengar, tapi secara pasti saya tidak bisa jelaskan dalam persidangan ini. Terima kasih.

**1393. KUASA HUKUM PEMOHON: IRFAN IDHAM [02:08:21]**

Ya, baik, terima kasih infonya.  
Mungkin perlu menjadi catatan juga yang (...)

**1394. KETUA: SALDI ISRA [02:08:27]**

Ya, ya.

**1395. KUASA HUKUM PEMOHON: IRFAN IDHAM [02:08:28]**

Saya mohon izinkan kepada Mahkamah. Bahwa pelanggaran Pasal 71 ini (...)

**1396. KETUA: SALDI ISRA [02:08:31]**

Ya.

**1397. KUASA HUKUM PEMOHON: IRFAN IDHAM [02:08:34]**

Ternyata tidak, bukan hanya pada ayat (2), Yang Mulia.

**1398. KETUA: SALDI ISRA [02:08:35]**

Ya.

**1399. KUASA HUKUM PEMOHON: IRFAN IDHAM [02:08:36]**

Ada pelanggaran 71 terhadap ayat ... ayat (3) dengan menggunakan kewenangan dan program pemerintah. Itu yang pertama, Yang Mulia, yang ingin kami sampaikan.

Yang kedua, mungkin, Yang Mulia, yang menjadi objek atau persoalan yang kami permasalahan salah satu ini, mengenai ketentuan pelanggaran Pasal 71 ayat (2) yang dimana persetujuan menteri tersebut tidak pernah diperiksa secara substansi, Yang Mulia.

**1400. KETUA: SALDI ISRA [02:09:00]**

Oke.

**1401. KUASA HUKUM PEMOHON: IRFAN IDHAM [02:09:01]**

Makanya mohon kepada Mahkamah untuk mengecek surat persetujuan atas mutasi tersebut, khususnya yang bertanda tangan di surat tersebut, Yang Mulia. Karena kami mengecek yang bertanda tangan di surat tersebut adalah berstatus Plh, Yang Mulia.

**1402. KETUA: SALDI ISRA [02:09:16]**

Ya.

**1403. KUASA HUKUM PEMOHON: IRFAN IDHAM [02:09:16]**

PLH, sementara berdasarkan Permendagri Nomor 18/2024. Mohon izin kami bacakan, Yang Mulia.

**1404. KETUA: SALDI ISRA [02:09:25]**

Ya.

**1405. KUASA HUKUM PEMOHON: IRFAN IDHAM [02:09:26]**

Pelaksana harian merupakan pejabat sementara yang menempati suatu jabatan karena pejabat definitif berhalangan. Sementara PLH memiliki kewenangan penandatanganan naskah dinas sesuai dengan tugas yang diberikan oleh pejabat definitif, bersifat rutinitas dan tidak berupa kebijakan yang bersifat strategis yang berdampak pada perubahan status hukum pada aspek organisasi, kepe ... kepegawaian, dan alokasi anggaran.

Jadi, berdasarkan ketentuan tersebut, Yang Mulia, mohon kepada Mahkamah sekali lagi untuk mengecek surat persetujuan tersebut. Karena dari

awal ini tidak pernah diperiksa secara substansi, Yang Mulia. Apakah ini benar secara administrasi, sah atau tidak secara administrasi. Mungkin itu, Yang Mulia (...)

**1406. KETUA: SALDI ISRA [02:10:06]**

Oke.

**1407. KUASA HUKUM PEMOHON: IRFAN IDHAM [02:10:06]**

Yang bisa kami sampaikan. Terima kasih.

**1408. KETUA: SALDI ISRA [02:10:08]**

Dicatat. Cukup, ya.  
Pak Ali Nurdin ada yang mau didalamin kepada Saksinya?

**1409. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [02:10:12]**

Ada, Yang Mulia. Karena yang didalilkan Pemohon, kan pada 10 TPS.

**1410. KETUA: SALDI ISRA [02:10:17]**

Ya.

**1411. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [02:10:18]**

Karena keterbatasan Saksi tidak semua bisa kami hadirkan. Kami ingin mendalami sedikit kepada PPK yang memang mendalami (...)

**1412. KETUA: SALDI ISRA [02:10:24]**

Oke.

**1413. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [02:10:25]**

Dan terlibat langsung.

**1414. KETUA: SALDI ISRA [02:10:26]**

Jangan banyak-banyak, Pak Nurdin.

**1415. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [02:10:27]**

Baik.

Saudara Saksi. Ada 9 TPS yang dipersonalkan. Untuk kotak suara itu ada 4 TPS begitu, ya. Bagaimana Ibu bisa menjelaskan mengenai hal ini setelah berkomunikasi dengan para KPPS? Apa yang terjadi dan apakah ada perubahan suara atau kah tidak?

**1416. SAKSI DARI TERMOHON: SASKIA SULTAN [02:10:47]**

Baik, izin menjawab?

**1417. KETUA: SALDI ISRA [02:10:49]**

Ya.

**1418. SAKSI DARI TERMOHON: SASKIA SULTAN [02:10:51]**

Jadi, perihal 4 TPS yang dipermasalahkan untuk didalilkan dibuka pengulangan. Jadi, pada tanggal 27 November 2024 setelah kotak suara dari TPS ke PPS. PPS langsung mengantar kotak suara ke tingkat kecamatan. Kemudian di situ terda ... didapat bahwa didalilkan oleh Saksi Pemohon bahwa adanya kotak suara yang tidak tersegel.

Kemudian TPS 168 itu terdapat stiker ... segel sticker yang ada di atas tutup kotak suara. Kemudian di TPS 11 Gunung Panjang itu segel longgar. Dan pada malam itu sekitar pukul se ... 11 malam, sebelas ... sebela ... pukul 11 malam, kami langsung berkomunikasi ke PPS. PPS langsung berkomunikasi dengan KPPS masing-masing di tingkat di tingkat kelurahan atau TPS-nya untuk menghadirkan langsung KPPS yang didalilkan terdapat kotak suara yang terbuka sehingga malam itu langsung kami melakukan penyegelan ulang karena kesepakatan bersama dari Panwascam serta saksi Pemohon, serta saksi dari Paslon 02. Jadi, saat penyegelan tidak ada melakukan pembukaan kotak suara, hanya saja melakukan penyegelan ulang dan tidak ada perubahan suara yang ... pada saat kami rapat Pleno.

**1419. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [02:12:33]**

Baik. Pada waktu penyegelan ulang, apakah Ibu mengetahui adanya Berita Acara yang ditandatangani oleh Ketua KPPS Pak Amir, Anggota KPPS Sopian, Anggota KPPS Muhammad Sasra, Pengawas Pemilu Fahramah dan Fajri, Saksi Pasangan Calon Nomor Urut 1 Dewi, dan Saksi Pasangan Calon Nomor Urut 2 Nur Hayati. Apakah Ibu mengetahui dan melihat berita acara ini?

**1420. SAKSI DARI TERMOHON: SASKIA SULTAN [02:12:53]**

Mengetahui dan melihat.

**1421. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [02:12:55]**

Baik.

**1422. SAKSI DARI TERMOHON: SASKIA SULTAN [02:12:55]**

Karena kebetulan malam itu kami ada.

**1423. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [02:12:56]**

Itu kami jadikan Bukti T-14, Yang Mulia.

Berikutnya berkaitan dengan tuduhan yang lain. Untuk tuduhan adanya 2 orang pemilih yang tidak hadir, tetapi menandatangani daftar hadir TPS 10 Sungai Bedungun. Kemudian adanya pemilih yang tidak hadir, tetapi menandatangani daftar hadir TPS 9 Gayam. Kemudian adanya perbedaan jumlah pengguna hak pilih di TPS 10. Kemudian ada pemilih yang meninggal dunia, tadi di Sungai Bedungun.

Bagaimana Ibu bisa jelaskan itu? 1 orang pemilih yang tidak hadir, tetapi menandatangani di TPS 2 Kelurahan Bugis. Tanggapan Ibu gimana? Apakah sudah bertemu dengan para KPPS-nya? Dan penjelasannya seperti apa? Bisa disampaikan?

**1424. SAKSI DARI TERMOHON: SASKIA SULTAN [02:13:35]**

Baik. Izin untuk menjawab perihal yang didalilkan digunakan hak pilihnya itu terdapat 6 TPS ... mohon maaf. 5 TPS di Kecamatan Tanjung Redeb. Jadi, perihal di TPS 10 ... di TPS 10 Sungai Bedungun yang tadi sudah dijelaskan oleh KPPS langsung bahwa pemilih tersebut meninggal, tetapi dengan orang yang berbeda. Kemudian di TPS 10 ... mohon maaf. Tadi di TPS 11 Sungai Bedungun, di TPS 10 Sungai Bedungun itu terdapat pemilih yang memang tidak hadir dibuktikan dengan daftar hadir yang tidak ada tanda tangan. Terus untuk TPS 2 Kelurahan Bugis, itu memang benar hadir orangnya karena pada saat pencoblosan di tanggal 27 November 2024, KPPS memeriksa KTP dengan C.Pemberitahuan orang yang mengatas nama Timothy Lee dan tugas dari KPPS ketika mencocokkan KTP dengan daftar hadir sesuai NIK dengan nama yang ada di daftar hadir tersebut, maka KP ... tugas dari KPPS adalah memberikan kot ... kertas suara untuk memilih di bilik suara.

Terus kemudian untuk TPS ... TPS 9 Gayam, itu ada 3 nama yang didalilkan tadi, itu semuanya tiga-tiganya tidak hadir, Pak. Itu sudah kami komunikasikan semua ke tingkat KPPS, jadi itu dibuktikan daftar hadir tidak ada tanda tangan.

**1425. KETUA: SALDI ISRA [02:15:22]**

Cukup, Pak Ali Nurdin, ya?

**1426. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [02:15:22]**

Cukup, Yang Mulia.

Dan untuk memperkuat ... apa ... keterangan Saksi, ini kami mengajukan bukti. Mulai dari daftar hadir tingkat TPS pada TPS 13, kemudian bukti penyegelan kotak suara, kemudian C.Daftar Hadir, dan C.Kejadian Khusus juga kami tampilkan, termasuk Berita Acara ... apa ... D.Hasil Kecamatan menunjukkan bahwa tidak ada perubahan dari C.Hasil kepada D.Hasil. Perolehan suaranya konsisten, juga D.Kejadian Khusus tidak ada permasalahan yang dipersoalkan dimana pada setiap ... apa ... tahapan untuk rapat Pleno tingkat kecamatan dan tingkat

kabupaten, apa yang didalilkan itu ternyata tidak disampaikan oleh Pemohon.

**1427. KETUA: SALDI ISRA [02:16:01]**

Oke.

**1428. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [02:16:01]**

Satu lagi, Yang Mulia, kalau boleh?

**1429. KETUA: SALDI ISRA [02:16:03]**

Sudah cukup, Pak.

**1430. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [02:16:04]**

Oh cukup. Baik, terima kasih.

**1431. KETUA: SALDI ISRA [02:16:06]**

Oke, sekarang kami mau ke Bawaslu, ya. Jadi, ini sudah selesai.

Pak Bawaslu, Ibu Bawaslu. Ibu sudah mendengar tadi, ya. Ini semakin tipis, Bu, perbedaannya, ini semakin seru. Bahkan kalau enggak salah sekarang ini ada yang beda suaranya itu cuma 8, Bu.

Nah, tapi bukan di Panel ... bukan di Panel ini, Panel lain. 8 perbedaan suaranya. Kami ingin tanya dari hal yang umum dulu, Bu. Berapa sih laporan ke Ibu selama proses Pilkada ini, Bu? Terutama sejak proses pencalonan, ya, sampai rekapitulasi.

**1432. BAWASLU: IRA KENCANA [02:16:43]**

Baik, terima kasih, Yang Mulia. Kami sampaikan, izin?

**1433. KETUA: SALDI ISRA [02:16:49]**

Ya.

**1434. BAWASLU: IRA KENCANA [02:16:49]**

Bahwa ada 18 laporan dan temuan yang masuk ke Bawaslu, Kabupaten Berau, Yang Mulia.

**1435. KETUA: SALDI ISRA [02:16:56]**

Ya.

**1436. BAWASLU: IRA KENCANA [02:16:56]**

13 re ... yang kami register, yaitu 3 temuan, terdiri dari 1 pidana dan 2 administrasi.

**1437. KETUA: SALDI ISRA [02:17:04]**

Oke.

**1438. BAWASLU: IRA KENCANA [02:17:04]**

Kemudian 10 laporan dimana ada satu hukum lainnya diteruskan ke Dewan Pers. Ada 6 pidana, kemudian 3 administrasi, Yang Mulia.

**1439. KETUA: SALDI ISRA [02:17:14]**

Oke.

**1440. BAWASLU: IRA KENCANA [02:17:14]**

5 tidak diregister, bukan artinya kita tidak menangani, Yang Mulia. Karena ini penanganan pelanggaran hukum lainnya, maka langsung kita lanjutkan ke instansi yang berwenang, yaitu pelanggaran netralitas ASN, kami lanjutkan ke BKN, kemudian administrasi ke KPU. Dan seperti itu, Yang Mulia.

**1441. KETUA: SALDI ISRA [02:17:35]**

Tadi ada menurut Pak ... apa ... Pak Yosep, ya, Pak ... Pak Agustinus, mohon maaf. Mereka sudah laporkan, sudah diterima, tapi kemudian apa namanya, tidak memenuhi syarat materil. Coba Bu, ceritakan, apa itu yang dilaporkan beliau itu?

**1442. BAWASLU: IRA KENCANA [02:17:51]**

Baik, terima kasih, Yang Mulia. Bahwa memang Bawaslu Kabupaten Berau menerima permohono ... permohonan sengketa, Yang Mulia.

**1443. KETUA: SALDI ISRA [02:17:59]**

Ya.

**1444. BAWASLU: IRA KENCANA [02:17:59]**

Permohonan sengketa dari Kuasa Hukum 01.

**1445. KETUA: SALDI ISRA [02:18:04]**

Ya.

**1446. BAWASLU: IRA KENCANA [02:18:04]**

Maka, permohonan sengketa ini kami tangani berdasarkan per-Bawaslu 2 Tahun 2020.

**1447. KETUA: SALDI ISRA [02:18:09]**

Apa yang mereka laporkan, Bu, sengketanya, Bu?

**1448. BAWASLU: IRA KENCANA [02:18:11]**

Ya, terkait dengan mutasi. Tetapi objek sengketanya ini, Yang Mulia adalah SK KPU tentang Penetapan Pasangan Calon tanggal 22 September 2024.

**1449. KETUA: SALDI ISRA [02:18:25]**

Oke.

**1450. BAWASLU: IRA KENCANA [02:18:25]**

Pemohon mengajukan sengketa ini, Yang Mulia (...)

**1451. KETUA: SALDI ISRA [02:18:28]**

Ya.

**1452. BAWASLU: IRA KENCANA [02:18:28]**

Tanggal 27 September setelah 5 hari penetapan pasangan calon, Yang Mulia. Artinya, pada saat penetapan pasangan calon itu tidak ada satu pun Pemohon ataupun Termohon yang merasa dirugikan. Jadi, objek sengketa di sini adalah SK KPU. Kemudian, kami tangani berdasarkan per-Bawaslu 2 tahun 2020 juncto Juknis 0419 Tahun 2022 ... 20 ... 2020, maaf, Yang Mulia. Jadi, di halaman 14 dan 15 Juknis 0419 Tahun 2020 terkait syarat formil dan materiil. Syarat formilnya terpenuhi, tapi syarat materiilnya, Yang Mulia, dimana tidak ada Pemohon tidak merasa dirugikan. Bagaimana kita mau memproses ini, Yang Mulia? Jadi kan objek sengketanya SK KPU terkait dengan penetapan pasangan calon di tanggal 22 Maret, sedangkan kedua pasangan calon ini sudah melakukan kampanye, Yang Mulia.

**1453. KETUA: SALDI ISRA [02:19:36]**

Oke, kan mestinya Bawaslu lihat, ini ada hubungan dengan Pasal 71. Dianggap ada pelantikan atau pengambilan sumpah orang yang melanggar ketentuan itu. Lalu kalau objek itu kan dia minta, "Sudah Bu, di-diskualifikasi ini." Kan mestinya bacaannya seperti itu, Bu. Jadi, Bu, hanya melihat saja, ya? Ini karena prosesnya sudah jalan, ya sudah tidak ada kerugian, begitu?

**1454. BAWASLU: IRA KENCANA [02:20:00]**

Ya, izin, Yang Mulia.

**1455. KETUA: SALDI ISRA [02:20:01]**

Ya.

**1456. BAWASLU: IRA KENCANA [02:20:02]**

Kan pada saat pengajuan sengketa, juga dilampirkan, kan ada surat pertuju ... persetujuan mutasi di tanggal 10, bulan Mei, tahun 2022.

**1457. KETUA: SALDI ISRA [02:20:16]**

Ya, 2024.

**1458. BAWASLU: IRA KENCANA [02:20:17]**

2024, izin, Yang Mulia.

**1459. KETUA: SALDI ISRA [02:20:19]**

Ibu pastikan ... apa ... tadi beliau mengatakan, kapan sih pelantikan yang pejabat mutasi itu dilakukan oleh bupati, Ibu?

**1460. BAWASLU: IRA KENCANA [02:20:27]**

Ya. Izin, Yang Mulia, mutasi jabatan itu dilakukan tanggal 22 Maret 2024.

**1461. KETUA: SALDI ISRA [02:20:34]**

22 Maret, ya?

**1462. BAWASLU: IRA KENCANA [02:20:35]**

Siap, Yang Mulia.

**1463. KETUA: SALDI ISRA [02:20:36]**

Laporan ke Ibu kapan?

**1464. BAWASLU: IRA KENCANA [02:20:38]**

Laporan sengketa ini masuk di tanggal 27 September 2024 dengan objek sengketanya SK KPU terkait dengan penetapan pasangan calon di tanggal 22 September 2024.

**1465. KETUA: SALDI ISRA [02:20:52]**

Yang paling penting bagi kami sekarang, ada laporan ke Ibu, ke Bawaslu, soal ini. Ini yang paling penting ni, Bu, lalu kemudian Ibu tidak memproses lebih lanjut karena tidak memenuhi syarat materiil, ya?

**1466. BAWASLU: IRA KENCANA [02:21:05]**

Betul, Yang Mulia.

**1467. KETUA: SALDI ISRA [02:21:06]**

Oke.

Begitu, Pak, ya. Yang penting Bapak sudah melapor ke situ dan tidak ditindaklanjuti karena menurut Bawaslu tidak memenuhi syarat materiil, ya, ya?

**1468. BAWASLU: IRA KENCANA [02:21:15]**

Ya, izin lagi, Yang Mulia?

**1469. KETUA: SALDI ISRA [02:21:16]**

Sebentar, Bu.

**1470. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [02:21:17]**

Terima kasih, Yang Mulia, saya bisa nanggapi sedikit saja?

**1471. KETUA: SALDI ISRA [02:21:22]**

Jang ... jangan, enggak usah di tanggapi, Bapak ... Bapak urusannya dengan saya, Pak.

**1472. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [02:21:25]**

Oh, ya.

**1473. KETUA: SALDI ISRA [02:21:26]**

Betul apa yang dikatakan tadi. Bahwa betul Bapak melapor ke situ?

**1474. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [02:21:30]**

Tidak benar tertanggal 27, saya melapor. Kami tim melapor tanggal 25.

**1475. KETUA: SALDI ISRA [02:21:36]**

Oke.

**1476. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [02:21:37]**

Sebentar, Yang Mulia, biar pasti.

**1477. KETUA: SALDI ISRA [02:21:39]**

Ya. Nanti kita bisa lihat, Pak.

**1478. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [02:21:48]**

Di tanggal 25 (...)

**1479. KETUA: SALDI ISRA [02:21:50]**

September.

**1480. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [02:21:51]**

September 2024, Yang Mulia.

**1481. KETUA: SALDI ISRA [02:21:53]**

Oke.

**1482. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [02:21:53]**

Nah, tanggal 27 itu kami terima bukti tanda teri ... apa ... berita acara tanda terima.

**1483. KETUA: SALDI ISRA [02:22:02]**

Oh, oke.

**1484. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS YOHAN LIKO [02:22:03]**

He eh, terima kasih, Yang Mulia.

**1485. KETUA: SALDI ISRA [02:22:04]**

Bagaimana, Bu? Bagaimana itu? Kata Beliau tanggal 25, Ibu katanya tanggal 27.

**1486. BAWASLU: IRA KENCANA [02:22:10]**

Ya, izin, Yang Mulia.

**1487. KETUA: SALDI ISRA [02:22:11]**

Ya.

**1488. BAWASLU: IRA KENCANA [02:22:12]**

Kami bacakan kembali yang ada di surat keterangan tertulis kami, Yang Mulia.

**1489. KETUA: SALDI ISRA [02:22:15]**

Ya.

**1490. BAWASLU: IRA KENCANA [02:22:16]**

Bahwa Bawaslu Kabupaten Berau menerima permohonan sengketa pemilihan dengan tanda terima dokumen dengan Nomor Register 003/PS dan seterusnya tanggal 27 September 2024 (vide Bukti PK.21.3-5).

**1491. KETUA: SALDI ISRA [02:22:34]**

Oke.

**1492. BAWASLU: IRA KENCANA [02:22:35]**

Terhad ... baik, Yang Mulia?

**1493. KETUA: SALDI ISRA [02:22:36]**

Terus.

**1494. BAWASLU: IRA KENCANA [02:22:37]**

Ya. Terhadap permohonan tersebut, Bawaslu Kabupaten Berau mengeluarkan pemberitahuan registrasi permohonan penyelesaian sengketa pemilihan pada tanggal 1 Oktober 2024, yang pada pokoknya Permohonan Pemohon dinyatakan telah memenuhi syarat formil, tapi tidak memenuhi syarat materiil permohonan penyelesaian sengketa pemilihan sehingga Pemohon dinyatakan tidak ... Permohonan dinyatakan tidak dapat diregister oleh karena terhadap objek sengketa yang dimohonkan tidak memberuki ... memberikan kerugian langsung kepada Pemohon (vide Bukti PK.21.3-6).

**1495. KETUA: SALDI ISRA [02:23:19]**

Oke.

**1496. BAWASLU: IRA KENCANA [02:23:20]**

Demikian, Yang mulia.

**1497. KETUA: SALDI ISRA [02:23:21]**

Cukup. Yang penting bagi kami sekarang secara fakta, laporan itu ada. Ya. Ya Pak, ya? Secara fakta Pak ... apa ... Pak Agustinus secara fakta laporan itu ada nanti kita yang akan ... apa ... mempertimbangkan.

**1498. BAWASLU: IRA KENCANA [02:23:35]**

Izin, Yang Mulia?

**1499. KETUA: SALDI ISRA [02:23:36]**

Ya.

**1500. BAWASLU: IRA KENCANA [02:23:37]**

Per ... lap ... bukan laporan, tapi permohonan sengketa, Yang Mulia.

**1501. KETUA: SALDI ISRA [02:23:41]**

Permohonan sengketa, oke.

**1502. BAWASLU: IRA KENCANA [02:23:42]**

Ke Bawaslu.

**1503. KETUA: SALDI ISRA [02:23:42]**

Oke.

**1504. BAWASLU: IRA KENCANA [02:23:43]**

Ya.

**1505. KETUA: SALDI ISRA [02:23:44]**

Apa ... apa lagi, Bu? Itu.

Berikut ini, Bu, ada ndak Ibu cermati soal-soal yang ... apa itu ... apa namanya itu ... kotak suara yang itu di ... apa namanya ... disegel ulang itu, ada ndak laporan itu ke Bawaslu?

**1506. BAWASLU: IRA KENCANA [02:24:08]**

Ya, izin, Yang Mulia.

**1507. KETUA: SALDI ISRA [02:24:10]**

Ya.

**1508. BAWASLU: IRA KENCANA [02:24:10]**

Terkait beberapa TPS yang kotak suara dilaporkan tidak sesuai dengan prosedur, maksudnya terbuka segel.

**1509. KETUA: SALDI ISRA [02:24:20]**

Ya.

**1510. BAWASLU: IRA KENCANA [02:24:21]**

Ada beberapa TPS yang dilaporkan ke Bawaslu, yaitu TPS 01, TPS 006, kemudian TPS 008, kemudian TPS 0011, Yang Mulia.

**1511. KETUA: SALDI ISRA [02:24:32]**

Ya.

**1512. BAWASLU: IRA KENCANA [02:24:32]**

Nah, ini sudah kami ... terlapornya kemarin adalah Ketua PPK Tanjung Redeb.

**1513. KETUA: SALDI ISRA [02:24:39]**

Oke.

**1514. BAWASLU: IRA KENCANA [02:24:39]**

Dan laporan ini sudah kami tangani dengan proses penyelesaian berdasarkan per-Bawaslu, Yang Mulia, dan kami sudah meminta ... me ... me apa ... menghadirkan dan meminta kepada yang terkait untuk kami klarifikasi. Di dalam klarifikasi kami memang terdapat fakta, Yang Mulia, bahwa kotak suara tersebut bukan terbuka gitu, tapi segelnya longgar, itu karena pergeseran logistik tersebut dari PPS ke PPK, Yang Mulia, kan itu diangkut be ... dengan truk. Nah, kalau orang yang tidak pintar men ... menutup segel itu memang rawan longgar, Yang Mulia, tapi pada kenyataannya di ... pada saat rekapitulasi di tingkat kecamatan, Yang Mulia.

**1515. KETUA: SALDI ISRA [02:25:28]**

Ya.

**1516. BAWASLU: IRA KENCANA [02:25:28]**

Itu tidak ada perubahan suara sedikitpun.

**1517. KETUA: SALDI ISRA [02:25:32]**

Ya, ya perubahan suara itu tidak terlalu penting bagi kami, Bu.

**1518. BAWASLU: IRA KENCANA [02:25:34]**

Ya.

**1519. KETUA: SALDI ISRA [02:25:35]**

Yang penting ada itu soal se ... seperti itu diketahui, ya?

**1520. BAWASLU: IRA KENCANA [02:25:38]**

Ada, Yang Mulia.

**1521. KETUA: SALDI ISRA [02:25:39]**

Oke.

Orang yang tidak berhak memilih adalah laporan ke Ibu?

**1522. BAWASLU: IRA KENCANA [02:25:45]**

Siap, Yang Mulia. Ada.

**1523. KETUA: SALDI ISRA [02:25:46]**

Silakan, Bu.

**1524. BAWASLU: IRA KENCANA [02:25:48]**

Ya, ada di TPS 11, Yang Mulia. TPS 11 ini atas nama Parmi.

**1525. KETUA: SALDI ISRA [02:25:55]**

Ya.

**1526. BAWASLU: IRA KENCANA [02:25:56]**

Di DPT (...)

**1527. KETUA: SALDI ISRA [02:25:56]**

Dan itu, kalau itu tadi sudah dijelaskan, Bu.

**1528. BAWASLU: IRA KENCANA [02:25:57]**

Ya. Seperti itu (...)

**1529. KETUA: SALDI ISRA [02:25:58]**

Oke, apalagi penjelasannya, Bu. Silakan.

**1530. BAWASLU: IRA KENCANA [02:26:01]**

Kemudian, kalau di TPS 11 itu, atas nama Parmi tadi, Yang Mulia, kan (...)

**1531. KETUA: SALDI ISRA [02:26:05]**

Ya.

**1532. BAWASLU: IRA KENCANA [02:26:05]**

Itu di DPT memang satu Parmi yang terdaftar.

**1533. KETUA: SALDI ISRA [02:26:09]**

Oke.

**1534. BAWASLU: IRA KENCANA [02:26:09]**

Di DPT. Sedangkan, Parmi yang didalilkan meninggal dunia itu, ber-KTP Sragen, Yang Mulia, artinya tidak terdaftar di DPT.

**1535. KETUA: SALDI ISRA [02:26:17]**

Oke.

**1536. BAWASLU: IRA KENCANA [02:26:19]**

Seperti itu, Yang Mulia.  
Kemudian, terkait dengan di TPS 02, atas nama William Timothy Lee dan Araafi, ya tadi? Itu memang menggunakan, ini berdasarkan hasil penanganan pelanggaran yang (...)

**1537. KETUA: SALDI ISRA [02:26:36]**

Ya.

**1538. BAWASLU: IRA KENCANA [02:26:36]**

Kami lakukan (...)

**1539. KETUA: SALDI ISRA [02:26:36]**

Ya.

**1540. BAWASLU: IRA KENCANA [02:26:37]**

Bersama Sentra Gakkumdu, Yang Mulia, kami mem-BAP beberapa Pihak Terkait, Pelapor, Saksi, dan Pihak Terkait lain yang kami anggap perlu

untuk kami klarifikasi bahwa memang William Timothy Lee ini hadir di TPS menggunakan hak pilihnya dengan membawa C.Pemberitahuan dan membawa KTP-Elektronik, Yang Mulia.

**1541. KETUA: SALDI ISRA [02:26:57]**

Oke. Oke, Bu. Cukup?

**1542. BAWASLU: IRA KENCANA [02:27:00]**

Ya. Cukup, Yang Mulia.

**1543. KETUA: SALDI ISRA [02:27:03]**

Ya. Terima kasih, Bu.

**1544. BAWASLU: IRA KENCANA [02:27:04]**

Ya, sama-sama.

**1545. KETUA: SALDI ISRA [02:27:05]**

Nanti yang lain-lain biar kita baca.

**1546. BAWASLU: IRA KENCANA [02:27:07]**

Ya.

**1547. KETUA: SALDI ISRA [02:27:07]**

Nah, dengan demikian ini karena Pihak Terkait tidak mengajukan apa ... mengajukan saksi, cuman Ahli saja. Kami Mahkamah merasa cukup dengan pembuktian hari ini. Nanti kami akan dalam semua bukti-bukti yang diajukan dan fakta-fakta yang terungkap selama persidangan ini. Sebelum persidangan ini ditutup.

Kami akan sahkan dulu, Pemohon menambahkan Bukti P-69 sampai P-71. Betul, ya?

**1548. KUASA HUKUM PEMOHON: IRFAN IDHAM [02:27:41]**

Benar, Yang Mulia.

**1549. KETUA: SALDI ISRA [02:27:42]**

Disahkan.

**KETUK PALU 1X**

Termohon, T-24 sampai T26?

**1550. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [02:27:47]**

Betul, Yang Mulia.

**1551. KETUA: SALDI ISRA [02:27:48]**

Disahkan.

**KETUK PALU 1X**

Pihak Terkait, PT-24 sampai PT-34. Betul?

**1552. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: ALEX ARGO HERNOWO [02:27:55]**

Betul, Yang Mulia.

**1553. KETUA: SALDI ISRA [02:27:56]**

Disahkan.

**KETUK PALU 1X**

Bawaslu tidak menambahkan bukti apa-apa.  
Pengumuman.

Perkara Nomor 81 ini akan kami bawa ke Rapat Permusyawaratan Hakim. Apakah besok, lusa. Kalau besok, kayaknya masih belum karena kami masih menangani ada perkara yang tersisa. Dan nanti Hakim Bersempitan lah, kami, tambah yang 6 lain lagi yang akan memutuskan Permohonan ini. Dan apapun hasilnya nanti akan diucapkan, kalau jadwal yang ada sekarang, Senin 24 Februari 2025. Jadi, Senin 24 Februari 2025. Para Pihak silakan menunggu panggilan secara resmi dari Mahkamah melalui Kepaniteraan.

Kemudian kalau ada yang mau menambahkan bukti atau melakukan inzage sudah tidak ada lagi, tidak relevan lagi setelah ini ditutup dan itu akan selesai. Dan perlu kami ingatkan kepada kita semua beberapa hal.

Pertama. Karena ini sudah selesai proses, tolong kami dibantu untuk bisa memutusnya secara adil dan benar. Itu yang paling penting. Kami akan menilai perkara ini berdasarkan bukti-bukti yang ada dan fakta-fakta yang terungkap di persidangan. Jangan sampai Para Pihak, terutama ini Pihak Terkait dan Pemohon, melakukan hal-hal yang kemudian bisa merusak wibawa hukum, bisa merusak wibawa pengadilan, bisa meruntuhkan citra Mahkamah. Dan di atas itu semua bisa memberikan dampak negatif untuk pertumbuhan demokrasi kita.

Apa yang kita lakukan di sini bagian dari kita menjaga demokrasi yang sudah kita perjuangkan sejak 20 tahun yang lalu. Kalau kita tidak menjaganya, ini jadi hancur, tidak ada lagi kita akan bersidang kayak begini. Tapi kalau ini kita jaga terus dengan secara baik, menyerahkan kepada kami, kami akan putus dengan seadil-adilnya sesuai dengan fakta dan bukti yang ada.

Tolong itu diingat, jangan mau mendengar kata orang, "Oh, saya bisa menghubungi Hakim Saldi Isra." Kayak-kayak gitu. Tolong tidak percaya dengan hal-hal seperti itu, percayakan kepada kami, kami akan putus seadil-adilnya. Itu artinya apa? Semua Pihak harus menerima apa yang diputuskan oleh pengadilan, termasuk dalam ini diputus oleh Mahkamah Konstitusi. Pertama.

Yang kedua. Kami berterima kasih kepada Pemohon dengan semua crew-nya, Termohon dengan semua crew-nya, Pihak Terkait dengan semua crew-nya, juga Bawaslu yang sudah 3x kita ketemu di ruang sidang ini paling tidak, sidang awal, sidang lanjutan, pembuktian lanjut sekarang, dan ... apa namanya ... mudah-mudahan ini menjadi amal baik kita semua apa yang kita lakukan hari ini. Kalau ada yang agak terkeras-keras sedikit, tolong dipahami saja, karena itu gimik Hakim juga untuk menjaga suasana sidang itu bisa jalan lurus, begitu. Soalnya kalau dikasih terus-terus begitu, Pak Ali Nurdin itu tidak akan berhenti-berhenti ngomong, begitu. Di sini begitu juga, ini ndak ... ndak bisa ini dibuktikan, ini barang. Nah, terima kasih, mohon maaf kalau kami ada yang terlalu keras dan segala macamnya.

Dan dengan demikian, sidang untuk Perkara 81/PHPU.BUP-XXIII/2025 Sengketa Hasil Pemilihan Bupati Kabupaten Berau dinyatakan selesai, sidang ditutup.

**KETUK PALU 3X**

**SIDANG DITUTUP PUKUL 16.52 WIB**

Jakarta, 13 Februari 2025  
Plt. Panitera,  
**Wiryanto**

